Allah Menyembunyikan DiriNya Dalam Kesederhanaan, Kemudian Menyatakan DiriNya dengan Cara yang Sama

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
17 Maret 1963 (Pagi)

1 Terima kasih, Saudara Neville. Tuhan memberkati anda. Selamat pagi, sahabat-sahabat. Tentunya saya menganggap ini adalah salah satu dari peristiwa-peristiwa penting dari hidup saya, dengan berada di tabernakel ini lagi pada pagi ini, untuk melihat indahnya bangunan ini dan tertibnya anak-anak Allah yang duduk di dalam rumahNya pada hari ini.

Saya sungguh kagum ketika saya berada di sini kemarin dan melihat wajah gedung ini. Saya tidak pernah mimpi ia akan begini jadinya. Ketika saya melihat rancangan gambarnya, yaitu sesudah mereka menggambarkan rancangan gambarnya, saya melihat ada ruang kecil yang lain yang ada di samping, tetapi sekarang saya melihatnya sudah menjadi sebuah tempat yang indah. Dan kita bersyukur kepada yang Mahakuasa untuk tempat yang indah ini. Dan kita adalah . . .

2 Saya membawa salam untuk anda pada pagi ini dari isteri dan anak-anak saya yang rindu untuk berada di sini pada saat ini dalam kebaktian penyerahan ini dan pengabdian kepada Kristus dalam seminggu ini; tetapi anak-anak itu sekolah, dan sulit untuk bisa pergi. Dan . . . Mereka sudah mulai bisa menghilangkan perasaan rindu akan rumah, tetapi kami tidak akan pernah menghilangkan perasaan kami itu kepada kalian. Kalian jangan menghilangkan hal itu.

Begitulah rasanya mempunyai teman-teman, dan saya—saya menghargai teman-teman, yang ada di manapun, tetapi ada sesuatu yang berbeda terhadap teman-teman lama: tidak soal di mana kalian mendapatkan teman-teman yang baru, tetap tidak begitu terhadap teman lama. Tidak soal ke manapun saya bepergian, tempat ini akan selalu dikuduskan. Sebab kira-kira 30 tahun yang lalu di sebuah kebun kolam berlumpur, saya menyerahkan sebidang tanah ini kepada Yesus Kristus, ketika tempat ini tidak lain hanyalah tanah berlumpur. Dulu semua ini adalah rawa. Itulah alasan jalanan itu menyerong di sana, dulunya jalan itu harus memutar untuk menghindari kolam rawa yang ada di sini.

3 Dan dulunya di sini adalah bunga-bunga bakung, muncul kolam bunga bakung. Bunga bakung adalah bunga yang sangat aneh. Meskipun ia dilahirkan di dalam lumpur, ia harus memunculkan dirinya dengan menembus lumpur itu, dan kemudian melewati air dan lumpur itu untuk memunculkan dirinya ke atas permukaan untuk memperlihatkan keindahannya.

Dan saya—saya rasa, pagi ini banyak hal yang sudah terjadi di sini. Bahwa sejak waktu itu, sekuntum bunga bakung dari kolam lumpur itu sudah memunculkan dirinya; dan ketika ia sampai ke atas permukaan air, ia mengembangkan sayapnya; daun-daun kecilnya keluar, dan ia memantulkan Sang Bunga Bakung dari Lembah.

4 Kiranya ia bertahan lama. Kiranya ia menjadi sebuah rumah yang dipersembahkan sepenuhnya bagi Allah. Tabernakel ini sendiri sudah dipersembahkan pada tahun 1933, tetapi berpikir pada pagi ini, itu akan sangat baik dengan mengadakan sebuah kebaktian kecil untuk penyerahan ulang dan khususnya bagi orang-orang yang . . . (yang dengan kasih dan pengabdian mereka kepada Kristus), sudah membuat semua ini menjadi mungkin.

5 Dan saya ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap orang dan kalian masing-masing atas persembahan-persembahan kalian dan yang lainnya, yang sudah anda berikan untuk mempersembahkan gereja ini kepada Kristus. Dan besar penghargaan dan terimakasih saya kepada jemaat dengan mengucapkan kata-kata ini demi kepentingan saudara-saudara kita yang baik yang ada di gereja ini yang sudah mempersembahkan jasa-jasa mereka untuk hal ini: Saudara Banks Wood, saudara kita

yang mulia; Saudara Roy Roberson, saudara kita yang mulia; dan banyak lagi yang lain, dengan tidak mementingkan diri sendiri dan dengan hati yang tulus, yang sudah berbulan-bulan membangun tempat ini dengan jalan tinggal di sini untuk melihat bahwa ini dibangun dengan benar. Dan . . .

6 Ketika saya masuk untuk melihat mimbar ini, yang semacam itulah yang sudah lama saya rindukan di sepanjang hidup saya—saya . . . Saudara Wood tahu apa yang saya suka. Dia tidak pernah mengatakan bahwa dia akan membuatnya, tapi dia sudah membuatnya. Dan saya memperhatikan gedung ini dan bagaimana konstruksinya, itu benar-benar . . . Itu memuaskan sekali.

7 Dan sekarang, tidak ada kata-kata untuk bisa mengungkapkan perasaan saya. Benar-benar tidak ada cara untuk mengungkapkannya (Paham?), dan—tetapi Allah mengerti. Dan kiranya anda masing-masing diberikan balasan atas partisipasi anda dan semua yang sudah anda lakukan untuk menjadikan tempat ini seperti ini, sebagai sebuah bangunan, sebuah rumah Tuhan.

Dan sekarang, saya—saya mau menyampaikan kata-kata ini: Nah, gedung ini, sama indahnya, baik yang di dalam maupun yang di luar . . . Saudara ipar saya, Junior Weber, memiliki tukang batu itu . . . Saya tidak melihat ada yang bisa lebih baik daripada yang ini: sebuah pekerjaan yang sempurna.

8 Saudara yang lain yang ada di sini (saya tidak pernah bertemu dengan orang tersebut), dia memasang sistim pengaturan suara. Tetapi demi memperhatikan, bahwa, bahkan di dalam sebuah gedung yang banyak ruangnya seperti ini, saya benar-benar dapat . . . Tidak ada pantulan suara pada akustiknya; itu ada di langit-langit ini—dengan cara yang berbeda. Tidak soal di manapun saya berdiri, sama saja. Paham? Dan setiap ruangan dibangun untuk ada pengeras suara di dalamnya. Dan anda dapat mengaturnya dengan cara yang anda inginkan untuk mendengarkan. Itu adalah—saya percaya itu adalah tangan Allah yang Mahakuasa, yang telah mengerjakan semuanya ini.

9 Nah, jika Tuhan kita sudah begitu baik dengan memberikan sebuah gedung kepada kita supaya kita dapat menyembah Dia di dalam . . . Lebih baik daripada sekitar 30 tahun yang lalu . . . Dulu kita memulainya dengan lantai yang berlumpur—serbuk gergaji, dan duduk di sini dekat tungku pembakaran batu bara. Dan sang kontraktor, Saudara Wood, salah seorang dari mereka, tadi Saudara Roberson memberitahu saya di mana pilar-pilar itu dulu berada, dan tungku-tungku pembakaran lama itu dulunya ditempatkan di kayu-kayu kaso yang melintang itu, itu sudah dilalap api dan sudah membakar bagian belakang sekitar 2 atau 3 kaki. Kenapa itu tidak sampai terbakar habis, hanya karena Allah yang menjaganya. Dan kemudian sesudah terbakar dan semua beban Tabernakel ini berada di atasnya, sekarang kenapa itu tidak ambruk, hanya karena tangan Allah. Sekarang itu ditopang dengan besi dan berdiri di atas tanah itu yang dibangun kuat.

10 Nah, saya rasa itu adalah tugas kita untuk menjadikan yang ada di dalam benar, oleh kasih karunia Allah, sungguh bersyukur kepada Allah bahwa kita . . . Ini tidak hanya akan menjadi sebuah bangunan yang indah saja sehingga kita mau datang, tetapi kiranya setiap orang yang masuk ke dalam melihat keindahan karakter Yesus Kristus di dalam diri setiap orang yang masuk ke dalamnya.

Kiranya ia menjadi sebuah tempat yang dipersembahkan bagi Tuhan kita, suatu umat yang dipersembahkan, sebab tidak soal seindah apapun bangunannya (tentunya kita sangat menghargai hal itu), keindahan gereja ialah karakter jemaat itu. Saya percaya ia akan selalu menjadi sebuah rumah Allah yang indah.

11 Nah, pada kebaktian penyerahan yang pertama, batu penjuru diletakkan, sebuah penglihatan yang besar datang, dan itu tertulis pada batu penjuru itu, pagi hari pada saat saya menyerahkannya.

12 Dan mungkin anda sudah bertanya-tanya beberapa menit yang lalu kenapa saya begitu lama keluar. Tugas pertama saya sebagaimana saya masuk ke dalam gereja yang baru, saya menikahkan seorang pria dan seorang wanita muda di kantor itu. Kiranya itu menjadi sebuah pralambang bahwa saya akan menjadi seorang pelayan yang setia bagi Kristus untuk mempersiapkan seorang Mempelai Wanita bagi upacara pada Hari itu.

13 Dan sekarang, mari kita melakukan seperti yang sudah kita lakukan pada awalnya. Ketika kita memulai pada saat penyerahan gereja yang pertama, saya masih muda dan saya—berusia kira-kira 21, 22 tahun ketika kita meletakkan batu penjuru itu. Itu bahkan

terjadi sebelum saya menikah. Dan saya selalu ingin melihat sebuah tempat yang benar yang berada pada tempatnya dan Allah—bagi Allah untuk menyembah (Paham?) bersama dengan umatNya. Dan kita hanya dapat melakukan hal itu, bukan dengan sebuah gedung yang indah, tetapi dengan sebuah kehidupan yang diabdikan, sebab hanya dengan cara itu kita dapat melakukannya.

14 Dan sekarang, sebelum kita mempersembahkan sebuah doa penyerahan—bacalah beberapa ayat Kitab Suci dan persembahkanlah gereja ini kembali kepada Allah, dan kemudian saya mempunyai—saya mempunyai sebuah Pesan tentang penginjilan pagi ini untuk membangun bagi Pesan saya yang mendatang.

Dan malam nanti, saya ingin mengambil Wahyu pasal 5, yang akan memadukan dari—dari Tujuh Zaman Gereja ke Tujuh Meterai, di mana saya . . . Kemudian kita akan mengadakan . . . Senin malam akan merupakan si penunggang kuda putih; Selasa malam, penunggang kuda hitam dan seterusnya, keempat penunggang kuda itu. Dan selanjutnya Meterai Keenam dibuka, dan kemudian Minggu pagi, Minggu pagi yang berikutnya, jika Tuhan menghendaki (kita akan lihat nanti, mengumumkannya nanti), mungkin Minggu pagi berikutnya mengadakan sebuah pelayanan doa bagi yang sakit di dalam gedung. Dan kemudian pada Minggu malam ditutup dengan . . . Kiranya Tuhan menolong kita untuk membuka Meterai Ketujuh, di mana hanya terdapat sebuah ayat yang singkat, dan dikatakan begini: "Sunyi senyap di surga selama setengah jam," dengan sunyi senyap itu . . .

15 Nah, saya tidak tahu apa arti Meterai-meterai ini. Saya benar-benar sudah kehabisan akal terhadapnya, yang barangkali beberapa orang di antara anda juga demikian pada pagi ini. Kita memiliki pemikiran-pemikiran gerejawi yang sudah dikemukakan oleh manusia, tetapi itu tidak akan pernah menyentuhnya. Dan jika anda mau memahami, itu harus datang melalui pengilhaman. Itu pasti; Allah sendirilah, hanya Dia seorang yang dapat melakukannya, Anak Domba itu, dan malam nanti adalah Kitab Penebusan itu.

16 Nah, dalam hal ini saya . . . Alasan saya tidak mengumumkan pertemuan-pertemuan doa bagi yang sakit atau yang lainnya, adalah karena saya—saya sedang tinggal bersama dengan beberapa teman, dan saya memberikan setiap menit dari waktu saya untuk belajar dan berdoa. Dan anda tahu penglihatan yang sudah saya dapatkan persis sebelum saya berangkat dan pergi ke barat—tentang ketujuh Malaikat terbang yang datang itu, jadi anda akan memahami sebentar lagi.

17 Jadi sekarang, sekarang, di dalam gedung, saya rasa, bahwa kita seharusnya memiliki di gedung ini, jika ini sudah dipersembahkan (atau akan dipersembahkan beberapa saat lagi untuk menyembah Allah), seharusnya kita menjaganya seperti itu. Kita seharusnya tidak melakukan jual beli di dalam gedung.

Kita seharusnya tidak pernah melakukan bisnis apapun di dalam auditorium ini; itu seharusnya tidak dilakukan di dalam sini. Yaitu, seperti mengijinkan para hamba Tuhan masuk dan menjual buku-buku dan lain sebagainya. Tidak peduli apapun itu, ada tempat-tempat yang lain untuk melakukan hal itu untuk . . . Kita—kita seharusnya tidak melakukan jual beli di dalam rumah Tuhan kita. Ini seharusnya menjadi sebuah tempat menyembah; kudus, yang dipersembahkan untuk maksud tersebut. Paham? Nah, Dia sudah memberikan sebuah tempat yang bagus kepada kita; mari mempersembahkannya bagi Dia dan membaktikan diri kita dengannya kepada Dia.

18 Dan sekarang, mungkin ini nampak sedikit kasar, tapi ini bukan tempat untuk berkunjung; ini adalah tempat menyembah. Bahkan kita seharusnya tidak berbisik-bisik sama sekali di dalam sini, di luar penyembahan, antara satu dengan yang lainnya kecuali kalau itu memang mutlak perlu. Paham? Seharusnya kita tidak bercakap-cakap dan membikin gaduh; seharusnya kita tidak mondar-mandir di gedung atau membiarkan anak-anak kita berjalan ke sana ke mari di gedung.

Dan demikianlah melakukan hal ini, rasanya belum lama yang lalu masih melakukan yang seperti itu, kita sudah membangun ini supaya kita dapat menjaga dari semuanya itu. Nah, kita mendapati ini ada di sini . . . Tentunya banyak orang yang asing di sini. Jemaat Tabernakel tahu hal ini, bahwa gedung ini akan dipersembahkan untuk kebaktian kepada Yang Mahakuasa.

19 Oleh karena itu, persembahkan diri kita, coba diingat, ketika kita memasuki tempat kudus ini, tetaplah diam, satu dengan yang lainnya dan sembahlah Allah. Jika kita ingin

saling mengunjungi, ada tempat-tempat di mana kita boleh saling mengunjungi seperti itu, tetapi jangan pernah mondar-mandir dan membuat gaduh, sehingga anda tidak dapat mendengar pikiran anda sendiri, dan ada seseorang masuk, dan mereka benar-benar tidak tahu apa yang harus dilakukan. Paham? Sangat gaduh dan lain-lain, itu sungguh kedagingan . . .

Dan saya sudah melihat itu di gereja-gereja sampai-sampai hal itu membuat saya merasa sangat tidak enak, karena kita tidak masuk ke tempat kudus Tuhan untuk bertemu satu dengan yang lainnya; kita datang ke sini untuk menyembah Allah, kemudian pulang ke rumah kita masing-masing. Tempat kudus ini dipersembahkan untuk dipakai menyembah. Ketika . . . Berdirilah di luar; berbicaralah apa saja yang anda mau sepanjang itu benar dan kudus; pergilah ke rumah seorang dengan yang lainnya; kunjungilah satu dengan yang lainnya di tempat-tempat itu; tetapi ketika anda memasuki pintu itu, diamlah.

Anda datang ke mari untuk berbicara kepadaNya (Paham?) dan biarkan Dia berbicara kembali kepada anda. Permasalahannya adalah, kita terlalu banyak berbicara dan tidak mendengarkan dengan cukup. Kemudian ketika kita masuk ke sini, nantikanlah Dia.

20 Nah, di Tabernakel yang lama, mungkin tidak ada satu orangpun yang hadir pada pagi ini yang dulu juga hadir pada hari penyerahan itu, ketika Major Ulrich memainkan musik, dan saya berdiri di belakang tiga salib ini untuk menyerahkan tempat ini.

Saya tidak mengijinkan siapapun . . . Para pengantar tamu berdiri di pintu untuk melihat bahwa tidak ada seorangpun yang bercakap-cakap. Ketika anda sudah menyelesaikan percakapan anda di luar, masuklah ke dalam. Jika anda mau, dengan diam anda datang ke altar dan berdoa, dengan diam. Anda kembali ke tempat duduk anda, membuka Alkitab. Apa yang sebelah anda sedang lakukan, itu terserah dia. Anda tidak ada urusan untuk berbicara. Jika anda ingin berbicara kepadanya, katakan, "Saya akan menemuinya di luar. Saya berada di sini untuk menyembah Tuhan." Anda baca FirmanNya atau duduk dengan diam.

21 Dan kemudian musik—Saudari Gertie, saya tidak tahu apakah dia ada di sini pada pagi ini atau tidak, Saudari Gibbs. Piano tua itu, saya yakin, ditaruh di sudut belakang sana seingat saya. Dan dia memainkan dengan lembut, "Pada salib itu di mana Penyelamatku mati," sebuah musik lembut yang manis, dan—dan selanjutnya sampai tiba waktunya kebaktian dimulai, dan pemimpin pujian berdiri dan memimpin untuk menyanyikan beberapa kidung jemaat, dan kemudian apabila mereka mempunyai seorang penyanyi solo yang bagus, mereka menyanyikannya, tetapi jangan sampai seperti sekelompok penyanyi hiburan.

Dan kemudian musik terus mengalun, dan kemudian ketika saya mendengar itu, saya tahu itu adalah waktunya bagi saya untuk keluar. Ketika seorang pelayan Tuhan berjalan masuk ke dalam suatu jemaat dari orang-orang yang sedang berdoa di dalam urapan Roh, anda terikat untuk mendengar dari surga. Hanya itu saja. Tidak ada cara apapun untuk menghalanginya. Tetapi jika anda berjalan di dalam kekacauan, maka anda—anda—anda begitu kebingungan, dan Roh didukakan. Dan . . .

Dan kita tidak menginginkan itu, tidak. Kita mau datang ke sini untuk menyembah. Kita memiliki rumah-rumah yang menyenangkan di mana saya akan bicarakan itu sebentar dan seterusnya di rumah, tempat kita mengunjungi teman-teman kita dan membawa mereka. Ini adalah rumah Tuhan.

22 Nah, ada anak-anak kecil, nah, bayi-bayi kecil. Nah, mereka tidak tahu membedakan. Mereka . . . Hal yang mereka tahu untuk memperoleh apa yang mereka inginkan hanyalah dengan menangisinya. Dan itu kadang-kadang adalah minta segelas air minum, dan kadang-kadang mereka butuh perhatian. Dan demikianlah kita sudah mempersembahkan sebuah ruangan dengan kasih karunia Allah; itu disebut pada daftar itu, "ruang menangis," dan itu tepat ada di depan saya. Itu adalah, dengan kata lain, tempat para ibu bisa membawa bayi-bayi mereka.

Nah, itu tidak pernah mengganggu, mungkin saya di mimbar ini; mungkin saya bahkan tidak akan memperhatikannya, sedang diurapi, tetapi ada orang-orang lain yang duduk di dekatnya, dan itu mengganggu mereka. Paham? Sedangkan mereka datang ke mari untuk mendengarkan pelayanan Firman ini.

Jadi ibu-ibu, kalau bayi anda mulai merengek-rengek; anda tidak bisa mengatasinya. Yah, tentu, itu adalah suatu . . . Anda seharusnya, anda seharusnya membawanya. Seorang ibu yang sejati ingin membawa bayinya ke gereja, dan itu adalah hal yang seharusnya anda lakukan. Dan kita sudah mempunyai sebuah ruangan di sana di mana anda bisa melihat setiap sudut gedung ini, seluruh auditorium; dan sebuah pengeras suara ada di situ, di mana anda dapat menyetel volumenya sesuai yang anda mau; dengan sebuah toilet kecil di ujung, dan baskom air, dan semuanya itu sungguh adalah untuk kenyamanan si ibu. Dengan kursi-kursi dan barang-barang lainnya, anda bisa duduk; tempat untuk mengganti baju bayi anda, jika itu perlu diganti dan segala sesuatunya tersedia di situ. Semuanya sudah disiapkan.

23 Dan kemudian, seringkali anak-anak remaja dan kadang-kadang yang dewasa akan mulai, anda tahu, anak-anak muda akan melempar catatan-catatan atau menyobek-nyobek kertas atau yang seperti itu di dalam gereja. Nah, kalian sudah cukup dewasa untuk tahu yang lebih baik daripada berbuat begitu. Paham? Kalian seharusnya tahu yang lebih baik daripada itu. Paham? Kalian seharusnya tidak datang ke mari . . . Jika kalian mengharapkan untuk menjadi seorang laki-laki yang sejati suatu hari nanti, dan membangun sebuah keluarga bagi Kerajaan Allah, maka mulailah itu dari sejak awal (Kalian paham?), dan—dan bertindaklah yang benar dan lakukan yang benar, dan saat ini, tentu . . .

Nah, para pengantar tamu ada di sudut-sudut gedung dan seterusnya dan jika ada yang berbuat tidak baik, mereka—mereka ditetapkan, sebagaimana tugas mereka (dan pengawas-pengawas duduk di depan sini) di mana dalam sebuah kasus mengenai seseorang yang bertingkah-laku tidak baik, mereka ditugaskan untuk meminta orang tersebut diam.

24 Kemudian jika mereka tidak menaruh hormat, maka akan lebih baik kalau ada orang yang lain yang duduk di kursi itu, karena ada orang lain yang ingin mendengarkan. Ada orang yang datang untuk maksud itu, untuk mendengarkan dan untuk itulah kita ada di sini, adalah untuk mendengarkan Firman Tuhan. Dan demikianlah setiap orang ingin mendengarkanNya, dan kita menginginkannya untuk sebisa mungkin diam—sebisa mungkin mereka dapat diam. Begitulah, bukan sekumpulan orang yang saling mengobrol dan bertingkah tidak benar.

Tentu, seseorang menyembah Tuhan; itu yang diharapkan. Itulah yang seharusnya; itulah tujuan anda ada di sini, adalah untuk menyembah Tuhan. Dan jika anda merasa suka untuk memuji Tuhan atau bersorak, teruskan saja (Paham?), karena untuk itulah anda ada di sini (Paham?), untuk menyembah Tuhan dengan cara penyembahan anda sendiri. Tetapi tidak ada seorangpun yang menyembah Tuhan sementara anda bercakap-cakap dan lempar-lemparan kertas, dengan demikian anda sedang menolong orang lain untuk menjauh dari penyembahan kepada Tuhan. Paham?

25 Jadi kami rasa hal itu salah, dan kita ingin menjadikan itu sebuah aturan di dalam gereja kita, di dalam jemaat kita, bagi gedung ini, gereja ini akan dipersembahkan bagi Kerajaan Allah dan untuk pemberitaan Firman. Berdoa! Menyembah! Itulah alasan seharusnya anda datang ke mari, untuk menyembah. Kemudian . . .

Dan selanjutnya hal yang lain, ketika kebaktian selesai biasanya orang-orang di gereja-gereja . . . Saya tidak—saya rasa bukan di sini, karena saya selalu bepergian (Paham?), karena saya pergi. Biasanya, bahkan dalam khotbah di kebaktian-kebaktian lainnya, urapan datang, dan penglihatan-penglihatan terjadi.

Dan saya kehabisan tenaga, dan saya masuk ke dalam kamar, dan mungkin Billy atau beberapa dari orang-orang yang ada di sana mengantar saya pulang dan membiarkan saya beristirahat sejenak sampai kondisi saya pulih kembali, karena itu suatu yang sangat melelahkan dari suatu ketegangan.

Dan kemudian saya sudah melihat di gereja-gereja, di mana anak-anak diijinkan berlari-larian di tempat kudus, dan—dan yang remaja berdiri dan berteriak keras di ruangan itu kepada satu dengan yang lainnya. Itu adalah cara yang bagus untuk merusak kebaktian yang diadakan pada malam hari atau kapan saja waktunya. Paham?

26 Segera sesudah kebaktian dibubarkan, tinggalkan auditorium. Anda sudah selesai dalam penyembahan pada waktu itu. Kemudian keluarlah dan berbincang-bincang satu dengan yang lainnya dan apa saja yang ingin anda lakukan. Jika anda sudah mempunyai sesuatu yang ingin anda bicarakan dengan seseorang, untuk menemui mereka, yah,

pergilah dengan mereka atau ke rumah mereka atau apa saja, tetapi jangan melakukannya di dalam auditorium. Mari persembahkanlah ini bagi Tuhan. Paham? Ini adalah tempat pertemuanNya di mana kita bertemu dengan Dia. Paham? Hukum datang dari tempat kudus, tentu. Dan saya—saya percaya bahwa itu akan menyenangkan Bapa kita yang di surga.

27 Dan kemudian ketika anda datang dan anda mendapati bahwa karunia-karunia sedang mulai turun ke antara anda . . . Nah, biasanya . . . Saya percaya itu tidak akan pernah ada di sini. Sebab ketika jemaat mempunyai sebuah gereja yang baru, hal pertama yang anda tahu, jemaat mulai menjadi kaku. Anda tidak pernah menginginkan hal itu terjadi. Bagaimanapun juga, ini adalah sebuah tempat menyembah. Ini adalah rumah Tuhan.

Dan jika karunia-karunia rohani mulai datang di antara anda . . . Saya mengerti bahwa semenjak saya pergi orang-orang sudah pindah ke sini, dari bagian-bagian daerah yang lain untuk menjadikan ini rumah mereka. Saya bersyukur, berterimakasih kepada Tuhan di mana saya percaya bahwa pagi itu ketika saya mempersembahkan dan meletakkan batu penjuru itu di sana, sebagai seorang anak muda, saya berdoa untuk berdirinya untuk melihat kedatangan Yesus Kristus. Dan ketika dulu saya lakukan, berhutang ribuan dolar—dan mereka . . . Anda bisa memungut sebuah persembahan dalam sebuah jemaat yang sebesar ini dan memperoleh 30 atau 40 sen, sedangkan kewajiban kita waktu itu adalah membayar kira-kira sebesar 150, 200 dolar setiap bulan.

Bagaimana saya bisa melakukannya? Saya tahu, ketika itu saya bekerja dan saya membayarnya. Saya . . . Tujuh belas tahun menggembalakan tanpa mengambil satu sen pun, tetapi justru memberikan segala sesuatu yang saya miliki, diri saya, di luar dari kehidupan saya; dan semua yang masuk ke dalam kotak kecil di belakang sana bagi Kerajaan Allah . . . Dan orang-orang bernubuat dan memperkirakan bahwa dalam waktu setahun, ini akan berubah menjadi sebuah garasi.

28 Setan berusaha untuk merampasnya dari kita pada suatu kali dalam suatu perkara yang dicari-cari, di dalam suatu perkara yang mensahkan sesuatu yang sebenarnya melanggar hukum. Seseorang mengklaim kakinya terluka ketika dia sedang mengerjakan tempat ini, dan kemudian itu berlalu, dan kemudian—dan dia menuntut dan ingin mengambil Tabernakel ini. Dan selama berminggu-minggu saya berdiri di tempat tugas itu, namun meskipun demikian dari semua salah pengertian dan perkiraan-perkiraan itu dan apa yang mereka ucapkan, ia berdiri pada hari ini sebagai salah satu auditorium yang paling indah dan salah satu dari gereja-gereja yang terbaik yang terdapat di Amerika Serikat. Itu benar.

29 Dari sini sudah menyebar Firman Allah yang hidup ke seluruh dunia (Paham?), ke seluruh dunia; dan secara terus-menerus membawaNya berputar mengelilingi bumi dari setiap bangsa yang ada di bawah kolong langit, sejauh yang kita tahu, keliling dan keliling dunia. Mari kita berterimakasih untuk hal ini. Mari kita bersyukur untuk hal ini.

Dan sekarang kita memiliki sebuah tempat untuk tinggal, sebuah atap di bawah kepala kita, bersih, sebuah gereja yang bersih dan enak untuk duduk di dalamnya; mari persembahkan diri kita yang baru bagi tugas itu dan mengabdikan diri kita bagi Kristus. Dan . . .

30 Saudara Neville, saudara kita yang baik dan gembala yang sejati, hamba Allah yang hidup, sejauh manusia itu mengetahui Pesan, dia memegangNya dengan semua yang sudah dia dapatkan. Itu benar. Dia adalah seorang yang lemah lembut; dia sedikit takut untuk—atau, bukan takut; saya tidak maksudkan begitu, tetapi dia begitu—begitu lembut dan tegas; dia tidak hanya mengucap, anda tahu, suka mengatakan suatu hal yang tajam dan menusuk, atau, "Duduk," atau "Tetap diam!" Saya—saya sudah memperhatikan hal itu dan mendengarkan di balik kaset-kaset itu.

Tetapi, itu sungguh terjadi sehingga saya bisa mengatakan begitu. Jadi saya—saya—saya ingin anda mengingat kata-kata saya. Anda paham? Dan semuanya ini sedang direkam (Paham?); segala sesuatunya terekam.

Dan mohon biarlah setiap diaken berada di tempat tugasnya dan ingatlah bahwa kalian berada di bawah penugasan dari Allah untuk memegang tugas yang suci itu (Paham?), setiap pengawas juga sama.

31 Gembala akan menghasilkan . . . Itu bukan tugas gembala untuk harus mengatakan hal itu; itu adalah tugas para pengawas—atau yang saya maksudkan para diaken, sebab mereka adalah polisi gereja. Yaitu, jika anak-anak muda datang di luar sana dan membunyikan klakson-klakson, dan anda tahu bagaimana biasanya mereka melakukan itu, atau sesuatu yang seperti itu di kebaktian-kebaktian atau—atau di luar sana . . . Dan si ibu mengirimkan anak perempuannya ke mari, dan ia menyertakan juga seorang anak kecil yang nakal, dan lari masuk ke dalam mobil, dan ibunya mengira dia ada di dalam gereja, diaken seharusnya melihat hal itu. "Kamu masuk ke mari dan duduk, atau saya akan memasukkanmu ke dalam mobil saya dan membawamu pulang ke ibumu." Paham? Anda—anda harus melakukan itu.

32 Ingat, kasih adalah mengoreksi (Paham?), selalu. Kasih yang sejati ialah mengoreksi. Jadi anda harus sanggup untuk menempatkan pengoreksian. Dan ibu-ibu tahu sekarang bahwa ada sebuah tempat di sana untuk bayi-bayi anda. Kalian anak-anak sudah tahu yang benar untuk tidak berlari-larian di gedung. Paham? Dan kalian anak-anak remaja sudah tahu yang benar untuk tidak berbincang-bincang dan meneruskan pembicaraan kalian di dalam auditorium. Paham? Jangan lakukan hal itu; itu salah. Itu tidak menyenangkan Allah.

Yesus berkata, "Ada tertulis: rumahKu akan dijadikan rumah menyembah, doa, yang disebut rumah doa oleh semua bangsa." Dan dulu mereka melakukan jual beli, dan Dia memilin tali dan mengusir orang-orang itu keluar dari auditorium itu. Dan tentunya kita tidak menginginkan hal itu terjadi di tempat kudus ini. Jadi mari persembahkan hidup kita, gereja kita, tugas-tugas kita, kebaktian kita, dan segala sesuatu yang kita miliki bagi Kerajaan Allah.

33 Nah, sekarang saya ingin membacakan beberapa ayat Kitab Suci sebelum kita mengadakan doa penyerahan. Dan—dan kemudian, ini hanyalah penyerahan ulang, karena penyerahan yang sesungguhnya terjadi 30 tahun yang lalu. Nah . . . Dan kemudian—kemudian sebagaimana kita—kita membaca ayat Firman ini dan membicarakanNya untuk beberapa menit, maka saya percaya Allah akan mendatangkan berkat-berkatNya kepada kita.

Dan sekarang, ada hal lain yang mau saya sampaikan. Ya. Di mana kita biasanya mempunyai perekam-perekam dan sebagainya, kita mempunyai sebuah ruangan yang khusus di sana di mana mereka yang ingin melakukan perekaman; terdapat saluran khusus dan segala sesuatunya di sana yang langsung datang dari mikropon utama di sana.

Saya ingin seorang pelajar, atau seseorang, atau seorang Kristen yang dilahirkan kembali untuk mengatakan bahwa orang-orang Katholik sudah memiliki hak atas Salib. Salib Kristus bukan mencerminkan faham Katholik; hal itu mencerminkan Allah, Kerajaan itu. Nah, kalau santo-santo memang mencerminkan faham Katholik. Kita percaya ada seorang Mediator antara Allah dan manusia, dan itulah Kristus; tetapi orang-orang Katholik percaya dengan segala macam mediator, ribuan wanita dan laki-laki dan lain sebagainya. Hampir semua orang Katholik yang baik yang sudah mati menjadi seorang pengantara. Nah, salib Kristus mencerminkan Yesus Kristus.

34 Terdapat ruangan-ruangan, jubah-jubah, segala sesuatunya untuk pelayanan baptisan. Dan kemudian satu hal: banyak orang yang selalu merasa tidak enak kepada saya (banyak orang yang benar-benar tidak tahu Kitab Suci) mengenai salib yang terpasang di dalam gereja. Saya teringat suatu kali mengenai sesuatu yang terjadi di sini tentang hal itu. Saya mempunyai 3 buah salib, dan seorang saudara merasa tidak senang karena dia mendengar dari sebuah denominasi lain yang mengatakan bahwa salib berarti Katholik.

35 Apakah anda tahu orang-orang Kristen mula-mula, menurut sejarah kuno tentang gereja mula-mula, mereka memanggul salib di punggung mereka ke manapun mereka pergi, untuk mengartikan dan mengenali diri mereka sebagai orang-orang Kristen. Nah, Katholik mengklaim itu adalah mereka. Tentu, mereka mengklaim bahwa mereka adalah gereja mula-mula itu, tetapi gereja Katholik yang pada masa itu tidak diorganisasikan (Paham?), tetapi orang-orang Kristen itu memanggul salib pada . . .

Anda sudah mendengar orang-orang mengatakan, "Pikul salib." Anda menunjuk itu kepada Katholik? Itu adalah Katholik yang sejati, Gereja Roh Kudus universal sedunia, benar. Kita adalah Katholik; kita adalah Katholik yang asli, Katholik yang percaya

Alkitab. Paham? Mereka adalah gereja Katholik, organisasi itu. Kita bebas dari hal itu. Kita adalah kelanjutan dari ajaran para rasul. Kita adalah kelanjutan dari baptisan Roh Kudus dan semua hal yang gereja mula-mula itu pegang, dan gereja Katholik tidak memiliki satupun tentang hal-hal itu. Paham?

36 Jadi mereka menempatkan salib itu di sini, itu dulu dibawa, itu ditebang dari pohon zaitun di mana Yesus pernah berdoa di bawahnya, itu adalah salib yang sudah diambil bertahun-tahun lamanya dan diberikan kepada saya oleh Saudara Arganbright, dan saya ingin mempersembahkannya bersama dengan gereja ini . . .

Dan sungguh pantas siapapun yang menggantungnya di situ (Saya tidak tahu siapa orangnya yang menggantungnya di sini), di sebelah kiri saya, Dia mengampuni penyamun yang ada di sebelah kananNya. Itulah saya.

Dan hal lainnya itu menggambarkan: Sebagaimana kepalaNya tertunduk, anda melihat penderitaanNya, siapapun orangnya yang . . . Itu sedang memandang ke altar, dan Dia sedang mengharapkan supaya anda datang ke mari, orang berdosa. Dia akan memandang kepada anda. Belakangan mereka akan mempunyai cahaya kecil yang ditempatkan di sini sehingga ketika panggilan altar dijalankan, seberkas cahaya akan menyorot ke atas itu, yaitu ketika orang-orang ada di sini . . .

37 Anda berkata, "Kenapa anda membutuhkan itu? Seharusnya anda jangan mempunyai sebuah patung." Baiklah, pada waktu itu Allah yang sama mengatakan, "Janganlah membuat bagimu patung-patung berhala apapun," Allah yang sama berkata, "Buatlah dua kerub yang kedua ujung sayapnya bersentuhan, dan taruhlah kedua kerub itu di atas tutup pendamaian di mana bangsa itu berdoa." Anda lihat, itu adalah tanpa pengertian. Paham?

Jadi hal itu diilhamkan dan langsung tergantung di tempatnya yang benar, dan saya sungguh berterimakasih menjadi orang yang berada di sebelah kanan itu.

Dan saya percaya bahwa Dia sudah mengampuni saya, sebab saya—sejauh yang saya tahu, kalau soal mencuri sesuatu, saya tidak pernah melakukannya seumur hidup saya; namun saya sudah begitu menyalahgunakan waktuNya hingga saya mencuri dengan cara yang demikian, dan saya—dan sudah melakukan banyak hal yang seharusnya tidak saya lakukan, dan saya bersyukur kepada Tuhan pagi ini bahwa Dia sudah mengampuni dosa-dosa saya.

38 Dan sekarang, saya ingin membaca dari Kitab I Tawarikh 17, dan hanya berbicara selama kira-kira 5 menit pada kebaktian penyerahan, berdoa, dan kemudian kita masuk ke Pesan. Nah, di I Tawarikh pasal 17 . . .

Setelah Daud duduk di rumahnya, berkatalah ia kepada nabi Natan: "Lihatlah, aku ini diam dalam rumah dari kayu aras, padahal tabut perjanjian TUHAN itu ada di bawah tenda-tenda."

Lalu berkatalah Natan kepada Daud: "Lakukanlah segala sesuatu yang dikandung hatimu, sebab Allah menyertai engkau."

Tetapi pada malam itu juga datanglah firman TUHAN kepada Natan, demikian:

Pergilah, katakanlah kepada hambaKu Daud . . . Pergilah dan katakanlah kepada hambaKu Daud . . . (tepatnya) . . . Demikianlah firman TUHAN: Bukan engkau yang akan mendirikan rumah bagiKu untuk didiami.

Sebab Aku belum pernah diam dalam sebuah rumah sejak Aku menuntun orang Israel keluar sampai hari ini, tetapi Aku mengembara dari tenda ke tenda, dan dari kemah-kemah.

Selama Aku mengembara bersama-sama seluruh orang Israel, pernahkah Aku mengucapkan firman kepada salah seorang Hakim orang Israel, yang Kuperintahkan untuk memberi makan umatKu, demikian: Mengapa kamu tidak mendirikan bagiKu sebuah rumah?

Nah, oleh sebab itu, beginilah kaukatakan kepada hambaKu . . . Daud: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Akulah yang mengambil engkau dari padang, ketika menggiring kambing domba, untuk menjadi raja atas umatKu Israel.

Aku telah menyertai engkau di segala tempat yang kaujalani dan telah melenyapkan segala musuhmu dari depanmu. Aku akan membuat namamu seperti nama orang-orang besar yang ada di bumi.

39 Saya mau mengatakan bahwa tempat ini—bahwa Daud melihat hal yang sama yang kita lihat. Daud berkata, "Tidaklah benar hai rakyatku yang sudah mendirikan bagiku sebuah rumah dari kayu cedar, sementara tabut perjanjian Allahku masih berada di bawah tenda-tenda." (Itu adalah kulit-kulit yang sudah dijahit menjadi satu dari kulit domba dan binatang-binatang.) Dia berkata, "Tidaklah benar bagiku untuk memiliki sebuah rumah yang bagus, sedangkan tabut perjanjian AllahKu tetap berada di sebuah tenda."

Jadi Allah menaruh ke dalam hatinya untuk membangun sebuah tabernakel. Tetapi Daud, merupakan seorang manusia kasih dan mengabdi kepada Allah, namun dia sudah terlalu banyak menumpahkan darah. Jadi dia berkata . . . Daud membicarakan hal ini dengan hadirnya nabi di zaman itu, yaitu Natan, dan Natan, tahu bahwa Allah mengasihi Daud, dia berkata, "Daud, lakukanlah segala yang dikandung hatimu, sebab Allah menyertai engkau." Sungguh pernyataan yang mengagumkan. "Lakukanlah segala yang dikandung hatimu, sebab Allah menyertaimu."

40 Dan pada malam yang sama itu—memperlihatkan pengabdian Daud terhadap kasih Allah, dan kemudian demi melihat pada malam yang sama, tahu bahwa dia ada suatu kesalahan sehingga dia tidak diijinkan untuk melakukannya, Allah cukup sayang untuk mau turun dan berbicara kepada Natan. Dan saya selalu suka dengan kata-kata ini, "Pergilah katakan kepada Natan, oh . . ." atau "Pergilah dan katakan kepada Daud, hambaKu, bahwa Aku telah mengambilmu dari padang." Hanya . . . Dulunya dia tidak berarti.

Saya—saya mau menerapkan hal itu di sini sebentar. "Aku telah mengambilmu dari yang tidak berarti, dan Aku—Aku—Aku memberimu sebuah nama; engkau sudah memperoleh nama seperti nama orang-orang besar yang ada di bumi." Dan saya suka untuk menerapkan hal itu pada suatu yang sifatnya pribadi, namun demikian dalam suatu cara untuk memberikan sebuah penjelasan.

Saya merenungkan bahwa beberapa tahun yang lalu saya berada di kota ini, dan tidak ada seorangpun yang peduli kepada saya; tidak ada seorangpun yang mengasihi saya. Saya mengasihi orang-orang, tetapi tidak ada seorangpun yang mengasihi saya karena latar belakang keluarga.

Dengan tidak mengabaikan ibu dan ayah saya yang mulia. Betapa saya berharap bahwa ibu saya masih hidup untuk berjalan masuk ke dalam tempat kudus ini pada pagi ini.

Banyak dari orang-orang lama itu yang menaruh uang mereka untuk membantu membangunnya di sini, mungkin Allah pada pagi ini akan membolehkan mereka untuk memandang dari atas sandaran tangga itu.

41 Tetapi keluarga Branham mempunyai nama yang sangat tidak baik di sekitar sini, dianggap peminum. Tidak ada seorangpun yang mau berhubungan dengan saya. Saya ingat yang saya beritahukan kepada isteri saya belum lama lalu, ingat saja bahwa waktu itu saya—saya tidak bisa mendapatkan seorangpun yang mau berbicara dengan saya. Tidak seorangpun yang peduli dengan saya, namun sekarang saya harus bersembunyi untuk bisa beristirahat sejenak.

Dan sekarang Tuhan sudah memberi kita tempat yang megah ini dan—dan perkara-perkara besar yang sudah Dia lakukan. Dan Dia memberi saya sebuah . . . Di samping sebuah nama buruk, Dia memberi saya sebuah nama yang diserupakan dengan salah satu dari manusia-manusia besar; dan Dia menghalau musuh-musuh saya ke mana saja saya pergi. Tidak ada yang pernah tahan berdiri di hadapanNya, ke manapun Ia pergi—tetapi—dan betapa bersyukurnya saya atas hal itu.

42 Dan sungguh yang pernah saya tahu, sebagai seorang anak kecil yang berpakaian jembel di sini, dua atau tiga blok dari sini ke sekolah Ingramville, ketika saya menjadi bahan tertawaan di sekolah itu karena begitu jembelnya dan bermain sepatu luncur di sebuah kolam berlumpur. Bagaimana saya dulu pernah tahu bahwa di dasar kolam itu terdapat benih bunga bakung yang bisa berbunga seperti ini? Dan bagaimana saya pernah tahu bahwa kalau dulu tidak ada seorangpun yang mau berbicara kepada saya, namun saat ini, Dia memberi saya sebuah nama yang dihormati di antara umatNya?

43 Dan sekarang, Daud tidak diijinkan untuk membangun bait itu. Dia tidak dapat melakukannya. Tetapi Dia berkata, "Aku akan membangkitkan dari keturunanmu, dan ia

akan mendirikan bait itu, dan bait itu akan menjadi sebuah bait yang abadi. Dan kepada anakmu, Anak Daud, akan menjadi sebuah kerajaan yang Kekal; di mana dia akan memerintah." Salomo, anak Daud secara jasmani (berasal dari kekuatannya secara jasmani) membangun sebuah rumah bagi Tuhan, sebuah Bait. Tetapi ketika Benih Keturunan Daud yang sesungguhnya datang, Anak Daud, Dia memberitahu mereka bahwa akan tiba waktunya bahwa tidak ada satu batupun yang akan menumpuk di atas batu lainnya dari bait itu, tetapi Dia mencoba untuk mengarahkan mereka kepada bait yang lain.

44 Yohanes, pewahyu itu, di Kitab Wahyu, dia melihat Tabernakel ini (Wahyu 21). Dia melihat bait suci yang baru datang, turun dari surga, yang berhias bagaikan mempelai wanita yang berdandan bagi suaminya, suatu suara keluar dari bait itu yang berkata, "Lihatlah, kemah Allah ada bersama-sama dengan manusia, dan Allah akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menghapus segala air mata dari mata mereka. Dan tidak akan ada lagi lapar, ataupun ratap, tidak ada lagi sakit ataupun kematian; sebab sesuatu yang lama sudah berlalu."

Kemudian Anak Daud yang sesungguhnya itu (sebagaimana kita akan lihat di dalam pelajaran-pelajaran pada minggu ini) pada waktu itu akan datang ke BaitNya, Bait Allah, Tabernakel yang sesungguhnya itu, di mana Dia sudah pergi untuk membangun saat ini. Sebab Dia berkata di Yohanes 14, "Di dalam rumah BapaKu ada banyak tempat tinggal, dan Aku akan pergi . . ." Apa yang Dia maksudkan dengan hal itu? Itu sudah ditetapkan. "Dan Aku akan menyiapkan sebuah tempat bagimu, dan Aku akan kembali lagi untuk menerimamu bagi DiriKu sendiri." Dan tentu saja, kita tahu itu akan ada di dalam zaman yang besar yang akan datang. Dan Benih Daud yang sesungguhnya itu akan menerima takhta itu, yang adalah Yesus Kristus, dan di sanalah akan memerintah atas Gereja sebagai Mempelai WanitaNya, di dalam Rumah itu bersama dengan Dia dan atas kedua belas suku Israel di sepanjang Kekekalan.

45 Dan tempat-tempat yang kecil ini . . . Sebagaimana Daud tidak dapat membangun Tabernakel Allah yang sesungguhnya, karena dia tidak dipersiapkan untuk melakukannya . . . Tidak ada apapun yang bisa dia lakukan. Dia adalah manusia yang fana dan penumpah darah.

Jadi demikianlah itu pada hari ini bagi kita. Kita tidak dipersiapkan untuk membangun Tabernakel Allah yang sesungguhnya. Hanya ada Satu yang bisa melakukan hal itu, dan itu sedang ada di dalam pembangunanNya saat ini. Tetapi tabernakel kecil ini, berikut bait yang Salomo bangun bagi Dia, dan berikut yang lainnya, hanyalah tempat-tempat penyembahan sementara sampai tiba waktunya ketika Tabernakel yang sesungguhnya akan selesai dibangun di muka bumi, dan orang-orang benar akan memerintah dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain, dan tidak akan ada lagi ratap. Tidak akan ada lagi upacara pemakaman yang diberitakan di dalam Tabernakel itu. Tidak akan ada lagi upacara-upacara pernikahan, sebab upacara pernikahan itu nanti akan merupakan satu Pernikahan besar bagi Kekekalan. Sungguh suatu saat yang besar nantinya.

46 Tetapi marilah kita tujukan di dalam hati kita pada hari ini, bahwa dalam memperingati dan menantikan bagi Tabernakel yang akan datang itu, maka kita akan begitu mencirikan diri kita oleh RohNya bahwa kita akan menyembah di tempat ini seperti kalau kita menyembah di Tempat yang itu, menantikan Tempat yang akan datang itu.

Sekarang mari kita bangkit berdiri, sementara saya membaca Kitab yang Kudus ini.

Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi.

. . . Aku Yohanes melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari surga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari tahkta itu berkata, Lihatlah kemah Allah ada bersama-sama dengan manusia, dan Ia akan tinggal diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umatNya, dan Tuhan sendiri akan ada bersama-sama dengan mereka, dan menjadi Allah mereka.

47 Mari kita tundukkan kepala kita sekarang. Bapa kami yang ada di surga, kami

berdiri dengan kekaguman. Kami berdiri dengan hormat dan dalam penghormatan yang kudus. Dan kami memohon Engkau Tuhan untuk menerima pemberian kami di mana Engkau sudah memberikan kasih karunia kepada kami, uang untuk mempersiapkan sebuah tempat menyembah bagiMu. Tidak ada apapun ataupun tempat yang lain yang dapat kami persiapkan di muka bumi ini yang layak bagi Roh Allah untuk diam, tetapi kami persembahkan ini kepadaMu sebagai sebuah tanda kasih kami dan sayang kami kepadaMu, Tuhan. Dan kami berterimakasih kepadaMu atas semua hal yang telah Engkau lakukan bagi kami.

Dan sekarang, gedung dan tanah yang dipersembahkan bertahun-tahun yang lalu bagi kebaktian, dan kami berterimakasih kepadaMu untuk kenangan mengenai apa yang dulu sudah terjadi . . . Dan sekarang, Tuhan Allah, sebagaimana penglihatan itu diberikan bertahun-tahun yang lalu yang mengungkapkan hal ini, di mana saya melihat di dalam gedung-gedung tua di mana dulu orang-orang ada di dalamnya, dan semua itu sudah diperbaiki dan dijadikan baru, dan saya diutus menyeberangi sungai itu kembali.

48 Nah, Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, kami berdiri sebagai kawanan umatMu. Kami berdiri sebagai umat KerajaanMu, dan bersama dengan diri saya, dan gembala, dan jemaat, orang-orang, kami persembahkan gedung ini untuk pelayanan kepada Allah Yang Mahakuasa melalui Nama Yesus Kristus, AnakNya, bagi pelayanan Allah dan bagi hormat dan respek kepada Allah. Dan kiranya Injil benar-benar mengalir dari tempat ini sampai Ia akan menyebabkan dunia datang dari keempat penjuru bumi untuk menyaksikan kemuliaan Allah keluar darinya. Seperti yang sudah Engkau lakukan di masa yang lalu, kiranya di masa yang akan datang menjadi berlipat ganda lebih besar.

49 Dan, Bapa, sekarang kami persembahkan diri kami bagi pelayanan untuk Firman dengan semua yang ada pada diri kami. Tuhan, jemaat dan orang-orang ini, mereka mempersembahkan diri mereka pada pagi ini untuk mendengarkan Firman. Dan kami, sebagai pelayan-pelayan Tuhan, mempersembahkan diri kami untuk pemberitaan Firman, siap sedialah, baik atau tidak baik waktunya, tegurlah, hardiklah dengan segala kesabaran sebagaimana itu tertulis di sana di batu penjuru itu sejak 30 tahun yang lalu. Engkau berkata bahwa waktunya akan tiba ketika orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru bagi diri mereka untuk memuaskan keinginan telinganya dan memalingkan telinganya dari Kebenaran dan membukanya bagi dongeng-dongeng.

50 Tuhan, sebagaimana kami sudah mencoba untuk menyampaikan Firman kepada orang-orang, kiranya kami diilhami dan dikuatkan dengan usaha ganda, Tuhan, seperti Roh dua rangkap turun ke atas tempat itu, kiranya Roh Kudus seperti pada hari penyerahan bait suci itu ketika Salomo berdoa, Roh Kudus di dalam bentuk Tiang Api dan Tiang Awan datang ke pintu depan, berputar-putar mengelilingi kerub-kerub itu, dan pergi ke ruang kudus, dan di sana menerima tempat perhentianNya.

O Tuhan, Salomo berkata, "Jikalau umatMu berada di dalam kesulitan di mana saja mereka berada, dan memandang ke tempat kudus ini dan berdoa, maka Engkau akan mendengar dari surga." Tuhan, kiranya Roh Kudus pada pagi ini, masuk ke dalam setiap hati, ke setiap jiwa yang dipersembahkan yang ada di sini. Dan Alkitab berkata bahwa kemuliaan Allah begitu besar sampai para pelayan tidak bisa melayani sebab kemuliaan Allah itu.

51 Oh, Tuhan Allah, biarlah itu terulang kembali sebagaimana kami memberikan diri kami kepadaMu bersama dengan gereja di dalam penyerahan untuk melayani. Dan ada tertulis: "Mintalah, dan kamu akan menerima." Dan kami serahkan diri kami dengan persembahan gereja kami pagi ini kepadaMu untuk melayani, bagi Terang akhir zaman, bagi Terang di waktu senja, supaya kami mendatangkan penghiburan dan iman kepada orang-orang yang sedang menantikan, yang sedang menantikan kedatangan Mempelai Laki-laki untuk mendandani Mempelai Wanita di dalam Injil Kristus, sebab Tuhan Yesus akan menerima. Ini kami persembahkan, diri saya, Saudara Neville, dan jemaat bagi pelayanan Allah di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Silahkan duduk.

52 Daud berkata, "Aku bersukacita ketika dikatakan orang kepadaku: Mari kita pergi ke rumah Tuhan." Dan kiranya itu senantiasa ada pada kita, bahwa ketika itu diucapkan, kita akan bergembira berkumpul bersama di dalam rumah Tuhan. Amin.

53 Nah, sesudah kebaktian penyerahan kecil ini, saya mempunyai waktu satu jam

sekarang. Dan sekarang, ingat saja sekarang untuk apakah kita dipersembahkan: untuk hormat, kekudusan, kesungguhan di hadapan Tuhan; menyembah di hadapan Tuhan dan berikanlah penghormatan anda sebisa mungkin di dalam rumah Tuhan. Dan sekarang . . . Dan ketika kebaktian ini dibubarkan—dengan segera sesudah kebaktian dibubarkan, keluarlah dari gedung ini (Paham?), dan hal itu memberikan kesempatan kepada penjaga gedung untuk masuk ke sini dan membersihkannya untuk waktu yang berikutnya dan mempersiapkan. Dan selanjutnya tidak ada kebingungan di dalam rumah Tuhan. Dan ada kira-kira . . .

54 Saya rasa anda . . . Tempat akan dibersihkan dalam waktu kira-kira 15 menit sesudah kebaktian dibubarkan. Pastikan untuk bersikap ramah; berjabat tanganlah dengan setiap orang, dan undanglah setiap orang untuk datang kembali. Dan—dan kita berharap untuk mengadakan pada minggu ini, salah satu dari pertemuan-pertemuan yang paling serius yang pernah diadakan di Tabernakel ini. Kita sedang menantikannya.

55 Nah, saya—saya tidak pernah menduga sampai sesuatu . . . sampai lama, berdoa sampai larut tadi malam; saya mulai memahami sesuatu. Jadi saya—saya percaya ini akan menjadi sebuah waktu yang besar, di mana saya percaya itu akan terjadi jika Tuhan berkenan menolong kita. Nah, sekarang, ketika tadi saya mengatakan, "waktu yang besar" . . . Nah, saya akan berbicara mengenai sesuatu tentang hal itu pagi ini.

Anda tahu, apa yang disebut "hebat" oleh manusia, kadang-kadang tidak hebat; namun apa yang disebut Allah "hebat," manusia menyebutnya "bodoh;" dan apa yang Allah sebut "bodoh," manusia menyebutnya hebat. Jadi biarlah itu tetap ada di dalam pikiran. Menimbang setiap perkataan.

56 Nah, kebaktian-kebaktian ini akan lama; itu akan melelahkan karena ini adalah sebuah kebaktian yang berat, banyak pengajaran, pengabdian dan saya hanya . . . Tempat di mana saya tinggal sekarang, orang-orang itu agaknya ingin memberi makan saya terus, tetapi saya . . . Dikatakan, "Yah, anda sudah kehilangan banyak berat badan, Saudara Branham," apa saja, saya sudah secara terus-menerus berada dalam kebaktian. Saya harus berangkat dari sini pada hari Minggu malam berikutnya, untuk pergi ke pertemuan yang lainnya, secepatnya, di Meksiko, jadi itu benar-benar suatu hal yang berat. Jadi saya hanya sedang mencoba untuk menghindari terlalu banyak makan dan—dan membuat diri saya siap. Dan saya bergembira, pagi ini, demi melihat Saudara Junior Jackson, dan—dan Saudara Ruddell, dan—dan para pelayan Tuhan lainnya dan sebagainya. Tuhan memberkati anda semua.

57 Nah, saya ingin berbicara kepada anda pada pagi ini mengenai sebuah subyek di mana saya memiliki beberapa catatan yang ditulis di sini. Dan saya ingin membaca terlebih dahulu dari Kitab Yesaya pasal 53. Nah, sementara anda sedang membukanya saya mau membuat sebuah pengumuman, atau dua, bahwa malam nanti saya ingin berbicara mengenai Kitab ini, menjembataniNya antara zaman gereja yang terakhir ke pembukaan Meterai. Nah, terdapat suatu celah yang lebar di situ. Dan . . .

Sebelumnya, sesudah saya menyelesaikan Zaman-zaman Gereja, saya juga bicarakan di situ tentang Tujuhpuluh Minggu Daniel, dengan segera mengikuti karena itu berhubungan. Dan saya mengatakan, "Nah, jika saya membahas Tujuh Meterai, saya pasti akan menyelesaikan Tujuhpuluh Minggu Daniel ini agar supaya berhubungan dengan Meterai-meterai, membiarkan satu hal terbuka." Dan itu adalah pasal 5 dari Kitab yang dimeteraikan dengan tujuh meterai itu, dan kita akan bahas itu nanti malam.

58 Kita mau mencoba untuk memulainya lebih awal pada malam ini. Bagaimana dengan saya . . . Anda sudah menyebutkannya bukan, memulai lebih awal? Bagaimana kira-kira . . . Dapatkah setiap orang berada di sini sekitar pukul 7? Baiklah. Mari kita tetap memulai kebaktian seperti biasa pada pukul 6:30, puji-pujian, dan saya akan berada di sini pada pukul 7. Dan kemudian di sepanjang minggu ini kita akan memulai lebih awal. Dan—dan kita . . . Nah, kita sampai . . . Tidak ada seorangpun yang suka menyanyi seperti yang orang-orang Kristen lakukan. Kita suka bernyanyi; kita suka hal-hal itu, tetapi sekarang kita—kita berada dalam sesuatu yang lain. Kita—kita berada di dalam Firman (Paham?); jadi marilah—marilah tetap dengan hal itu saat ini. Nah, kita akan . . .

59 Kita—kita berada dalam pengajaran, dan anda dapat mengetahui betapa sebuah ketegangan yang besar ada pada diri saya (Paham?), karena jika saya mengajarkan sesuatu yang salah, saya pasti akan mempertanggungjawabkannya. Paham? Jadi saya

tidak boleh menerima yang dikatakan oleh siapapun; saya harus—itu harus diilhamkan. Dan saya percaya bahwa Ketujuh Malaikat yang memegang Ketujuh Guruh ini akan mengabulkannya. Paham? Dan saya . . .

60 Nah, di Yesaya pasal 53, ayat 1 atau 2. Saya ingin mengajukan pertanyaan ini. Nah, ini sama sekali tidak menyinggung kepada Ketujuh Meterai. Ini hanya sebuah Pesan, sebab saya tahu bahwa saya harus mengadakan penyerahan, dan saya tidak dapat masuk kepada hal itu karena saya tidak akan punya waktu. Tetapi tadi saya berpikir, hanya sebuah kebaktian kecil untuk penyerahan, kebaktian untuk sebuah kenangan bagi gereja ini (atau kebaktian kecil untuk penyerahan, tepatnya) maka mereka— mereka tidak akan ada waktu untuk masuk pada apa yang ingin saya sampaikan (Paham?), mengenai pembukaan Kitab ini. Jadi akan saya lakukan malam ini.

61 Dan sekarang, ini hanya sebuah kebaktian kecil di mana—ini—meskipun begitu ini akan cocok dengannya, jadi dengarkanlah setiap perkataan. Pahamilah itu. Dan—dan jika anda sedang merekamnya pada kaset atau apa saja, maka tetaplah anda dengan pengajaran di kaset itu. Jangan mengatakan apapun selain yang kaset itu katakan. Katakan saja dengan tepat apa yang kaset itu katakan (Paham?), nah, karena beberapa dari hal-hal itu . . . Kita akan memahami banyak hal tentang hal ini sekarang, mengapa itu sudah disalahartikan. Paham? Dan anda pastikan untuk mengatakan hanya apa yang kaset itu katakan. Jangan mengatakan yang lain. (Paham?), karena . . . Saya tidak mengatakan itu dari diri saya sendiri. Itu adalah Dia yang mengatakannya. Anda paham? Dan . . . Seringkali kebingungan, orang-orang akan bangkit dan berkata, "Yah, anu—anu itu maksudnya anu—anu." Biarkan saja itu sebagaimana adanya itu.

62 Nah, begitulah caranya kita menginginkan Alkitab. Persis dengan cara Alkitab mengatakannya, begitulah caranya kita menginginkannya, persis seperti itu. Jangan menaruh penafsiran sendiri atasnya. Itu sudah ditafsirkan. Paham? Nah . . .

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar? Dan kepada siapakah tangan TUHAN dinyatakan?

Biar saya membacanya lagi sekarang, dengan seksama.

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar? . . . (Pertanyaan) . . . dan kepada siapakah tangan TUHAN dinyatakan?

Dengan kata lain, jika kamu percaya pada pemberitaan kami, maka tangan Tuhan sudah dinyatakan. Paham?

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar? Dan kepada siapakah tangan TUHAN dinyatakan?

63 Nah, saya juga ingin membaca di Kitab Injil Matius, Matius pasal 11. Dan sekarang, anda ambil kertas anda dan yang lainnya, karena secara terus-menerus kita . . . Jika anda tidak mempunyai sebuah alat perekam suara, anda—anda bawa kertas anda sehingga kita bisa mendapatkannya. Matius pasal 11, ayat 25 dan 26, 11:26, 27. Baiklah. Yesus berbicara di dalam doa . . . Saya ingin mulai sedikit sebelum itu. Mari kita memulainya pada ayat 25 dan 26. Saya yakin itulah tempat yang saya beritahukan lebih dulu, sebab saya sudah menandainya di sini di Alkitab saya.

Pada waktu itu berkatalah Yesus, Aku bersyukur kepadaMu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada bayi-bayi.

Ya, Bapa itulah yang berkenan kepadaMu.

64 Pahamilah kedua ayat Firman itu. "Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar? Dan kepada siapakah tangan TUHAN dinyatakan?" Bahkan . . . Kemudian Yesus bersyukur kepada Allah bahwa Dia sudah menyembunyikan misteri-misteri itu bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi berkenan menyatakannya kepada bayi-bayi sebagaimana yang hendak belajar, sebab hal itu nampaknya baik bagi Allah untuk berbuat begitu.

Nah, dari teks ini, atau dari pembacaan Kitab Suci ini, saya memberikan teks ini: "Allah Menyembunyikan DiriNya Di Dalam Kesederhanaan, Lalu Menyatakan DiriNya Dengan Cara Yang Sama." Nah, bagi kaset-kaset itu saya ulangi, bagi kaset-kaset itu (Anda paham?), karena mereka—mereka sedang merekamnya. Paham? "Allah

Menyembunyikan DiriNya Di Dalam Kesederhanaan, Lalu Menyatakan DiriNya Dengan Cara Yang Sama."

65 Itu aneh untuk direnungkan apa sebabnya Allah melakukan hal yang seperti itu. Allah mau menyembunyikan DiriNya di dalam sesuatu yang begitu sederhana sehingga itu akan menyebabkan orang bijaksana melewatkannya sejauh sejuta mil dan kemudian langsung berbalik kepada hal itu lagi, suatu hal yang sederhana di dalam kesederhanaan dari caraNya bekerja dan langsung menyatakan DiriNya lagi.

Saya rasa itu menjadikan sebuah teks supaya kita mempelajari hal ini sebelum kita memasuki pengajaran-pengajaran yang besar tentang Ketujuh Meterai. Banyak orang yang melewatkan Dia karena cara Dia menyatakan DiriNya. Nah, manusia memiliki ide-ide mereka sendiri mengenai apa yang seharusnya Allah lakukan dan apa yang akan Allah lakukan; dan seperti yang sudah seringkali saya berikan pernyataan bahwa manusia tetaplah manusia. Manusia akan selalu memberikan pujian kepada Allah atas apa yang sudah Dia lakukan, dan selalu menantikan apa yang akan Dia lakukan, namun mengabaikan apa yang sedang Dia lakukan. Paham, paham?

66 Begitulah caranya mereka melewatkannya. Mereka menoleh ke belakang dan melihat betapa besar perkara yang sudah Dia lakukan, tetapi mereka gagal untuk melihat betapa suatu hal yang sederhana yang biasa Dia lakukan dengannya. Paham? Dan selanjutnya mereka menantikan dan melihat hal yang besar yang akan terjadi kemudian, padahal 90% dari hal itu sudah dan sedang terjadi tepat di dekat mereka, dan hal itu begitu sederhana sehingga mereka tidak mengetahuinya. Paham?

67 Suatu hari seorang laki-laki yang ada di Utica sini . . . Dan jika beberapa dari orang-orangnya ada di sini, saya tidak katakan ini untuk—untuk bermaksud mengekspos orang tersebut. Dia adalah seorang veteran Perang Sipil, dan saya yakin dia adalah . . . Saya tidak tahu dulu dia ada di pihak yang mana, tapi saya yakin dia adalah seorang pemberontak. Namun dia—dia adalah seorang kafir, dan dia mengklaim bahwa sama sekali tidak ada Allah. Dia tinggal di Utica; namanya adalah Jim Dorsey.

Banyak dari antara anda yang mungkin sudah mengenalnya. Dia memberi buah melon banyak sekali kepada saya ketika saya masih anak-anak. Dahulu dia menanam buah-buah melon itu di sungai—di dasar sana. Dan dia adalah seorang teman dekat ayah saya. Tapi suatu hari dia berkata, salah satu dari hal-hal yang menonjol yang pernah disampaikan kepadanya, dalam perbedaan. (Nah, pada masa itu saya masih seorang anak kecil.)—tetapi berbeda dengan apa yang dia percayai sehingga menyebabkan dia pergi, dan menundukkan kepalanya, dan menangis. Dan kemudian saya mengerti bahwa melalui hal ini orang tersebut dengan gemilang berpaling kepada Kristus, pada saat dia berusia kira-kira 85 tahun.

68 Dia bertanya kepada seorang gadis cilik pada suatu hari, yang pulang dari sekolah Minggu, kenapa dia membuang-buang waktunya dengan melakukan hal seperti itu? Gadis itu menjawab, karena dia percaya bahwa ada seorang Allah.

Dan Tuan Dorsey mengatakan bahwa . . . Dia berkata, "Nak, kamu benar-benar salah percaya pada hal seperti itu."

Dan demi berkata begitu si gadis cilik ini membungkuk dan memungut setangkai bunga kecil dari—dari tanah, mencabutnya dari daunnya, dan berkata, "Tuan Dorsey, dapatkah anda memberitahuku apa sebabnya ini hidup?"

Jadi begitulah. Ketika dia mulai mengusut ke belakang . . . Dia bisa menjawab kepada anak kecil itu, "Wah, itu tumbuh di tanah." Dan selanjutnya pertanyaan-pertanyaan dibawa mundur ke belakang: "Darimanakah tanah berasal? Bagaimanakah benih itu bisa ada di sini? Bagaimana terjadinya?" Terus dan terus dan terus dan terus dimundurkan ke belakang sampai dia melihat . . . Paham? Bukan hal-hal yang besar yang mempesona sehingga kita berpikir tentang itu, tetapi itu adalah hal-hal yang sederhana bahwa Allah begitu nyata di dalamnya, kesederhanaan.

69 Jadi itu menyenangkan Allah untuk menyatakan diriNya dan kemudian menyembunyikan diriNya; kemudian menyembunyikan diriNya dan menyatakan diriNya di dalam hal-hal kecil yang sederhana. Itu—itu melampaui pikiran manusia karena . . . Jika anda hendak berkata, "Mengapa seorang Allah yang adil melakukan hal itu?" Adalah karena manusia itu dijadikan pada mulanya bukan untuk mencoba mengubah dirinya sendiri.

Manusia dijadikan untuk sepenuhnya bersandar kepada Allah. Itulah sebabnya kita diserupakan dengan anak domba atau domba. Seekor domba tidak dapat menuntun dirinya sendiri; ia harus mempunyai seorang pemimpin; dan Roh Kudus diharapkan untuk memimpin kita. Jadi manusia dijadikan begitu, dan Allah membuat semua pekerjaanNya begitu sederhana sehingga orang yang sederhana dapat memahaminya; dan Allah menjadikan diriNya sederhana, dengan kesederhanaan, agar supaya dipahami oleh orang yang sederhana.

70 Dan selain itu, Dia berkata di Yesaya 35, saya yakin. Dia berkata, "Meskipun seorang bodoh namun tidak ada kesalahan di dalamnya . . ." Begitu sederhana. Dan kita tahu bahwa Allah begitu besar, sampai kita mengharapkannya untuk menjadi orang penting yang hebat, dan kita melewatkan hal-hal yang sederhana.

Kita tersandung pada kesederhanaan. Begitulah bagaimana kita melewatkan Allah, adalah dengan tersandung pada kesederhanaan. Allah begitu sederhana hingga para sarjana di masa-masa ini dan di semua zaman melewatkan Dia sejauh sejuta mil; karena dengan kecerdasan mereka, mereka tahu bahwa tidak ada yang seperti Dia yang begitu besar. Tetapi di dalam pewahyuanNya, Dia membuatnya begitu sederhana sehingga itu betul-betul melampaui pikiran mereka dan mereka melewatkannya.

71 Nah, pelajarilah hal itu. Pelajarilah itu semua. Dan kalian yang sedang berkunjung ke mari, ketika kalian pergi ke kamar-kamar motel kalian, bawalah hal-hal itu dan renungkanlah itu. Kita tidak punya waktu untuk menguraikannya sebagaimana yang seharusnya, tetapi saya ingin supaya anda melakukannya ketika anda tiba di motel, atau di hotel, atau di mana saja anda sedang tinggal, atau di rumah. Berkumpullah bersama-sama dan pelajarilah itu.

72 Melewatkan Dia melalui cara di mana Dia menyatakan diriNya, sebab Dia begitu besar, sekalipun begitu menyembunyikan DiriNya di dalam kesederhanaan untuk memberitahukan DiriNya kepada sedikit orang. Paham? Jangan mencoba untuk menggapai yang besar itu, karena Ia melampaui yang besar itu; tetapi dengarkanlah kesederhanaan Allah, maka anda menemukan Allah tepat di sini di dalam cara yang sederhana.

Kecemerlangan hikmat duniawi, terpelajar, selalu melewatkan Dia. Nah, saya di sini bukan . . . Dan saya tahu ada guru-guru sekolah, dua atau tiga yang saya tahu sedang duduk di sini; saya berada di sini bukan untuk menentang sekolah dan pendidikan dan mencoba mendukung kebutahurufan; saya ada di sini bukan untuk itu. Tetapi yang dimaksud adalah, orang-orang sudah begitu menyandarkan dirinya kepada hal itu, hingga mereka . . . Yaitu pada seminari-seminari dan lain sebagainya, mereka melewatkan hal itu juga, yang sudah Allah tempatkan di hadapan mereka.

73 Itulah kenapa saya tidak menentang saudara-saudara yang ada di dalam denominasi-denominasi, tetapi saya menentang sistim denominasi-denominasi; karena ia berusaha untuk memegahkan dirinya sendiri dan—dan—dan mendidik para pekerjanya di sebuah tempat tertentu, hingga jika mereka tidak memiliki sekolah dan pendidikan yang baik, mereka diusir; dan—dan mereka harus melalui tes psikiater dan sebagainya. Saya tidak pernah berpikir bahwa itu adalah kehendak Allah dengan menguji seorang hamba Tuhan melalui psikiater, selain mengujinya melalui Firman. Paham? Ya. Nah, Firman itulah cara Allah untuk menguji orang-orangNya yang Dia utus untuk memiliki Firman—beritakan Firman.

Nah, pada zaman ini kita mengkhotbahkan filosofi; kita mengkhotbahkan kredo, dan ajaran denominasi, dan begitu banyak hal dan meninggalkan Firman, karena mereka mengatakan bahwa Itu tidak dapat dimengerti. Itu bisa dipahami. Dia berjanji untuk melakukannya. Nah, kita sedang meminta Dia untuk melakukannya.

74 Nah, kita akan mengambil beberapa karakter di sini untuk beberapa menit. Coba perhatikan di zaman Nuh. Pada zaman Nuh, Allah melihat hikmat duniawi begitu diagungkan dan dihormati, Dia mengirimkan sebuah pesan yang sederhana melalui seorang yang sederhana untuk memperlihatkan kebesaranNya kepada mereka. Nah, kita tahu bahwa di zaman Nuh, mereka mengklaim bahwa peradaban pada waktu itu begitu hebat sampai kita tidak pernah bisa mencapai ke titik itu sekalipun di dalam peradaban modern kita.

Dan saya percaya bahwa pada akhirnya itu akan tercapai, karena Tuhan kita berkata, "Sebagaimana pada zaman Nuh, demikianlah kelak kedatangan Anak manusia."

Dan Dia memberikan beberapa ilustrasi.

75 Dan mereka membangun piramida dan patung singa sphinx di sana di Mesir, dan mereka membangun benda-benda raksasa, di mana pada zaman ini kita tidak mempunyai kemampuan untuk membangun yang seperti itu. Mereka sudah memiliki teknik pembalsaman sehingga mereka dapat membalsami sebuah mayat untuk menjadikannya terlihat begitu alami hingga mayat itu tetap awet sampai dengan saat ini. Kita tidak bisa—kita tidak bisa membuat sebuah mumi pada zaman ini; kita tidak memiliki bahan-bahan yang seperti itu untuk membuatnya. Mereka mempunyai warna-warna yang—yang dapat tahan lama selama 4000 atau 5000 tahun yang lalu, dan sekalipun begitu warnanya tetap sama seperti yang dahulu. Paham? Kita tidak mempunyai yang seperti itu pada zaman ini. Dan banyak hal yang hebat dari peradaban itu yang berbicara mengenai keunggulannya atas peradaban modern kita.

76 Dan demikianlah anda dapat membayangkan betapa pendidikan dan ilmu pengetahuan tentang simbol-simbol kebesaran yang sudah kita tinggalkan, bahwa dulu sudah ada sebuah peradaban yang seperti itu, sungguh itu pasti sebuah peradaban yang hebat melalui kenangan-kenangan ini, betapa ilmu pengetahuan dan—dan peradaban modern dan pendidikan itu dulunya adalah—adalah sesuatu—suatu keharusan di dalam diri orang-orang itu. Mereka harus begitu. Itu harus.

Hampir tidak ada satu orangpun, menurut saya, sama sekali tidak ada seorangpun yang buta huruf di antara mereka. Dan demikianlah Allah, mencari melalui perekonomian yang hebat di zaman itu, di dalam sistim-sistim mereka, barangkali, tidak dapat menemukan jenis manusia yang tepat hingga Dia menemukan seorang yang buta huruf, mungkin seorang petani, yang bernama Nuh, seorang penggembala domba. Dan Dia memberikan pesanNya kepadanya untuk diberitakan kepada orang-orang itu, hal itu begitu sederhana bagi pengetahuan para sarjana di zaman itu, hingga orang-orang itu tersandung karena kesederhanaan pesan itu.

77 Namun demikian, pesan itu bagi ilmu pengetahuan, adalah ekstrim. Bagaimana mungkin ada hujan di langit sedangkan tidak ada hujan di atas sana? Paham? Dan pesan yang sederhana mengenai pembangunan sebuah bahtera, membangun sesuatu untuk masuk ke dalamnya, padahal tidak ada air untuk mengapungkannya, wah, dia menjadi seorang yang fanatik. Dan dia menjadi seorang . . . apa yang kita sebut (jika anda mau memaafkan pengungkapan itu pada masa ini) "seorang yang sangat ganjil."

Dan hampir semua manusia Allah adalah orang-orang yang ganjil (Paham?), begitulah mereka. Saya senang menjadi salah satu dari antara mereka. Jadi . . . Anda tahu, mereka—mereka berbeda dengan kecenderungan peradaban yang modern. Sehingga mereka menjadi ganjil, aneh. Dia berkata bahwa umatNya adalah suatu umat yang aneh (ganjil, aneh), tetapi imamat yang rajani, bangsa yang kudus, mempersembahkan korban yang rohani kepada Allah, buah-buah bibir mereka memberikan kepujian bagi NamaNya. Sungguh—sungguh luarbiasa! Dia sudah mendapatkan mereka.

78 Dan perhatikanlah sekarang bahwa pasti merupakan suatu hal yang heboh di zaman itu bagi seorang yang fanatik datang ke gereja; seorang yang fanatik, dan memberitakan suatu injil yang sungguh nampaknya berada di luar jalur dari cara yang mereka percayai. Dan para ilmuwan . . . Wah, mereka—itu benar-benar gila. Sungguh mereka bisa membuktikan secara ilmiah bahwa tidak ada hujan di atas sana. Tetapi si penggembala domba yang sederhana ini percaya, jika Allah sudah mengatakan akan turun hujan, pasti turun hujan. Paham?

Dan begitulah . . . Bandingkan saja hal itu dengan masa ini, tentang seseorang yang memperoleh kesembuhan, mereka berkata, "Itu hanyalah emosi," atau "Saya bisa membuktikan secara ilmiah kepada anda bahwa kanker itu, atau wujud itu, atau—atau—atau benda itu masih ada di situ." Tetapi bagi orang percaya yang sederhana, itu sudah lenyap (Paham?), Karena dia tidak sedang melihat kepada wujud itu; dia sedang melihat kepada janji itu, sama seperti yang Nuh lakukan.

79 Jadi tidakkah anda melihat, "Seperti pada zaman Nuh, demikianlah halnya kelak kedatangan Anak manusia." Secara ilmiah, tidak seorangpun . . . Dokter bisa berkata, "Lihatlah ke mari, gumpalan daging itu masih ada. Kankermu masih ada. Lenganmu masih lumpuh sama seperti yang dulu. Kamu gila."

Dan ingat, itu adalah roh yang sama yang berasal dari zaman Nuh yang berkata,

"Tidak ada hujan di atas sana. Kita bisa menembak bulan itu dengan instrumen-instrumen, dan tetap saja tidak ada hujan di sana."

Tetapi jika Allah sudah berkata bahwa akan ada hujan di sana! Maka pasti ada . . . Sebab iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Dan iman mengambil tempat perhentiannya yang terakhir pada Firman Allah. Di situlah di mana ia menemukan tempat perhentiannya. Anda—anda paham? Tempat perhentiannya adalah pada Firman Allah. Itulah tempat Nuh mengistirahatkannya: "Allah sudah berkata demikian." Itu sudah menjawabnya.

80 Nah, jika anda perhatikan lagi pada waktu itu . . . Dan sekarang, Nuh, di dalam percayanya yang seperti itu adalah seorang yang fanatik. Dan orang-orang pada zaman ini yang percaya dengan baptisan Roh Kudus . . .

Nah, gereja mengatakan, "Orang-orang ini fanatik. Mereka tidak lain hanya sekumpulan orang yang semangatnya menggelora, emosional, orang-orang yang terserang kepanikan." Tetapi sedikit sekali yang mereka tahu, bahwa Firman Allah mengajarkan hal itu; itu adalah janji.

81 Dan bagi Nuh, tidak peduli seberapa hebat mereka mengatakan bahwa orang tua itu sudah hilang ingatan; bahwa secara ilmiah dia salah, dan—dan bahwa secara mental dia salah; tetapi bagi Nuh itu adalah Firman Tuhan. Dan Nuh setia dengannya, dan orang bijak dan orang pandai tersandung karena kesederhanaannya dan kehilangan martabat mereka. Sungguh suatu hardikan. Nah, itu adalah bagi angkatan tersebut.

Banyak orang berkata, "Andaikata saya hidup di zaman itu . . ." Tidak, anda pasti akan mempunyai sikap yang sama, karena di zaman ini hal yang sama itu juga yang dihasilkan kembali di zaman ini, hanya bentuknya yang lain, mereka tersandung olehnya di zaman ini sama seperti mereka pada waktu itu.

82 Tidak diragukan bahwa di zaman mereka, mereka memiliki banyak pengkhotbah, tetapi Nuh diilhami Allah. Dan Nuh bisa memandang keluar dan melihat hal itu sudah siap terjadi dan tahu bahwa percabulan dan angkatan yang jahat seperti itu tidak akan dibiarkan Allah untuk tetap ada. Jadi apa yang bisa kita lakukan di zaman ini, sebab lihat saja hal yang sama: Sodom dan Gomorah modern (Paham?), yang jahat, orang-orang yang berbuat cabul, begitu cemerlang dalam ilmu pengetahuan sehingga mereka tersandung karena kesederhanaan manifestasi Allah tentang DiriNya dan FirmanNya, memperlihatkan FirmanNya.

83 Tidak ada seorang manusia di dunia ini, Rosella, yang . . . atau siapapun yang dapat berkata bahwa kita tidak bisa melihat manifestasi Firman Allah itu juga ada bersama dengan kita. Janji itu juga yang ada di hari-hari terakhir ini, Terang senja hari itu juga yang akan bersinar, kita orang-orang yang diistimewakan untuk melihat hal itu. Sedangkan bagi kecemerlangan dunia yang tinggi, itu disembunyikan bagi mereka . . .

Yesus berkata kepada Allah, Bapa; Dia berkata, "Itu menyenangkan Engkau dengan menyembunyikannya dari mereka. Ya, Bapa, Engkau sudah menyembunyikannya." Membiarkan mereka dengan hikmat mereka . . . Anda lihat, itulah hikmat yang mulai menggulirkan bola itu masuk ke lumpur dosa pada awal mulanya. Sebab Hawa sedang mencari hikmat ketika dia bertemu Setan, dan Setan memberikannya kepadanya (Paham?), sedangkan hikmat bertentangan dengan Firman.

Kita tidak diminta untuk memiliki hikmat; kita diminta untuk memiliki iman di dalam apa yang sudah diucapkan. Jadi anda paham? Tetapi pada masa ini para sarjana memolesnya di dalam suatu cara, dan menempatkannya di sana, dan menaruh penafsiran mereka sendiri atasnya, selalu demikian . . . Mereka melakukan hal yang sama pada zaman ini. Di dalam ukuran yang sama.

84 Nah, orang-orang . . . Tetapi orang-orang pada waktu itu melewatkannya persis sebagaimana mereka dulu melewatkannya dan demikian pula di zaman ini, sama. Mereka melakukan hal yang sama. Sebab mereka—alasan mereka melewatkannya, sebab mereka terlalu pandai untuk percaya itu. Paham? Nah, pesan itu begitu sederhana di mana orang pandai terlalu pandai untuk percaya kepada kesederhanaan pesan itu. Oh, bukan main. Allah membuatnya begitu sederhana di dalam Kebenaran sehingga orang pandai dan kaum cendekiawan terlewatkan untuk dapat memahaminya, karena itu begitu sederhana. Baiklah, itulah yang membuat kebesaran Allah begitu besar; karena yang terbesar itu bisa menjadikan diriNya sederhana.

85 Manusia-manusia di masa ini, memperlihatkan bahwa mereka bukan berasal dari Allah; mereka hebat dan mencoba untuk lebih hebat lagi dan mengekspresikan diri mereka sendiri lebih besar sebagai Uskup agung, Doktor Paus yang kudus, dan lain sebagainya—menjadikan diri mereka orang penting yang sebenarnya tidak, dan Allah begitu besar, menjadikan DiriNya sederhana. Kesederhanaan adalah kebesaran. Kita bisa membuat sebuah pesawat jet; kita bisa menembakkan roket ke—atau menempatkan sebuah peluru kendali di orbit, dan kita bisa melakukan semua hal ini. Benar. Namun kita tidak bisa membuat sehelai rumput pun. Amin. Bagaimana dengan itu? Tetapi daripada berusaha untuk kembali dan melihat apakah yang menjadikan rumput itu dan menerima Allah itu juga yang menciptakan rumput itu, malah kita sedang mencoba membuat sebuah peluru kendali yang akan sampai ke sana lebih cepat daripada yang dapat dibuat oleh orang lain. Paham?

86 Kita begitu pandai dan cerdas di gereja-gereja kita sampai kita bisa membangun sebuah gedung yang bernilai satu juta dolar, atau gedung yang bernilai 10 juta dolar, namun demikian—dan berusaha untuk membangun sebuah gedung yang lebih baik daripada milik Methodis, atau Baptis membangun sebuah gedung yang lebih bagus daripada milik Presbyterian, dan Pentakosta masuk ke dalam perlombaan tikus itu. Tetapi—penyebabnya adalah begini: kita, sekalipun begitu—kita begitu pandai dan sangat teguh dengan cara-cara kita hingga kita gagal untuk merendahkan diri kita untuk menyadari Allah yang ada di dalam misi kecil yang ada di sudut itu. Paham? Itu benar. Baiklah, itu adalah . . . Kita tersandung pada kesederhanaan. Mereka senantiasa tersandung olehnya.

87 Nah, mereka—mereka adalah—mereka terlalu pandai untuk percaya pada sebuah pesan yang sederhana seperti itu. Itu tidak cukup cemerlang bagi penelitian ilmiah yang sudah mereka adakan. Itu tidak cemerlang—itu tidak cukup bagi program pendidikan mereka yang mereka miliki di zaman itu. Paham? Mereka sudah mempelajari untuk mengetahui bahwa ada seorang Allah; dan mereka sudah mempelajari untuk mengetahui bahwa Dia adalah besar; dan mereka berusaha untuk membangun diri mereka menjadi besar bersama dengan Dia, padahal yang tinggi selalu direndahkan.

Nah, siapa yang tahu apakah Kutub Utara adalah Utara atau Kutub Selatan adalah Utara, atau Kutub Utara adalah Selatan, atau Kutub Selatan adalah Utara? Mana yang atas dan mana yang bawah? Kita sedang menggantung di ruang. Kita mengatakan, "Kutub Utara berada di atas." Bagaimana anda tahu? Kutub Selatan mungkin Utara. Nah, anda tidak tahu. Jadi coba ingat . . .

Di dalam Firman ini, dikatakan, "Lalu apa sebabnya anda mengatakan, Saudara Branham, bahwa atas adalah bawah?" Didasarkan pada Firman Yesus Kristus. Dia berkata, "Barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan," direndahkan. Jadi sebenarnya, yang atas adalah bawah dan yang bawah adalah di atas.

88 Seperti yang orang kudus itu katakan di Chicago, manusia itu . . . seorang hamba Tuhan dari sebuah organisasi tertentu, bangkit berdiri di mana ada beberapa orang Pentakosta . . . Dia sampaikan semua hal intelektual yang dimilikinya. Dan Dia berdiri di sana dan memakai kata-kata yang sama sekali tidak dimengerti oleh orang-orang Pentakosta itu. Dan dia berdiri di sana, dan dia mendapati khotbahnya tidak dimengerti oleh orang-orang Pentakosta itu. Dan dia berdiri dengan membusungkan dadanya, dan dia adalah Doktor Kudus anu—anu, anda tahu, dari sebuah sekolah tertentu yang besar di Chicago sana. Dan dia memandang ke sekeliling, dan orang-orang Pentakosta itu sedang saling memandang satu dengan yang lainnya. Mereka bahkan tidak tahu sama sekali apa yang sedang dia bicarakan; dia begitu terpelajar, begitu pandai, brilian. Mereka tidak tahu . . .

89 Ia adalah orang penting seperti seorang senator atau seseorang yang baru-baru ini baru saja mengajukan diri untuk menjadi seorang Presiden dan kalah. Tuck Coot memberitahu saya, sewaktu saya berkhotbah di pemakaman mama Ford dan sedang menyampaikan tentang kebangkitan, jaminan kebangkitan . . . Sama seperti matahari terbit, demikianlah Aku bangkit. Sama seperti rumput yang mati pada musim gugur, dan daun-daun berguguran dari pohonnya, itu kembali lagi; ketika bumi memperbaiki dirinya di sekitar orbit, itu pasti bangkit lagi.

90 Tuck mengatakan, "Saya menghargai pesan itu, Billy." Saudara Neville dan saya sedang duduk bersama di dalam mobil ketika itu, dan saya katakan, "Tuck . . ."

Tuck mengatakan, "Saya menghargai pesan itu, Billy." Saudara Neville dan saya sedang duduk bersama di dalam mobil ketika itu, dan saya katakan, "Tuck . . ."

Dia—dia berkata, "Saya menghargai pesan-pesanmu."

Saya berkata, "Tuck, saya tidak berpendidikan." Saya katakan, . . .

Dia berkata, "Itulah bagian yang bagus daripadanya." Paham? Dan saya . . . Dia berkata . . . Dia pergi melihat . . . Baiklah, saya rasa orang itu memaafkan saya; saya tidak bermaksud . . . Adlai Stevenson, anda tahu. Dan dia katakan bahwa dia mendengarkan khotbahnya selama 15 menit. Dan Tuan Stevenson adalah seorang pengkhotbah yang brilian, dianggap demikian, anda tahu, sampai Tuck berkata (Saya rasa dia sudah mendapatkan pendidikan universitas.) dia berkata bahwa dia duduk di situ dan tertidur. Dan dikatakan bahwa dalam waktu 15 menit sementara dia mendengarkan khotbahnya dia tertidur. Dan berkata, "Dengan pendidikan universitasnya itu, saya tidak memahami sedikitpun kata-kata yang dia sampaikan. Itu sangat tinggi sekali." Dia berkata, "Anda tidak pernah melihat saya tertidur dalam salah satu kebaktian-kebaktian anda, benarkah begitu, Saudara Branham?"

Jadi, lihatlah, itu adalah kesederhanaan darinya, begitu sederhana. Itulah di mana Allah berada.

91 Nah, mereka—mereka adalah—mereka terlalu pandai di zaman itu untuk menangkap maksud dari cara Allah yang sederhana dalam melakukan perkara-perkara. Itu tidak cemerlang bagi mereka. Itu harus dipoles. Itu harus dibuat mengkilat, atau mereka melewatkannya. Nah, tetapi Yehova yang agung tersembunyi di dalam FirmanNya, dan Dia memberitahukan DiriNya kepada orang-orang yang percaya kepada FirmanNya dengan menyelamatkan mereka dan mendatangkan sebuah pesan yang sederhana, pesan Nuh yang sederhana, Allah mendatangkannya. Nah, perhatikan hal itu.

92 Nah, selanjutnya, di zaman Musa, perhatikan saat pembebasan yang lain. Ketika Allah hendak melakukan sesuatu untuk membebaskan umatNya, Allah mengirimkan sebuah pesan kepada bangsa itu, dan pesan itu begitu sederhana, sebagaimana kita akan pahami di dalam pembukaan Meterai-meterai ini (Itulah maksud saya dengan menyampaikan hal ini terlebih dahulu.), kita tahu bahwa pembukaan Meterai-meterai itu begitu sederhana, orang-orang pandai melewatkannya sejauh sejuta mil. Paham?

Saya berharap kiranya Allah mengurapi saya untuk itu. Paham? Itu benar-benar tidak dimengerti. Dan itulah alasan saya tadi berpikir bahwa pesan pada pagi ini akan tepat untuk meletakkan sebuah pondasi mengenai kesederhanaan Allah (Paham?), bagaimana Allah menyembunyikan DiriNya di dalam kesederhanaan.

93 Renungkan saja, mereka dapat memecah atom-atom dan melakukan segala sesuatu yang lain; tetapi ketika itu sampai kepada kehidupan, mereka bahkan tidak bisa memberitahukan darimana itu berasal. Sehelai rumput yang sederhana, dan Allah bersembunyi di dalamnya. Mereka dapat meluncurkan roket ke bulan dan—dan menempatkan sebuah radar ke sana atau apa lagi yang lain, sekalipun begitu tidak dapat menjelaskan kehidupan yang ada di dalam sehelai rumput itu. Itu benar. Nah, itu adalah karena itu tidak dapat dijelaskan; itu begitu sederhana sehingga mereka meremehkan hal itu.

94 Sekarang perhatikan Musa, di masa ketika Allah hendak membebaskan anak-anak Israel, menurut FirmanNya Dia . . . Apa yang Dia lakukan? Dia memilih sebuah keluarga yang sederhana; kita tidak memiliki catatan tentang mereka. Nah, dia hanyalah seorang anak Lewi, hanya itu yang kita tahu (Paham?), dan demikianlah kita . . . Dan isterinya . . . Hanya orang biasa, barangkali seorang budak pembuat batu bata (seperti yang dunia sangka,) berada di sana membuat batu bata bagi sang musuh. Dia hanyalah seorang budak biasa di Israel, tetapi Allah memilih keluarga itu untuk melahirkan pembebas itu: hanya sebuah keluarga Yahudi biasa. Dia tidak pernah pergi dan mengambil orang yang kaya, orang terkenal, atau orang penting, atau bahkan mengambil seorang imam; Dia mengambil sebuah keluarga biasa yang sederhana (Paham?): kesederhanaan.

95 Perhatikan apa yang Dia lakukan pada waktu itu. Dia menerbitkan seorang anak, seorang manusia biasa. Dia tidak pernah . . . Dia bisa—Dia bisa saja memerintahkan matahari, jika Dia mau, untuk membebaskan mereka. Bisa saja Dia memerintahkan angin untuk membebaskan mereka. Dia bisa memerintahkan seorang Malaikat untuk

membebaskan mereka.

Oh, haleluya! Allah bisa melakukan apa saja yang Dia inginkan. "Baiklah, bagaimana anda tahu hal itu, Saudara Branham?" Allah tidak akan meninggalkan programNya. Itulah alasan kita mengetahui hal itu di zaman ini, itu sudah pasti sederhana. Paham? Nah, Dia selalu bekerja di dalam kesederhanaan. Tetapi Allah, pada mulanya, bisa saja menjadikan matahari untuk memberitakan Injil, atau angin untuk memberitakan Injil, atau seorang Malaikat untuk memberitakan Injil, tetapi Dia menetapkan manusia-manusia untuk maksud tersebut, dan Dia tidak pernah merubahnya.

Dia tidak pernah menetapkan . . . Dia tidak pernah menetapkan denominasi-denominasi; Dia tidak pernah menetapkan kelompok-kelompok manusia; Dia menetapkan manusia-manusia untuk memberitakan Injil; bukan mesin, alat-alat mekanik, atau makhluk Malaikat sekalipun; itu adalah manusia. Dan ketika Dia mendatangkan pembebasan kepada bangsa itu, Dia mengutus seorang manusia biasa yang sederhana, yang dilahirkan dari sebuah keluarga yang sederhana, di sebuah kumpulan budak. Oh, bukan main, sungguh Dialah Allah, menyatakan DiriNya di dalam kesederhanaan.

96 Nah, perhatikan. Dan Dia mendapati Musa sudah terlatih dalam hikmat duniawi, agar supaya dia gagal dan memperlihatkan bahwa bukan hikmat sehingga kita akan pernah dibebaskan; adalah dengan iman bahwa kita dibebaskan. Dia membiarkannya masuk dan mendapatkan sebuah pendidikan yang seperti itu hingga dia dapat mengajarkan hikmat kepada orang-orang Mesir. Dia begitu pandai. Allah ada bersama dengan keluarga yang sederhana itu, mungkin, yang barangkali, tidak bisa menuliskan nama mereka.

Dan Musa dimasukkan ke sekolah yang terhebat, dengan pendidikan yang hebat, sampai dia dapat mengajarkan hikmat kepada para pengajar. Dia bisa mengajar orang-orang jenius. Ya. Dan Allah membiarkan dia menjadi seperti itu agar supaya Dia dapat menampilkan DiriNya di dalam kerendahan hati untuk menunjukkan bahwa hikmat tidak ada hubungannya dengan itu; dan Musa benar-benar gagal dengan kejeniusannya. Dia membiarkannya memperoleh hal itu untuk maksudNya, supaya dia akan gagal, dan dia gagal, dan dia jatuh.

97 Jadi untuk menunjukkan, bukan dengan keperkasaan, bukan dengan kekuatan, tetapi—bukan dengan hikmat Mesir, bukan dengan hikmat sekolah-sekolah kita, bukan dengan kehebatan seminari-seminari kita, tetapi—bukan dengan besarnya organisasi kita, bukan dengan kekuatan pengajaran kesarjanaan kita; "Tetapi oleh RohKu, firman Allah." Hikmatnya dilenyapkan dan diakhiri. Ketika dia bertemu Allah di semak-semak yang menyala itu, dia melepaskan kasutnya dan merendahkan dirinya dengan kerendahan hati dan melupakan semua hikmatnya.

Allah, membawa pembebasan, harus mendidik dia di dalam hikmat, untuk membiarkan dia jatuh untuk menunjukkan bahwa anda tidak dapat bersandar pada kekuatan pengertian anda sendiri atau pengertian orang lain. Membiarkan dia jatuh untuk memperlihatkan tanganNya. Dapatkah anda memahaminya? Maksud Allah dengan melakukan ini adalah untuk menampilkan diriNya di dalam kerendahan hati.

98 Dan Dia membiarkan Musa menjadi yang terhebat sampai dia menjadi tangan kanan firaun. Dia adalah seorang jenderal besar. Menurut sejarah, dia mengalahkan (Musa, dirinya sendiri) negara-negara yang ada di sekitarnya. Dan kemudian sesudah dia berpaling kepada pekerjaan Allah dengan semua talentanya, Allah membiarkan dia jatuh tersungkur, supaya Dia bisa menempatkannya di padang gurun dan menempa semuanya itu keluar dari dirinya, dan kemudian menampakkan diri kepadanya di dalam kerendahan hati, dan mengutusnya dengan sebatang tongkat di tangannya untuk membebaskan bangsa itu.

Ketika dia tidak dapat melakukannya dengan sebuah latihan militer, dengan pendidikan, dengan pendidikan ilmiah, dan dengan kekuatan militer, dia tidak dapat melakukannya, dan Dia memberinya sebatang tongkat melengkung di padang gurun, dan dia melakukannya dengan itu: Allah di dalam kerendahan hati, kesederhanaan. Allah ada di dalam tongkat itu dan di dalam diri Musa. Dan sepanjang Musa membawa tongkat itu, maka Allah memegangnya, karena Allah ada di dalam diri Musa. Tentu.

99 Perhatikan. "Bukan dengan keperkasaan, bukan dengan—dengan kekuatan, tetapi

oleh RohKu . . .” Tetapi dengan iman yang sederhana, Musa sudah memiliki suatu pengertian bahwa dia akan menjadi pembebas dari pengajaran ibunya. Dan dia melatih dirinya dengan kekuatan militer untuk melakukan hal ini, tetapi itu gagal. Paham? Dia memiliki pengertian itu; dia memiliki pendidikan, tetapi hal itu tidak bekerja. Jadi dia harus melupakan semuanya dan datang untuk menerima hal sederhana dari Allah pada FirmanNya, dan kemudian dia membebaskan bangsa itu. Benar, tuan.

100 Allah membebaskan dengan apa? Iman di dalam FirmanNya. Sudah selalu demikian . . . Kita bisa melihat hal tersebut jika kita mempunyai waktu. (Kita sudah mencapai waktu kira-kira 20 menit sekarang. Kita punya . . .) Kita bisa melihat pada Kain dan Habel, bagaimana itu—bahwa Kain mencoba untuk menyenangkan Allah melalui sesuatu yang indah. Dengan kata lain orang-orang mengira melalui pakaian jemaat yang bagus-bagus, melalui seorang imam, seorang hamba Tuhan yang memakai jubah, dan jubah paduan suara, dan semua itu dipakai, maka itu menyenangkan Allah.

Dapatkah anda melihat darimana itu berasal? Kain mencoba hal yang sama, dan dia mendirikan sebuah mezbah bagi Dia. Tidak diragukan bahwa dia membuatnya dengan indah, dan manusia tersebut sungguh-sungguh. Dia menyembah. Dia berpikir, “Sepanjang aku sungguh-sungguh, itu sama saja-lah.” Itu jelas berbeda. Anda bisa sungguh-sungguh salah.

101 Perhatikan, dia—dia mendirikan mezbah ini dan dia lebih—lebih suka menaruh bunga-bungaan dan mendandaninya dan menaruh buah-buahan yang bagus, dan berpikir, “Sesungguhnya, suatu yang hebat, suci, bersih, indah, maka Allah akan menerima persembahan itu.” Tetapi, lihatlah, dia melakukannya dengan hikmatnya sendiri. Dia melakukannya dengan ide-idenya sendiri, dan demikian pula di zaman ini. Dia—dia . . . Mereka melakukannya dengan hikmat mereka sendiri, dengan sekolah mereka, dengan pendidikan mereka dan etika-etika yang sudah mereka pelajari.

Tetapi Habel oleh pewahyuan, dengan iman, mempersembahkan kepada Allah suatu korban yang lebih memuaskan. Sama sekali tidak ada yang bersih dengannya, sejauh itu terlihat, berbicara hal yang alami, binatang kecil itu, dan menarik lehernya, dan melilitkan serumpun anggur kepadanya, seperti itu, dan menariknya ke mezbah tersebut. Sama sekali tidak ada yang indah dengannya, membaringkannya ke atas mezbah dan memotong lehernya dengan sekeping batu yang tajam sampai darahnya mengalir membasahi sekujur tubuhnya dan ia berlumuran darah, sekarat. Itu adalah sebuah pemandangan yang mengerikan (Paham?) demi melihatnya.

Itu sederhana saja. Dalam kesederhanaan dia tahu bahwa dia dilahirkan dari ibunya dan darah ayahnya, dilahirkan di dalam darah ibunya melalui darah ayahnya, dan itu adalah darah yang menyebabkan kejatuhan itu, jadi darah itulah yang akan mengembalikannya. Jadi dia mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih memuaskan karena hal itu diwahyukan kepadanya.

102 Dan beberapa dari saudara-saudara itu, pada hari ini, yang mengira bahwa mereka makan buah apel dan buah per dan . . . Saya melihat hal yang paling radikal baru-baru ini di surat kabar. Mereka mengatakan bahwa sekarang mereka sudah membuktikan bahwa bukan buah apel yang Hawa makan; bahwa saya—saya rasa mereka mengklaim bahwa itu adalah buah aprikot. Jadi . . . Oh, tahukah darimana roh itu berasal.

Dan mereka mengatakan bahwa sebenarnya Musa tidak pernah menyeberangi Laut Merah, bahwa itu adalah sekumpulan buluh yang ada di sana, suatu lautan buluh; dan dia membawa anak-anak Israel melintasi lautan buluh tersebut. Sampai ke ujung laut itu, terdapat serumpun buluh yang luas di sana, dan Musa menyeberangi laut itu, tetapi itu adalah lautan buluh yang dia seberangi; anda tahu, rumput, yang disebut teberau dan hal itulah yang dia seberangi di sana.

Sungguh menggelikan ketika, “Air itu,” Alkitab mengatakan, “Terbelah ke kanan dan ke kiri, dan Allah mendatangkan angin timur yang kencang untuk membelah . . .” Paham, paham? Mereka—mereka mau mencoba untuk dapat memahaminya dengan cara mereka sendiri, dan begitulah caranya mereka selalu gagal, dan mereka akan terus gagal.

103 Anda tahu, semua hal ini yang Kain—pralambang manusia yang berpikiran kedagingan di zaman ini, yang rohaniah secara lahiriah. Dia ingin melakukan sesuatu yang lahiriah, tetapi dia—dia pergi ke gereja, dan—dan dia akan melakukan banyak hal bagi gedung-gedung tersebut. Hanya ada satu Gereja, dan anda tidak bergabung

dengan itu. Mereka ini adalah pondokan-pondokan. Paham? Anda bergabung dengan pondok Methodis, pondok Baptis, pondok Presbyterian, pondok Pentakosta, tetapi anda dilahirkan di dalam Gereja. Paham? Mereka semua ini adalah pondokan; mereka bukanlah gereja-gereja; mereka adalah pondokan-pondokan. Tidak ada yang namanya "gereja" Methodis atau "gereja" Pentakosta. Tidak ada, tidak ada yang seperti itu. Tidak ada, semua itu salah. Paham? Mereka adalah . . . Itu benar. Mereka—mereka adalah pondokan-pondokan sehingga orang-orang bergabung, tetapi anda dilahirkan di dalam Gereja Allah yang Hidup, dan itu adalah Tubuh mistik Yesus Kristus yang dibentuk.

104 Nah, tetapi itu menyenangkan Allah dengan mewahyukan rahasiaNya kepada Habel, dengan iman yang sederhana dengan pencurahan darah. Oh, saya berharap saya mempunyai waktu untuk membahas hal itu sedikit. Paham? Sekalipun begitu Kain dengan seluruh hikmatnya, manusia yang pandai itu . . . Oh, anda berkata, "Nah, Saudara Branham, anda tadi mengatakan dia . . . Anda sedang mencoba menjadikan dia manusia jenius yang terpelajar." Begitulah dia dulunya. Dia orang pandai . . . Telusurilah—telusurilah keturunannya. Lihatlah anak-anaknya. Mereka masing-masing adalah para ilmuwan dan para doktor dan orang-orang pandai, setiap mereka. Tetapi anda telusuri generasi Set; mereka adalah orang-orang sederhana dan bersahaja dan para petani dan seterusnya, terus sampai kepada penghancuran itu. Tetapi anak-anak Kain adalah orang-orang pandai, kelompok cendekiawan. Mereka bahkan . . . Mereka dapat—mengklaim dapat menempa tembaga dan mereka membuat besi-besi dan para pembuat bangunan, dan mereka adalah orang-orang pandai; sedangkan—sedangkan mereka yang lain ini hanya diam di tenda-tenda, dan menggembalakan domba-domba mereka, dan bersandar pada janji-janji Allah. Paham, paham? Lihatlah bagaimana itu dulunya? Nah, ikuti saja silsilah keturunan itu dan lihatlah jika itu tidak benar. Paham? Mereka bersandar pada janji Allah.

Itulah apa sebabnya Nuh dipilih dari orang-orang yang sejenis itu. Begitulah bagaimana Paulus dikeluarkan dari kawanannya. Paham? Begitulah bagaimana John Wesley, Martin Luther, dan yang lainnya. Begitulah—begitulah bagaimana anda bisa sampai menjadi sebagaimana anda pada hari ini (Paham?), hal yang sama: merendah untuk percaya kepada janji Allah yang sederhana.

105 Nah, perhatikan. Itu menyenangkan Allah untuk—untuk mengenali . . . Nah, Allah akan selalu membuktikan apakah itu Kebenaran atau bukan. Paham? Nah, banyak orang mencoba bertindak bagi diri mereka sendiri dengan masuk kepada sesuatu di mana Allah berada sejauh satu juta mil dari hal itu. Itu benar. Tetapi ketika anda melihat Allah datang kembali dan mengatakannya, selalah itu, katakan, "Itu benar. Itu benar. Itu benar." Maka anda tahu bahwa itu benar.

Nah, ketika persembahan-persembahan itu ada di atas mezbah, Allah menolak konsep kecerdasannya tentang Allah. Tetapi ketika Dia melihat Habel dengan iman yang sederhana untuk percaya bahwa itu bukan karena apel atau buah-buahan yang ada di ladang, melainkan karena darah; dengan iman dia percaya itu, melalui pewahyuan dari Allah, Allah membuktikan Adam benar dengan menerima persembahannya. Paham?

106 Begitulah di mana kita berpikir mengenai berdoa bagi yang sakit— apapun yang lain. Yesus berkata, "Jikalau engkau tinggal di dalam Aku, dan FirmanKu di dalam kamu, mintalah apa saja maka akan diberikan kepadamu." Nah, sementara kita sedang melanjutkan terus, dengan cepat sekarang, dengan waktu 20 menit lagi . . .

107 Perhatikan. Zaman Elia, Allah memilih untuk menyembunyikan DiriNya di dalam seorang manusia yang sederhana. Nah, renungkan saja itu. Allah memilih . . . Itu adalah pilihanNya. Ingat, mereka memiliki rabi-rabi, imam-imam; mereka mempunyai orang-orang hebat dalam zaman-zaman mereka. Bahkan Raja Ahab sendiri adalah orang Yahudi. Dia memiliki orang-orang hebat di negeri itu di zaman itu, tetapi Allah menyembunyikan DiriNya di dalam diri seorang manusia yang sederhana, bukan seorang sarjana; bukan, bukan seorang yang terkenal di dunia, seorang militer jenius yang hebat, atau orang penting, bukan, bukan nama yang besar. Kita bahkan tidak mengetahui siapa ayah dan ibunya. Kita tidak tahu menahu tentang silsilahnya: hanya seorang petani tua yang sederhana yang ada di suatu tempat yang dibangkitkan untuk maksud tersebut untuk menjadi seorang nabi.

Allah mendapati dia hidup sendirian di padang gurun. Hanya itu yang kita ketahui, dia melangkahkan kakinya keluar dari suatu tempat, berjalan masuk dan menghardik

seluruh sistim gerejawi itu. Bukan main.

108 Dan anda tahu apa yang mereka pikirkan tentang dia? "Dari sekolah mana dia berasal?" Paham? "Bersama dengan denominasi mana dia? Apakah dia bersama dengan orang-orang Farisi Saduki," atau apa saja yang mereka pikir? Dia bukan milik siapapun dari antara mereka, tetapi dia menghardik seluruh hal. Paham?

Allah memilih untuk melakukan hal itu. Tetapi seorang manusia yang sederhana, tidak berpendidikan . . . Kita tidak pernah tahu di mana dia pernah bersekolah; kita tidak tahu sama sekali tentang dia, hanya seorang manusia yang sederhana; tetapi Allah berkenan bersembunyi di dalam orang yang sederhana itu. Allah, dahulu bersama dengan manusia sederhana ini, bersembunyi di dalam diri seorang makhluk manusia, dapatkah anda memahaminya? Allah bersembunyi di dalam diri seorang yang buta huruf, yang aneh bagi dunia . . . Sebab . . .

Anda tahu, mereka—mereka menuduhnya yang macam-macam, bahkan menyebutnya seorang dukun. Elia. Semua nabi dituduh begitu. Lihatlah, demikianlah . . . Yesus dituduh demikian (Anda paham?): Beelzebul. Orang gila, dikatakan, "Wah, engkau gila. Kamu . . . Kami tahu engkau kerasukan iblis. Engkau adalah—Engkau hilang ingatan." Paham? Begitulah di mana Dia dikata-katai oleh mereka, ketika Ia datang di hari-hari terakhir di mana mereka akan—mereka akan menghujat dengan berbuat yang seperti itu. Dulu Dia mengampuni mereka, tetapi itu tidak akan diampuni pada hari-hari terakhir ini. Hal itu harus dibayar dengan keterpisahan Kekal, tidak pernah diampuni baik di dunia yang sekarang, maupun di dunia yang akan datang.

109 Tetapi Elia dianggap seorang yang gila. Dapatkah anda membayangkan dia, berdiri di . . . Semua wanita memotong rambut mereka seperti di zaman modern ini, saya rasa, dan merias muka mereka seperti Izebel, ibu negara di negeri itu; dan—dan para pengkhotbah itu semuanya menduniawi dan lain sebagainya, dan kemudian apa yang terjadi? Kemudian di sinilah muncul si tua Elia itu yang menghardik semua itu, sepenuhnya dari Izebel sampai yang lainnya.

Mereka berpikir, "Kami tidak perlu mendengarkanmu; kami mempunyai gembala-gembala." Tentu mereka tidak perlu mendengarkan, tetapi bagaimanapun juga dia adalah gembala mereka. Dia adalah gembala bagi Izebel. Izebel tidak menginginkannya . . . Barangkali dia sudah mempunyai yang lain, tetapi—tetapi Allah mengutus dia; Elia. Paham? Dia adalah gembala yang Allah utus baginya. Dia membencinya, tetapi meskipun demikian dia adalah gembala.

110 Perhatikan. Dan Elia merendahkan dirinya dan setia dengan apa yang Allah katakan, dengan cara begitu, sehingga itu menyenangkan Allah untuk memakai Roh yang sama dari Elia dan berjanji untuk mengirimkanNya sebanyak tiga kali sejak itu. (Paham? Amin.), dan Dia sudah melakukannya. Amin. Tentu Dia telah melakukannya. Tentu. Dia menjanjikanNya, bahwa itu akan datang. Dan itu datang kepada Elisa, penerusnya; kemudian datang kepada Yohanes Pembaptis; dan menurut Maleakhi 4, itu diharapkan akan ada di sini lagi di akhir zaman ini. Paham?

Allah menyenangi Roh tersebut yang turun atas orang yang sederhana itu, penebang kayu yang tidak terpelajar yang berasal dari balik pepohonan sana di suatu tempat. Dan begitulah . . . Ia sangat taat kepada FirmanNya sehingga Dia dapat berkata, "Elia, lakukan ini," dan Elia akan melakukannya. Dan Allah menyembunyikan DiriNya di situ di dalam kesederhanaan seperti itu hingga mereka semua mengatai-ngatai dia . . . "Itu orang aneh, jangan berurusan dengan dia," dan sebagainya.

111 Tetapi suatu hari ketika—dan dia semakin tua dan kepalanya botak dan—dan jenggotnya tergerai ke bawah, abu-abu warnanya, sungguh rambutnya yang sudah jarang yang dia miliki itu tergerai melewati pundaknya; dengan lengan tuanya yang kurus, dan daging lengannya terkulai seperti itu; berjalan menuruni jalanan yang menuju ke Samaria, dan kedua bola matanya memandang ke arah langit, dengan memegang sebatang tongkat yang melengkung di tangannya. Dia sangat tidak berarti untuk dilihat, tetapi dia memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN bagi zaman itu.

Dia tidak gagap dengannya. Dia—dia tidak gagap. Dia tidak berkata, "Nah, Ahab yang mulia . . ." Dia berjalan ke sana dan berkata, "Bahkan tidak akan ada embun yang jatuh dari langit sebelum aku memanggilnya." Oh . . . Allah menghormati kesederhanaannya.

112 Nah, anda lihat, selagi hal itu ada dalam cara yang sederhana dan setiap orang—setiap orang menentang dia, setiap orang mengkritiknya . . . Semua asosiasi hamba Tuhan dan yang lainnya mengkritiknya (Itu benar.), mencoba untuk mengesampingkannya, dan sebagainya. Tetapi di dalam kesederhanaan itu, bahkan meskipun mereka tidak bekerja sama dengan pertemuan-pertemuan yang dia adakan dan apa saja yang mereka adakan, setiap orang menyangka bahwa dia adalah seorang yang aneh, Allah sedang menyembunyikan DiriNya. Tetapi ketika tiba waktunya bagi benih yang sudah ditanam itu masak, Allah memanifestasikan DiriNya dengan mengirimkan api dari langit dan menjilat korban persembahan itu. Allah bersembunyi di dalam kesederhanaan dan kemudian menyatakan diriNya lagi. Paham? Tentu. Itu menyenangkan Allah dengan melakukan hal itu. Dia selalu melakukannya dengan cara seperti itu. Benar, tuan.

113 Nah, kita tahu bahwa Dia—Dia menjanjikan hal-hal ini. Masalahnya di zaman ini adalah, dengan begitu banyaknya dari orang-orang kita, kita menginginkan yang demikian, anda tahu, berpikiran seminari dan denominasi, kecenderungan yang besar terhadap pendidikan, sehingga Allah tidak bisa memakai kita. Allah dapat memberikan kepada seseorang suatu permulaan untuk melakukan sesuatu dan memberinya sebuah pelayanan. Hal pertama yang anda tahu, dia akan pergi mengikuti apa yang orang-orang lain katakan. Dan selanjutnya anda tahu, dia akan sepenuhnya terikat di dalam kumpulan yang besar tersebut, dan kemudian Allah menarik tanganNya dari dirinya dan membiarkan dia. Paham, paham?

114 Dan kemudian Dia akan mencoba untuk menemukan bagi DiriNya seorang yang lain, seseorang yang akan melakukannya. Paham? Dia sudah pasti mencari sesuatu yang mau—mau menerima FirmanNya, mau menerima pewahyuan Ilahi dan tidak akan melepaskannya, akan tetap setia dengan Firman itu. Begitulah caranya Dia—Dia melakukannya. Dia selalu melakukannya dengan cara tersebut. Jadi ketika manusia sudah begitu berpendidikan dan pandai maka dia mencoba untuk menaruh penafsirannya sendiri . . . Nah, seperti yang mereka katakan, "Baptisan Roh Kudus," mereka berkata, "oh, itu adalah untuk zaman yang lain." Tetapi andaikata mereka tidak . . . "Yah, itu bukan untuk zaman yang lain, tetapi saya mau beritahu anda; itu tidak datang sama seperti ketika itu turun pada hari Pentakosta itu. Kita menerima Roh Kudus ketika kita percaya." Dan—dan segala macam yang seperti itu. Anda paham?

115 Dan berbicara tentang baptisan di dalam Nama Yesus Kristus, mereka—di mana Alkitab mengajarkannya dengan cara itu; mereka berkata, "Yah, tetapi seminari mengatakan, anu—anu." Itu kompromi. Paham? Allah tidak dapat memakai orang yang seperti itu. Paham? Dia mungkin memperkenankan seorang manusia ditempa di seluruh negeri seperti itu dan manusia itu diusir, dan ditertawai, dan diolok-olok, dan segala sesuatu yang seperti itu, tetapi ketika pertikaian yang sesungguhnya tiba, Allah bangkit dan meneguhkan DiriNya tepat di dalam kesederhanaan yang sama itu.

116 Langsung bangkit seperti bunga itu, benih itu terlihat sepertinya sudah berakhir; ia mati dan masuk ke dalam tanah. Galilah benih kecil itu, dan itu sudah membusuk dan terlihat berantakan, tetapi keluar dari situ kehidupan yang bersemi untuk menghasilkan lagi bunga yang berikutnya: Allah di dalam kesederhanaan.

Dia melakukan hal yang sama. Yang tinggi direndahkan, itu selalu. Rendahkanlah diri anda. Jangan pernah berkata, "Yah, aku sudah mendapatkan ini dan itu." Anda tidak mendapatkan apapun. Ingat saja, jika anda sudah mendapatkan kasih karunia Allah, berterimakasihlah atasnya dan merendah . . . ? . . . Tetaplah anda merendahkan diri.

117 Sekarang saya akan bergegas, karena jamnya . . . Saya tidak ingin menahan anda terlalu lama, karena saya tidak ingin membuat anda lelah. Paham? Kita masih mempunyai waktu yang panjang selama seminggu ini.

118 Nah . . . Dan sekarang, kita mengetahui bahwa orang-orang sudah semakin pandai dan terpelajar. Nah, saya ingin menunjukkan yang lain kepada anda. Yang lain bergerak begitu jauh ke sisi yang lainnya, mereka menjadi fanatik, mencoba menjadi rohaniah. Nah, kita tahu kita mendapati adanya kelompok itu. Paham? Mereka pergi ke sisi yang lain itu . . .

Di situlah di mana saya berbeda dengan kelompok saudara-saudara itu yang menarik diri dari sini beberapa waktu yang lalu dari jalan yang Benar—Terang; mereka—mereka hanya tidak bisa memahami hal yang luar biasa dilakukan jikalau mereka tidak

menjadikan diri mereka sebagai sebuah kelompok, jadi mereka berkumpul di Kanada dan—dan membuat sebuah kelompok orang-orang di mana mereka akan menyebar dan menjadikan rasul-rasul dan nabi-nabi yang berasal dari antara satu dengan yang lainnya dan seterusnya, dan itu benar-benar gagal. Paham? Dan itu akan selalu gagal. Paham?

Mereka menjadi . . . Mereka merasa bahwa karena itu mereka . . . Bahwa—bahwa mereka tidak . . . Mereka begitu menyalahkan hal-hal yang lain dan—dan hal-hal itu sampai mereka betul-betul berada pada sisi yang lain.

119 Nah, ada satu sisi yang berintelektual tinggi, dingin dan acuh; mereka menyangkal segala sesuatunya di situ; dan kelompok-kelompok yang lainnya cocok dengan sisi yang satunya, di sisi yang lainnya sebuah kumpulan emosional yang radikal namun menyangkal Firman. Tetapi Gereja yang sejati tetap berada di tengah-tengah jalan itu.

120 Nah, jika anda perhatikan, ia sudah mendapatkan pengetahuan Alkitab tentang apa yang Allah katakan, dan itu cukup rohaniah untuk menjadi hangat di dalam hatinya, dan itu hanya sebuah jalan. Yesaya mengatakan itu akan demikian, Dia berkata, "Di situ akan ada sebuah jalan raya . . .

Dan teman-teman yang terkasih dari gereja Nazarene, yang diberkati, kudus, sebuah gerakan kecil yang hebat yang sudah Allah mulai. Tetapi apa yang telah mereka dapatkan? Ketika Allah memulai dengan berbahasa lidah di dalam gereja, mereka begitu rohaniah dan begitu kaku sehingga mereka menyebut itu "Iblis," dan anda lihat apa yang terjadi dengan mereka? Paham? Paham? Mereka—mereka . . . Dan orang yang lebih kudus daripada anda . . . Dan—dan dengan demikian kita mengetahui bahwa semua hal tersebut menuju kepada kesudahannya dan langsung mati. Paham? Di sisi yang itu . . .

121 Nah, satu sisi menjadi fanatik; sisi yang satunya menjadi dingin dan kaku. Nah, Yesaya berkata, "Di situ akan ada sebuah jalan raya . . ." Dan kelompok Nazarene dan banyak dari orang-orang kelompok kekudusan yang dulu berkata, "Jalan raya lama yang diberkati (Glori bagi Tuhan.); kita sedang berjalan di jalan raya lama itu." Tetapi anda ingat, itu tidak tepat seperti yang dia katakan. Dia berkata, "Di situ akan ada sebuah jalan raya dan ('Dan' adalah sebuah kata penghubung.) dan sebuah jalan," dan itu tidak akan disebut sebuah jalan raya kekudusan, melainkan jalan kekudusan.

122 Nah, sebuah jalan raya kekudusan . . . Orang-orang mencoba untuk menjadikan diri mereka kudus. Dan ketika anda lakukan, itu seperti yang sudah saya katakan sebelumnya; itu seperti . . . Itu akan seperti burung nazar yang mencoba menempelkan bulu-bulu burung merpati ke tubuhnya untuk menjadi seekor burung merpati, sedangkan sifatnya tetap burung nazar. Paham? Nah, itu . . . Itu seperti burung gagak yang mencoba untuk menempelkan bulu-bulu burung dara ke tubuhnya, atau burung merak, dan berkata, "Kamu lihat, aku adalah seekor burung yang cantik." Nah, itu adalah sesuatu yang dibuat.

Tetapi seekor merak tidak perlu khawatir apakah dia akan mempunyai bulu-bulu merak atau tidak. Merpati tidak perlu khawatir apakah dia akan mempunyai bulu-bulu merpati atau tidak. Sepanjang sifatnya adalah merpati, ia akan memiliki bulu-bulu burung merpati.

Dan lihatlah, orang-orang kekudusan itu mulai berkata, "Para wanita harus berambut panjang dan baju berlengan panjang," dan semua hal ini, "dan rok yang panjang, dan tidak boleh memakai cincin kawin, atau segala macam perhiasan." Nah, itu menjadikan suatu kekudusan yang dibuat. Paham, paham? Itu—itu adalah kekudusan yang dibuat. Tetapi Gereja Allah yang Hidup yang sejati adalah—itu suatu . . .

123 Lihatlah yang sudah terjadi dengan denominasi. Sekarang mereka semua sudah memotong rambut mereka seperti Pentakosta dan—dan seterusnya, dan—dan hampir mereka semua, memakai cincin-cincin dan yang lainnya.

Lihatlah orang-orang Pentakosta bertahun-tahun yang lalu bagaimana mereka berbicara berulang-ulang tentang hal itu. Paham? "Kami, gereja— kami, gereja." Gereja ialah Tubuh Kristus. Itu adalah individu di antara individu-individu yang lainnya yang dilahirkan di dalam Kerajaan Allah. Itu berasal dari dalam keluar. Itu secara otomatis dihidupi.

124 Anda jangan meminta kepada domba untuk menghasilkan wol atau membuat wol,

saya maksudkan. Domba tidak perlu membuat wol. Ia berkata, "Nah, tuanku menginginkan supaya aku membuat wol pada tahun ini. Aku benar-benar sibuk." Tidak, hal yang harus ia lakukan hanyalah tetap sebagai seekor domba. Itu benar. Wol itu akan secara otomatis—itu akan—itu akan— dia akan menghasilkannya karena . . .

Dan kita tidak diminta untuk membuat buah-buahan; kita diharapkan untuk menghasilkan buah (Paham?), mengeluarkan buah. Paham? Kita diharapkan untuk menghasilkan buah. Dan sepanjang anda adalah buah dari pohon Allah dengan FirmanNya, Firman Allah akan membuktikan DiriNya sendiri. Ia akan menghasilkan buah sepanjang Firman ada di situ.

Dan Yesus berkata, "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan FirmanKu tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya." Paham? Anda tidak membuatnya. Anda tidak perlu berusaha sendiri untuk itu; itu sebenarnya sudah ada di situ. Dan itu akan terus dan terus berlangsung.

Nah, kita teruskan, bergegas sekarang, dengan beberapa menit yang tersisa, dan kemudian akan kita akhiri.

125 Nah, sekarang, yang lain-lainnya sudah begitu jauh menjadi fanatik. Nah, mereka pergi ke sisi yang lainnya. Dan mereka mengira hanya karena mereka melompat-lompat, atau memiliki semacam sensasi ataupun emosi, berbicara dalam bahasa lidah, atau—atau—atau memberikan sebuah nubuatan yang terjadi dengan tepat atau sesuatu yang semacam itu, mereka mengira itulah Dia: bahwa mereka—mereka sudah mendapatkannya, padahal tidak.

Yesus berkata, "Pada hari itu akan banyak orang yang datang kepadaKu dan berkata, 'Tuhan, bukankah aku sudah bernubuat bagi NamaMu; di dalam NamaMu aku sudah melakukan banyak perkara dan mengusir setan-setan?'" Dia berkata, "Enyahlah, Aku tidak pernah mengenal kamu." Paham? Itu bukan. Itu bukan, teman-teman. Itulah alasannya bahasa lidah . . . Saya percaya dengan bahasa lidah, tetapi saya tidak menempatkannya untuk dijadikan sebagai satu-satunya bukti Roh Kudus. Tidak, tuan. Buah Roh adalah buktinya. Paham? Dan sekarang . . .

Anda lihat, itulah alasan saya mempunyai perbedaan dengan saudara-saudara dari gerakan Pentakosta dalam hal itu di mana mereka berkata, "Jika seseorang berbahasa lidah dia memiliki Roh Kudus." Saya berbeda.

Itu bukan tanda bahwa dia sudah memiliki Roh Kudus. Paham? Saya pernah mendengar orang-orang jahat berbicara dengan bahasa lidah secepat yang bisa mereka lakukan, minum darah dari tengkorak manusia, dan memanggil Iblis.

126 Saya pernah melihat orang-orang Indian memegang ular dan merayap di tubuh mereka, dalam tarian hujan di Arizona sana; mengangkat tangan mereka seperti itu, dan berlari-lari berkeliling; sang dukun tampil menyayat-nyayat dirinya sendiri, dan meletakkan sebatang pensil, dan itu menulis dalam bahasa yang tidak dikenal dan memberikan penafsirannya. Jadi, paham? Jadi jangan—jangan beritahu saya kalau soal itu. Jangan, saya terlalu berpengalaman untuk hal itu. Paham? Jadi . . .

Buah Roh adalah . . . Yesus berkata, "Dari buah-buahnya (bukan berbahasa lidah atau emosi-emosi, tetapi) dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka." Jadi itulah buah Roh.

Itu Allah yang sedang menyatakan DiriNya dalam kerendahan hati, manis, dan setiap hari sama. Itu adalah sesuatu tentang seseorang yang tetap setia dengan Firman, setiap kali dia melihat Firman, dia menyelaNya dengan "Amin," tidak peduli apa yang orang lain katakan.

Begitulah . . . Dia mempercayaiNya. Anda paham?

127 Baiklah. Paham? Tetapi kita pergi cukup jauh kalau begitu untuk bersandar pada suatu kefanatikan . . . Dan Setan berada di antara orang-orang itu. Itu adalah pekerjaan Setan, dan dia adalah seorang pengusaha yang cakap. Dan dia—dia ada di antara orang-orang itu untuk membuat mereka mengira bahwa mereka sudah memperolehnya hanya karena mereka bisa melompat-lompat; dan kemudian membenci tetangga anda? Tidak. Paham? Untuk—untuk mengatakan hal-hal itu dan berbicara dalam bahasa lidah dengan indahnya dan hal-hal yang seperti itu . . . Dan ingat, anda bisa saja berbicara dalam bahasa lidah Roh Kudus yang asli namun tetap tidak memiliki Roh Kudus. Alkitab mengatakan demikian. "Meskipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa

manusia dan bahasa para Malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih. Aku sama dengan sebuah kuningan yang berkumandang dan canang yang gemerincing." I Korintus 13. Paham? Jadi anda tidak—hal itu tidak membuktikannya. Paham?

128 Orang-orang Methodis berkata, "Ketika kita berseru kita memperolehNya," padahal mereka tidak mendapatkan. Kelompok Nazarene berkata kalau mereka hidup kudus, mereka memperolehNya, namun mereka tidak mendapatkan. Pentakosta berkata, "Kita berbahasa roh; maka kita memperolehNya," tetapi mereka tidak memperoleh. Paham, paham? Allah menyatakan DiriNya, bukan di dalam sensasi-sensasi, bukan, itu adalah . . . Sekalipun begitu sensasi-sensasi menyertainya. Anda mengerti maksudnya? Dia benar-benar menyatakannya dengan sangat sederhana sampai siapapun bisa melihatnya, seandainya saja anda tidak—tidak mencoba untuk menaruh—menyuntikkan pikiran anda sendiri ke dalamNya (Paham?) dan pemikiran-pemikiran anda sendiri. Itu adalah Allah. Nah . . .

Dan kemudian mereka menjadi sekumpulan orang yang fanatik. Kemudian, inilah kelompok-kelompok yang dingin dan formal itu yang ada di sisi yang ini; inilah yang fanatik yang ada di sisi yang satunya; dan inilah Mempelai Wanita yang tetap lurus berada di antara keduanya, memanggil dari antara kedua sisi tersebut. Itu benar. Itulah Allah yang membuktikanNya benar sebagaimana Dia turut menyertai: FirmanNya.

Nah—oh, saya harus melompati beberapa dari hal ini, karena saya mendapati sudah terlalu banyak di sini, dan saya—saya mendapati . . . Waktu saya habis. Sekarang saya akan bergegas secepat mungkin yang saya bisa.

129 Dari Eden—dari Eden itu sudah datang, sudah—sudah dinubuatkan bahwa akan datang seorang Mesias; senantiasa dari Eden. Nah, saya akan melompati beberapa dari ayat-ayat Firman yang sudah saya tulis di sini dan juga catatan-catatan, supaya pesan ini selesai tepat pada waktunya, jika saya bisa. Allah bersembunyi di dalam kerendahan hati . . . Nah, saya akan berbicara cepat, tetapi, sekalipun begitu, saya ingin anda bisa menangkap hal ini. Paham?

130 Sejak Eden, itu sudah dinubuatkan bahwa akan datang seorang Mesias. Dinubuatkan Orang seperti apakah Dia nantinya. Kita bisa berhenti lama di sini. Anda tahu Alkitab, bagaimana Dia nantinya, Manusia macam apakah Dia nantinya. Musa mengatakan, "Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang nabi seperti aku." Mereka tahu bahwa Mesias akan menjadi seorang nabi, jenis pelayanan yang akan Dia miliki yang menyertaiNya. Semua nabi telah berbicara mengenai apa yang akan Dia lakukan.

Mereka mengatakannya di dalam simbol-simbol, dan itu betul-betul di luar pikiran mereka namun mengena kepada yang lain (Paham, paham?), terjangkau oleh yang satu namun melampaui pikiran yang satunya. Paham? Pada saatnya Ia tampil, bangsa itu yang kepada siapa Dia diutus sudah memiliki penafsiran mereka sendiri tentang bagaimana Dia nantinya, di dalam imajinasi penafsiran mereka sendiri.

131 Alkitab tidak pernah berubah. Alkitab selalu sama. Itulah alasan saya mengatakan yang Kitab Suci katakan, dan saya tetap dengan hal itu: "Alkitab bukanlah penafsiran pribadi."

Jadi kalian Methodis, Baptis, Pentakosta, jangan coba-coba menaruh penafsiran kalian sendiri atasNya, dengan berkata, "Bukan begitu maksudNya; Itu maksudnya begini." Maksudnya adalah persis seperti yang sudah Ia katakan, tepat.

Seseorang berkata, "Bagaimana mungkin itu . . . Saya tidak tahu bagaimana." Bukan saya yang mengatakan hal itu; itu adalah Allah yang mengurus hal tersebut. Dialah Seorang Yang mengatakannya, bukan saya (Paham?), dan Dia akan memelihara apa yang menjadi MilikNya.

132 Tetapi sekarang, tetapi—Mesias ini sudah dinubuatkan. Para nabi memberitahukan dengan tepat bagaimana Dia akan datang, apa yang akan Dia lakukan ketika Dia datang, tetapi penafsiran mereka sendiri tentangnya di antara bangsa itu . . . Dan ketika Dia datang Dia ada dalam suatu hal yang sederhana di dalam kesederhanaan hingga seluruh kelompok gereja tersandung karenanya. Apakah itu benar?

Di sanalah orang-orang itu yang sudah diajar . . . Seseorang tidak bisa menjadi seorang pengajar, seorang imam, sebelum dia dilahirkan dalam garis keturunan tertentu, menurut Lewi. Dan pikir saja, nenek moyang dari nenek moyang dari nenek moyangnya yang terdahulu adalah seorang imam, berada pada Firman itu di dalam bait

itu siang dan malam seperti imam Katholik atau pelayan itu, yang adalah seorang pelayan penerus dari angkatan ke angkatan kepada gereja-gereja tertentu dan seterusnya. "Nenek moyang dari nenek moyangku adalah seorang uskup Methodis. Kakekku dulu adalah seorang uskup," dan seterusnya. Paham?

133 Semua itu—dulunya hidup benar di dalam Firman, tetapi mereka sudah menetapkan cara mereka sendiri tentangnya. Dan anak-anak mereka sudah menerimanya dengan cara yang diajarkan oleh ayah-ayah mereka, sampai ayah-ayah mereka sudah mengajarkannya di luar hal yang sesungguhnya, dan mereka sudah membuat sebuah organisasi daripadanya, sampai ketika Roh berusaha untuk memberikan Kebenaran, mereka tidak dapat menerimanya. Dan itu adalah hal yang sama di zaman ini.

Saya tidak bermaksud untuk kasar, tetapi itu benar. Itu adalah hal yang sama di zaman ini. Mereka membuatnya begitu rumit, dan—dan dengan suatu cara yang lain mereka mengajari mereka . . . Sama seperti yang sudah dikatakan: Allah tidak memiliki anak cucu. Anda tahu itu? Allah mempunyai anak-anak laki-laki, dan Dia mempunyai anak-anak perempuan, tetapi tidak mempunyai cucu-cucu laki-laki dan perempuan. Setiap orang harus membayar dengan harga yang sama dan datang dengan cara yang sama; sama seperti yang nenek moyang anda dulu lakukan, andapun harus demikian. Nah . . .

134 Jadi Dia begitu sederhana, ketika Mesias ini . . . Selama 4000 tahun setiap nabi berbicara tentang Dia. Daud bernyanyi tentang Dia, dan semua yang lainnya. Dan ketika Dia datang, orang-orang itu sudah memiliki pemikiran mereka sendiri yang sudah dibangun tentang apa yang harus Dia lakukan, bagaimana Dia akan bertindak, sungguh semua itu sudah dijelaskan, digambarkan pada bagan-bagan, dan lain sebagainya sampai ketika Dia datang dengan cara yang sangat sederhana itu, maka itu benar-benar merusak teologia mereka. Paham? Mereka tidak mengetahuinya. Nah, Dia datang menurut Firman.

Nah, apakah anda percaya bahwa Allah sudah berbicara melalui para nabi yaitu bahwa Mesias akan datang dengan suatu cara tertentu? Sayang sekali kita tidak mempunyai waktu yang lain sehingga kita bisa membicarakan hal itu secara tuntas dan menjelaskan bagaimana itu dulunya. Paham? Meskipun begitu kita semua sudah tahu bagaimana itu dulunya, sebagian besar dari kita. Bagaimana Allah telah mengatakan Dia akan datang dan "Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-sekali bukanlah yang terkecil di antara . . ." Mikha 5:1 dan semuanya di situ dan bagaimana Dia akan bertindak, dan apa yang akan Dia lakukan. Paham?

135 Sekalipun begitu Dia begitu sederhana sampai para sarjana yang hebat itu sudah mendapatinya begitu simpang-siur, hingga mereka melewatkannya. Tetapi anda tahu bahwa Yesus tidak datang bertentangan dengan Firman; Dia datang menurut Firman, tetapi bertentangan dengan penafsiran mereka. Paham? Dia mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan pelatihan gerejawi mereka yang sudah mengajarkan tentang Dia.

Nah, mereka berkata, sebagai contoh, "Ketika Mesias datang, tentunya Dia akan tampil di bait itu dan berkata, 'Kayafas (atau siapapun yang menjadi imam besar), Aku sudah datang.' Dia akan datang dengan 10 juta Malaikat yang memberi hormat. Allah akan berkata, 'Baiklah, suruhlah orang-orang ke sana, kalian benar-benar sebuah gereja yang hebat. Kalian adalah umatKu. Aku akan memutar engkolnya dan membiarkan koridor-koridor surga turun; Aku mengirimkan Mesias kepada kalian pagi ini. Aku akan mendaratkannya di halaman sana.' Dan semua orang berkumpul dan berkata, 'Doktor Anu—anu, anda dan Doktor Anu—anu; kalian semua bisa berdiri di depan untuk memberikan salam kepadaNya terlebih dahulu.'" Anda paham?

136 Barangkali seperti itulah yang sedang mereka pikirkan pada masa ini. Nah, saya tahu itu sedikit—kedengarannya itu sedikit "asal ngomong," tetapi saya tidak—saya sedang mencoba untuk mengarahkan pada maksudnya. "Dan—dan terdapat—begitulah caranya itu akan terjadi. Dan jika ia tidak datang dengan cara itu, maka itu tidak benar. Ia adalah antikris. Jika ia tidak datang dengan cara begitu, maka ia antikris (Anda paham?), jadi tidak akan begitu. Dan kemudian akan ada suatu . . . Kemudian hal yang berikutnya yang turun adalah kira-kira 10 juta Malaikat yang memberi salam dengan orkes band mereka, dan mereka akan mendarat di halaman sana di mana Salomo membangun bait itu, dan, oh, semuanya melompat-lompat di sini, di tempat kudus ini di

mana orang-orang kudus dan orang-orang bijaksana dulu mati . . .” dan seterusnya.

137 “Ya,” Yesus berkata, “kamu munafik, kamu adalah anak-anak Iblis,” kataNya, “Kamu mengapuri makam para nabi, sedangkan nenek moyangmu menguburkan para nabi itu di situ.” Itu benar. Itu benar. Paham? “Berapa banyak orang-orang benar dan para nabi yang diutus kepadamu, namun kamu sesah mereka” Paham? Tetapi apa yang Dia sebut “benar,” maka mereka menyebutnya “fanatik dan aneh.” Ya. Begitulah, mereka mengira Ia akan datang dengan cara itu.

Tetapi, ketika Dia datang di dalam sebuah kandang, dilahirkan dari seorang perawan, dengan hanya seorang tukang kayu biasa sebagai bapak angkat dan seorang gadis kecil yang tidak dikenal . . . Lihatlah, bukan seorang anak perempuan dari seorang imam besar atau yang seperti itu; Dia—Dia datang dari seorang wanita sederhana yang hidup di sebuah kota atau desa kecil yang disebut Nazaret. Dan hanyalah seorang duda biasa; isterinya sudah mati. Dia mempunyai seorang anak: Yusuf. Dan—dan dia ditunangkan. Dan kemudian Dia tampil dengan nama buruk sejak awalnya. Mereka mengatakan bahwa Dia adalah anak haram.

138 Oh, bukan main. Hal itu terlalu keras memukul kecemerlangan mereka. Paham? Etika-etika pendidikan mereka tidak bisa menerima hal itu. Penafsiran mereka tentang Alkitab sama sekali tidak tahu tentang hal itu, sekalipun begitu itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

Oh, bukan main. Menggetarkan saya demi merenungkannya. Dan demi melihat hal yang sama terulang kembali . . . Allah tidak dapat berubah. (Sudah jam 12, tetapi . . . Apakah anda akan . . . Bolehkah saya hentikan atau—tetap terus? Saya rasa kalau anda dapat tetap duduk sebentar. Paham?

Nah, sekarang, ini adalah . . . Saya sedang mendasari sesuatu di sini bagi pesan yang mendatang. Paham? Dan saya akan berusaha untuk memperbolehkan anda keluar secepatnya, mungkin 10 atau 15 menit lagi jika kita bisa. Tuhan memberkati anda.)

139 Perhatikan. Nah, hal itu begitu sederhana sehingga itu benar-benar luput dari sasaran bagi mereka, tetapi itu mengena pada sasaran Allah (Paham?); itu mengena pada Firman. Dia datang tepat dengan cara yang sudah Dia katakan, tetapi mereka—penafsiran mereka tentang hal itu salah. Penafsiran mereka tentang sang pembebas di zaman Musa salah; penafsiran mereka di zaman Nuh salah (Paham?), tetapi Allah datang menurut FirmanNya.

Dan kemudian Yesus datang, dan Dia—dan Dia mengajarkan hal-hal yang bertentangan. “Jikalau Engkau Mesias, lakukanlah anu—anu.” Anda paham? “Jikalau Engkau adalah . . . Turunlah dari kayu salib itu, dan perlihatkan itu kepada kami sekarang.” Paham? Tetapi Allah tidak melawak kepada orang-orang itu; Allah hanya melakukan hal-hal yang berkenan dan benar.

140 Mereka sudah berpikir tentang Seorang yang pasti akan datang dengan sebuah penyambutan yang besar dari para Malaikat, ternyata Dia datang di dalam sebuah kandang. Dan bagi etika-etika mereka yang cemerlang, itu menggelikan bagi seorang manusia biasa yang dianggap Allah yang mahakuasa, Yehova yang agung, Dia yang memiliki bumi dan yang menciptakan seluruhnya, tidak dapat menyediakan sebuah tempat yang layak bagi AnakNya sendiri untuk dilahirkan, lebih bagus daripada sapi yang lahir di atas gundukan pupuk di gudang. Bagaimana mungkin bisa ada di sana . . . Paham?

Apakah itu? Allah di dalam kesederhanaan. Itulah yang membuat Dia begitu agung. Nah, etika-etika pendidikan tidak bisa merendahkan dirinya seperti itu. Paham? Itu tidak dapat menunjukkannya, tetapi Allah begitu besar sehingga Dia merendahkan DiriNya kepada hal itu, bahkan tidak sehelai baju pun dikenakan kepada AnakNya itu. Renungkan itu. Dan dunia . . . Tidak tersedia kamar di losmen, dan Dia masuk ke kandang sapi, sebuah langkan yang kecil, sebuah gua kecil yang berada di balik sisi bukit; dan di sana di atas sebuah kasur dari tumpukan jerami Anak Allah itu datang. Oh, itu berbeda sekali dengan pertemuan yang ada di sana . . .

141 Dan ibuNya akan menjadi ibu; dia didapati menjadi ibu, oh, bahkan berbulan-bulan sebelum mereka ditunangkan untuk dinikahkan atau bahkan sebelum menikah. Paham? Dia akan menjadi ibu, dan orang-orang melihatnya, dan mereka tahu bahwa begitulah

jalannya. Dan Maria, di dalam hatinya dia tahu apa yang sedang terjadi. Namun Yusuf tidak mengerti, tetapi Malaikat Tuhan datang kepadanya pada malam hari, berkata, "Yusuf, engkau adalah anak Daud. Janganlah takut untuk mengambil bagimu, Maria, menjadi isterimu, sebab hal itu bukan hal yang jahat, sebab itu adalah dari Roh Kudus." Hal itu sudah menjawabnya.

142 Laki-laki itu, Yusuf, dengan hubungan yang seperti itu dengan Allah hingga Allah dapat berbicara kepadanya. Tetapi pada saat ini kita mendapati mantel-mantel gerejawi kita sudah begitu melilit kita sampai tidak ada apapun yang dapat berbicara kepada kita selain dari kelompok gerejawi di mana kita ada di situ. Saya tidak mau kasar atau radikal, jadi saya akan tinggalkan saja hal itu di situ.

Perhatikan . . . Tetapi anda mengerti yang saya maksudkan.

143 Perhatikan. Sebuah kandang adalah menggelikan bagi mereka. Kecemerlangan itu . . . Bahkan kita tidak mempunyai catatan di mana Dia pernah hadir untuk sehari di sekolah, sekalipun begitu pada usia 12 tahun, anak kecil yang sederhana itu mengacaukan para imam di dalam bait itu dengan pengajaranNya. Oh, bukan main. Apakah itu? Allah menyembunyikan DiriNya. Saya merasa sangat rohaniah saat ini.

Allah menyembunyikan DiriNya di dalam sebuah gudang, Allah menyembunyikan DiriNya di dalam diri seorang Anak kecil . . . Paham? Perhatikan. Itu akan memperlihatkan, beberapa waktu kemudian, Dia harus . . . Dia . . . Ketika Dia pergi ke jalanan, para orang tua, tidak diragukan lagi, akan membicarakan dan berkata, "Jangan bermain dengan Anak itu. Jangan berhubungan denganNya. IbuNya tidak lain adalah seorang pelacur. (Paham?) Ayah dan ibuNya . . . Bayi itu dilahirkan sebelum mereka benar-benar menikah. Dia sudah menjadi ibu. Jangan berhubungan denganNya."

144 Sungguh Maria dianggap demikian . . . Tetapi sama sekali, tidak peduli apa yang orang luar pikirkan, dia mempertimbangkan semua hal tersebut. Mereka menyembunyikannya di dalam hati mereka. Mereka tahu mereka tidak bisa mengatakan apapun tentang itu—melawannya. Allah berbicara kepada orang-orangNya kadang-kadang, dikatakan, "Tetaplah tenang. Jangan mengatakan apapun mengenai hal itu."

Saya sudah mendapati orang-orang di dalam pertemuan saya yang berkata, "Yah, jika anda adalah seorang hamba Kristus, anda tahu hal ini sedang berlangsung di sana." Tentu, saya tahu itu sedang berlangsung, tetapi selanjutnya apa yang akan anda lakukan ketika Dia berkata, "Tetaplah tenang. Jangan mengatakan apapun mengenai hal itu."

145 Menerima beberapa orang baru-baru ini, memperlihatkan kepada mereka mengenai sebuah buku, sesuatu yang diucapkan bertahun-tahun yang lalu. Saya—saya katakan . . .

Dikatakan, "Wah, saya tidak bisa memahaminya."

Saya berkata, "Anda lihat di sana?" Itulah dahulu, di sana, tertulis tanggal dan segala sesuatunya, ketika itu terjadi pada waktu itu. Oh, ketika banyak orang sudah melihatnya di buku itu. Saya berkata, "Itu akan terjadi dengan cara begini dan dengan cara begitu."

Dikatakan, "Baiklah, kenapa dulu anda tidak mengatakan sesuatu tentangnya?" Karena memang harus begitu jalannya. Paham?

146 Dan Yusuf tahu yang benar. Dia tahu Siapa yang memiliki Bayi itu. Maria tahu Siapa yang memilikiNya. Yesus tahu Siapa BapaNya. Apa yang Dia katakan? "Aku harus melakukan pekerjaan-pekerjaan BapaKu," bukan menggergaji kayu dan—dan membuat sebuah pintu; melainkan melakukan pekerjaan-pekerjaan BapaNya. Amin. Dia katakan itu kepada ibuNya: "Tidakkah kamu memahami hal itu bahwa Aku—ini adalah saatnya bagiKu untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan BapaKu?"

147 Nah, mereka berpikir anak kecil yang aneh ini—bagaimanapun juga anak haram manapun adalah semacam orang yang aneh, ganjil, jadi begitulah. Paham? Tetapi Allah menyembunyikan DiriNya . . . Dengarkan. Allah menyembunyikan DiriNya di dalam apa yang dunia pikir itu adalah najis, rusak, haram . . . Lihatlah, Allah menyembunyikan DiriNya di dalam sebutir benih yang mati yang sudah rusak untuk menghasilkan kehidupan. Paham? Apakah anda memahaminya?

Allah menyembunyikan DiriNya di dalam diri seorang perempuan pencuci pakaian

yang sederhana atau seorang laki-laki biasa dengan membawa rantang makan siangnya yang dikempit di lengannya, memberikan ciuman sampai jumpa lagi kepada isteri dan anak-anaknya, dan kemudian pergi, dan mungkin menyembunyikan DiriNya di dalam manusia tersebut untuk melakukan sesuatu yang membuat uskup agung itu tidak mengetahui apapun tentang hal tersebut. Paham? Anda tidak mendengar Dia meniup tanpa ada tanduk dan menyuarakannya. Dia—Dia . . . Allah hanya menyatakan kemuliaan; itu saja. Orang yang sederhana mendengarnya dan mereka bergembira. Paham?

148 Nah, Allah menyembunyikan DiriNya di dalam kesederhanaan seorang Bayi, menyembunyikan diriNya dalam kesederhanaan dari sebuah keluarga biasa, Allah. Dan kaum gerejawi dan orang-orang besar, para pemikir, orang-orang jenius, dan—dan mereka semua, dan para Herodes dan lain-lainnya di zaman itu, dan para Nero, dan mereka semua mengabaikannya: Allah bersembunyi di dalam kesederhanaan. (Nah, secepatnya).

149 Yohanes Pembaptis, di Yesaya 40 . . . Kita bisa membukanya kalau anda mau. Maleakhi 3, semuanya . . . Yah, baiklah, tandai saja itu jika anda mau. Yesaya 40, anda semua tahu, berbicara damai kepada . . . Sebagaimana ini sekarang, mungkin saya . . . Mungkin bagus kalau saya—saya—saya membacakannya langsung di sini, jika anda punya—kalau anda punya waktu yang banyak . . . ? . . . sebentar saja. Kita akan menuju di sini di Kitab Yesaya pasal 40 dan—dan membaca di sini dan lihat saja apa yang dia katakan tentang hal ini sekarang. Lihatlah ke mari.

Hiburkanlah, hiburkanlah umatKu . . .

150 Nah, ingat, ini adalah 712 tahun (Lihatlah pada bagian atas itu. Paham?)—712 tahun sebelum Dia dilahirkan; di sinilah nabi itu berbicara tentang Dia.

Hiburkanlah, hiburkanlah umatKu, firman TUHAN.

Tenangkanlah hati Yerusalem dan serukanlah kepadanya, bahwa perhambaannya sudah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni; sebab ia telah menerima hukuman dari tangan Tuhan dua kali lipat karena segala dosa-dosanya.

Ada suara yang berseru-seru . . . di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang gurun jalan raya bagi Allah kita.

Setiap lembah akan ditinggikan, dan setiap gunung dan bukit akan direndahkan: dan tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk . . . akan . . . menjadi dataran. (Oh, haleluya. Sungguh itu seorang manusia yang akan datang! Paham?)

151 Nah, coba buka Maleakhi bersama saya, Kitab yang terakhir—yang terakhir dari nabi-nabi di Perjanjian Lama. Nah, di Maleakhi, dengarkan di sini; Maleakhi mengangkatnya tepat di akhir zaman, jadi pastikan anda tidak melupakannya. Maleakhi pasal 3.

Lihat, Aku menyuruh utusanKu, dan ia akan mempersiapkan jalan di hadapanKu, dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke baitNya, Malaikat Perjanjian, yang kamu kehendaki itu, lihatlah, ia akan datang, firman TUHAN semesta alam.

Paham? Masih berbicara tentang Yohanes . . . "Menyuruh utusanKu di hadapanKu, untuk mempersiapkan jalan." Yesus berbicara tentangnya di Matius 11:10. Dikatakan, "Jika kamu mau menerimanya, yaitu dia yang berbicara. Lihatlah, Aku menyuruh utusanKu di hadapanKu . . ." Paham? Itu benar.

152 Nah, sungguh semua ini dibicarakan. Di mana itu sudah 700 tahun lewat, bahwa akan ada seorang pendahulu yang datang sebelum Mesias; tetapi ketika ia tampil di dalam kesederhanaan, mereka melewatkan dia. Mereka melewatkan dia. Ingat, dia adalah seorang anak imam. Jadi, lihatlah betapa menggelikan karena dia tidak mengikuti jabatan ayahnya, kembali ke seminari, tetapi pekerjaan dia terlalu penting.

Pada umur 9 tahun dia pergi ke padang gurun, dan dia muncul berkhotbah. Mereka melewatkan dia. Dia begitu sederhana, terlalu sederhana bagi pendidikan mereka yang tinggi untuk percaya kepada orang seperti itu. Mereka pikir ketika manusia ini datang . . . "Bagaimana dengan: 'Semua tempat yang tinggi akan dijadikan rendah; semua tempat yang rendah dijadikan tinggi; semua tempat yang kasar diratakan'?" Daud melihatnya

dan berkata, "Gunung-gunung melompat-lompat seperti domba jantan dan bukit-bukit seperti anak domba jantan dan daun-daun bertepuk tangan."

153 Bagaimana, apakah itu terjadi? Seorang laki-laki tua yang berjenggot seperti itu, tidak berpendidikan sama sekali, dengan sehelai kulit domba membungkus tubuhnya, melangkah keluar dari padang gurun Yudea, berkata, "Bertobatlah, sebab Kerajaan surga sudah dekat. Dan kamu sekumpulan ular, jangan kamu mengira dengan berkata 'aku milik organisasi tertentu.' Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini."

Oh. "Yah, itu bukan dia. Kita tahu itu bukan dia." Tetapi itu adalah dia! Paham? Dia sedang membuat jalan itu bersih. Paham?

Di sanalah ketika tempat-tempat yang kasar diratakan. Di situlah di mana tempat-tempat yang tinggi direndahkan. "Jangan kamu mengira bahwa Abraham adalah bapamu? Jangan memberitahuku mengenai hal-hal itu, karena Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini." Tempat-tempat yang tinggi direndahkan. Oh, bukan main. Itu benar. Ya. Melihatkah perbedaannya?

154 Dia berkata itulah yang akan terjadi. Dan ketika mereka datang, mereka berpikir, "Oh, bukan main." Mereka benar-benar siap menerima dia, jikalau dia datang ke organisasi mereka sendiri. Tetapi karena dia datang seperti itu, dengan cara yang sederhana, sekalipun begitu sesuai dengan penafsiran Kitab-kitab Suci, tempat-tempat yang tinggi direndahkan. Mereka tidak mau menerimanya, sebab demikianlah mereka.

Wah, dia menelanjangi mereka. Dia membuka apa yang tersembunyi dari diri mereka. Katanya, "Kamu keturunan ular beludak. Kamu ular-ular di padang rumput. Aku beritahukan kepadamu, kapak sudah tersedia pada akar pohon, dan setiap pohon yang tidak mau menghasilkan buah yang baik pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Dan sungguh aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia yang datang sesudah aku lebih berkuasa daripadaku. Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan Api, dan alat penampi sudah di tanganNya. Dia akan membersihkan tempat pengirikan, dan . . . ? . . . Dia akan membakar debu jerami, dan mengumpulkan gandum ke dalam lumbung." Amin.

Itu adalah ketika tempat-tempat yang kasar diratakan (Paham?), tetapi orang-orang itu tidak memahaminya; padahal itu sesuai sekali dengan Firman, persis cocok dengan cara yang sudah Firman katakan tentangnya, begitu sederhana sehingga mereka melewatkannya. Mereka terlewatkan untuk melihatnya. Janganlah anda menjadi buta. Paham? Janganlah anda menjadi buta seperti itu.

155 Jadi dengarkanlah. Nah, mereka melewatkannya. Dia begitu sederhana bagi yang lazim mereka percayai tentang orang seperti itu sehingga dia melewatkannya. Lagi, apakah itu? Allah, yang adalah Firman, bersembunyi di dalam kesederhanaan, bukan seorang imam dengan kerah baju pendeta, pandai, berpendidikan.

Yesus menanyakan perihal yang sama kepada mereka. Dia bertanya, "Untuk apakah kamu pergi?" Pada waktu murid-murid Yohanes mendatangi. KataNya, "Untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian jubah imam, kamu tahu, dan berpakaian licin," Dia katakan, "Itukah—itukah—itukah jenis seorang pengkhotbah?" Dia berkata, "Apakah kamu pergi untuk melihat itu?" KataNya, "Bukan."

"Mereka mencium bayi-bayi, dan kamu tahu, dan menguburkan orang mati." Mereka—mereka tidak tahu apa-apa tentang pedang bermata dua di medan perang. Mereka berada di sana, sebuah pidato intelektual kepada sebuah Klub Kiwani atau yang semacam itu, anda tahu. Mereka bagus di sana, tetapi ketika pergi ke sana ke medan perang untuk menghadapinya, mereka sama sekali tidak tahu apa-apa. Paham? Karena mereka—mereka—mereka berada di dalam istana-istana raja. Mereka bermain-main dengan selebritis yang semacam itu. Tetapi dikatakan kemudian, "Lalu untuk apa kamu pergi? Melihat buluh yang digoyangkan angin? Seseorang yang bisa berkata . . . Seseorang akan berkata, 'Kamu tahu, kamu milik—kamu milik organisasi Oneness; tetapi jika kamu mau datang ke sini ke kelompok Asosiasi Hamba-hamba Tuhan, aku akan beritahukan kepadamu apa yang aku lakukan: kita akan—kita akan membuatnya . . .'"

"Aku percaya aku akan melakukan hal itu," sebatang buluh yang bergoyang . . . Bukan Yohanes. Bukan, bukan. Bukan, bukan.

156 "Jika kamu mau datang dan menjadi seorang Saduki dan bukan seorang Farisi, atau yang semacam itu atau yang lainnya. Kamu tidak melihat siapapun digoyangkan dengan angin, bukan Yohanes." Bukan, tuan, saudara. Bukan dia. Dia berkata, "Lalu untuk apa kamu pergi? Melihat seorang nabi?" Itu akan membutuhkan seorang nabi untuk melakukan hal tersebut. Paham? Dia berkata, "Sekarang . . ."

Itu adalah bukti seorang nabi. Paham? Firman Allah bersama dengan dia. Firman datang kepada nabi. Paham? Dikatakan, "Untuk apa kamu pergi? Melihat seorang nabi?"

KataNya, "Ya, itu benar."

"Tetapi Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada seorang nabi," sebab ada tertulis tentang dia. Kenapa dia lebih daripada seorang nabi? Dia adalah seorang utusan Perjanjian, tentu saja, yang menjembatani jalan antara taurat dan kasih karunia. Dia adalah batu kunci di situ, yang sudah dibicarakan itu. Dia berkata, "Jika kamu mau menerimanya, inilah dia yang nabi itu bicarakan, 'Lihatlah (. . . Maleakhi 3) Aku akan menyuruh utusanKu di hadapanKu, dan dia akan mempersiapkan jalan di hadapanKu.'" Paham? Oh, dia begitu sederhana, lagi-lagi Allah bersembunyi di dalam kesederhanaan.

157 Kemudian lihatlah apa yang dia lakukan. Dia memberitakan tentang kedatangan Kristus yang besar itu; "Dia sudah memegang alat penampi di tanganNya. Dia akan—Dia sedang mengipasi jalanNya. Aku maksudkan Dia akan membersihkan lantai-lantaiNya. Dia akan memungut sampah dan menyapunya ke luar sana dan membakarnya. Itu benar. Dia akan mengumpulkan gandum dan membawanya ke dalam lumbung."

Lihatlah, dia diilhami. Tetapi ketika Yesus datang, mereka sedang menantikan . . . Dan semua rasul, anda tahu, mereka sedang menantikan sesuatu yang besar yang akan datang. "Oh, bukan main. Wah, Dia akan datang. Semua yang di sana adalah untuk itu. Wah, Dia akan merupakan seorang yang perkasa. Dia akan melenyapkan orang-orang Roma itu dari muka bumi. Bukan main, Dia akan membuat orang-orang Yunani itu pergi dengan cara begini dan orang-orang Romawi dengan cara begitu kalau Dia datang." Ketika Dia datang, seorang Manusia yang sederhana ini didorong ke sana ke mari. Apakah itu? Allah menyembunyikan DiriNya di dalam kesederhanaan. Oh, bukan main.

158 Kemudian Dia berdiri di akhir dari PesanNya dan berkata, "Siapakah yang dapat menuduhKu berbuat dosa? Apa yang Alkitab katakan yang akan Aku lakukan, jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan BapaKu, maka salahkanlah Aku. Tetapi apa yang Kitab-kitab Suci katakan yang akan Aku lakukan, yang tidak Aku lakukan?" Dosa adalah ketidakpercayaan, anda tahu. "Siapa yang bisa menyalahkan Aku? Jikalau Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Allah, lantas tunjukkanlah kepadaKu apa yang sedang kamu perbuat tentang hal itu."

Kesederhanaan: bahkan menyerahkan DiriNya kepada maut, tetapi, oh, pada Paskah pagi itu. Haleluya. Di situlah di mana Dia membersihkan lantai pengirikan tersebut. Dia menyapu semua kotoran, saudara. Ya, sungguh. Dan gandum dimeteraikan ke lumbung—berbaring di situ di dalam tanah dengan Kehidupan Kekal beristirahat di situ, menantikan hari yang besar itu yang akan kita bicarakan tentang kedatangan Tuhan ketika kehidupan itu akan sampai kepada Hidup; dan kita akan bangkit di dalam kebangkitan itu, diangkat denganNya ke angkasa dan dikumpulkan ke dalam Lumbung. Dan sampah akan dibakar di sana, kulit gandum yang membungkus dan mencoba untuk merenggutNya dengan cara ini atau itu, akan dibakar dengan api yang tak terpadamkan. Amin. Oh, tidakkah Dia mengagumkan. Mereka telah melewatkan Dia: Allah di dalam kesederhanaan.

159 Kenapa? Kenapa, Dia bahkan tidak pernah berkhotbah dengan memakai istilah-istilah gerejawi. Tidak pernah. Dia tidak pernah berkhotbah seperti seorang pengkhotbah. Paham? Dia berkhotbah seperti seorang . . . Dia memakai istilah-istilah kesederhanaan Allah, istilah-istilah seperti "kapak telah tersedia"; istilah-istilah mengenai "pohon," istilah-istilah seperti "ular," bukan seorang pengajar seminari, seperti orang-orang gerejawi di zaman itu, seperti seorang Doktor Divinity, Doktor Anu—anu. Dia tidak pernah melakukan hal itu. Dia berkhotbah seperti seorang penebang kayu di luar sana. Dia berbicara tentang kapak dan pepohonan dan ular-ular dan hal-hal yang seperti itu, dan gandum dan lumbung, dan segala sesuatu yang seperti itu. Saya rasa pada zaman ini dia akan dianggap sebagai "pengkhotbah panggung." Saya rasa Dia disebut seorang "pengkhotbah tunggul" di zaman itu, berdiri di atas sebuah tunggul di dekat sungai Yordan . . . ? . . . Allah di dalam kesederhanaan,

bersembunyi dari hikmat dunia . . .

160 Nah, coba lihat . . . Yesus berkata, "Aku berterimakasih kepadaMu, Bapa, karena Engkau menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang bijaksana di dunia ini dan mau menyatakannya kepada bayi-bayi sebagaimana yang hendak belajar." Paham? Allah bersembunyi di dalam kesederhanaan di dalam Kristus, Allah bersembunyi di dalam kesederhanaan di dalam Yohanes . . . Paham? Hanya . . . Lihatlah, Dia adalah—Dia adalah . . . Renungkan saja itu. Allah di dalam kesederhanaan, menyembunyikan DiriNya dari hikmat dunia.

Nah, kita akan akhiri dalam satu atau dua menit lagi, karena saya tidak ingin menahan anda lebih lama lagi.

161 Lihatlah. Coba berhenti sebentar: sesuatu yang pribadi. Merenungkan akan zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya (untuk mengakhiri hal ini sekarang). Merenungkan mengenai masa di mana kita sedang hidup di dalamnya: ketika Allah turun ke sebuah tempat kecil yang rendah yang kita tinggali, menyembuhkan yang sakit. Dan orang kaya dan orang sombong dan sarjana yang berpendidikan tinggi berkata, "Masa-masa mukjizat sudah berlalu. Tidak ada itu kesembuhan Ilahi." . . .

Apakah anda ingat akan pesan yang saya khotbahkan di seberang bidang tanah ini, pada waktu pagi di mana saya berangkat, tentang Daud dan Goliat? Dikatakan, "Bagaimana anda akan menghadapi sebuah dunia yang berpendidikan di luar sana, Saudara Branham, dengan semua ini?"

Saya katakan, "Saya tidak bisa mengatakan bagaimana saya akan menghadapinya, Allah katakan, 'Pergilah.'" Paham? Itu saja. Itu adalah FirmanNya; Dia telah menjanjikannya. Masanya di sini.

162 Ketika Malaikat itu, yang anda lihat di foto yang ada di sana itu, turun ke atas sungai pada hari itu, 30 tahun yang lalu pada bulan Juni ini atau 33 tahun yang lalu, tepatnya, Juni mendatang ini; dan berkata, "Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus," (di hadapan 5 ribu orang atau lebih) "waktunya telah tiba ketika pesanmu akan merambah dunia."

Anda ingat pengkritik itu jika ada dari anda yang berada di sana . . . Saya rasa Roy Slaughter atau beberapa orang dari mereka yang duduk di sini mungkin ingat akan hari itu; atau beberapa—Nyonya Spencer atau siapapun dari antara orang-orang tua yang ada di sini pasti tahu. Paham? George Wright atau beberapa dari antara mereka (Paham?), yang mengetahui hal itu, bagaimana itu dulunya . . . Tetapi bukankah Ia sudah melakukannya? Ia melakukannya. Dan kemudian di pertengahan ketika mereka menolak dan berkata, "Itu hanya sebuah kesembuhan kebatinan." Dan Allah berbalik kembali dan mengirimkan seekor opossum yang bodoh ke situ dan disembuhkan oleh kuasa Allah.

163 Lyle Wood dan Bank, ketika kita sedang duduk di sana dan mengetahui Kebenaran Allah yang dibuktikan benar ketika seekor ikan minnow kecil yang sudah mati mengapung di atas air, dan Roh Kudus berbicara sehari sebelumnya, Dia hendak memperlihatkan kemuliaanNya kepada mereka dan melakukan sesuatu terhadapnya. Dan di sanalah pada pagi itu, berada di sana, dan Roh Kudus turun ke dalam perahu itu, dan saya bangkit berdiri dan berkata kepada ikan itu, dan ia yang tadinya terapung di atas air dan sudah mati selama setengah jam, insang dan isi perutnya sudah keluar dari mulutnya; ia hidup lagi dan berenang kembali dengan bagusnya seperti ikan yang lain. Apakah itu? Allah menyembunyikan diriNya di dalam kesederhanaan.

164 Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini. Allah sanggup menyembuhkan seekor opossum, ataupun seekor ikan, atau apa saja. Jika Dia hendak menyampaikan PesanNya dan orang-orang tidak mau mempercayaiNya, Allah dapat membangkitkan seekor opossum untuk percaya kepadaNya. Haleluya. Allah dapat membangkitkan seekor ikan yang mati; Dia dapat membangkitkan seekor opossum yang mati; Dia dapat—Dia dapat melakukan apa saja yang Dia mau.

Sungguh sebuah hardikan bagi angkatan ini, ketika mereka tersandung olehNya dan mempertengkarkannya, dan "Kamu jangan melakukan ini dan melakukan itu," dan Allah mengirimkan seekor binatang yang sederhana itu. Paham? Sungguh sebuah teguran yang keras. Apakah itu? Allah di dalam kesederhanaan (Paham?), memperlihatkan DiriNya yang agung. Oh, bukan main. Menghardik orang-orang ini yang

berasal dari angkatan ini, atas ketidakpercayaan mereka.

165 Nah, mereka berpikir sekarang seperti yang selalu mereka lakukan: "Itu harus dilakukan dengan cara mereka sendiri. Nah, jika ada hal seperti kesembuhan Ilahi . . ." Seperti seorang Katholik katakan begini kepada saya, orang ini, pada malam baru-baru ini, berkata kepada saya tentang hal itu. Anda tahu, tentang . . . Mengatakan Tuan Ayer ini, di mana saya pergi untuk melihat tentang putranya yang berada di Houston, dia berkata—dia berkata, "Jadi sekarang, jika—jika itu adalah sebuah karunia Allah, itu pasti datang ke gereja Katholik." Anda paham? Paham?

Yeah. Orang-orang Methodis menyangka bahwa Itu pasti akan datang ke gereja mereka, dan orang-orang Pentakosta menyangka bahwa Itu pasti akan datang ke gereja mereka, tetapi Itu tidak datang kepada salah satu dari mereka. Itu datang di dalam kuasa kebangkitan Yesus Kristus yang memanifestasikan DiriNya. Itu benar. Tentu Dia melakukan itu. Yah. Perhatikan saja Itu. Jangan biarkan itu lewat dari anda. Simpanlah itu di dalam hati anda dan ingatlah; pertimbangkan itu di situ.

Harus datang dengan cara mereka sendiri, sebab mereka—dari denominasi mereka sendiri. Dan jikalau tidak datang dengan cara itu, maka itu bukan Dia. Paham? "Itu hanyalah psikologi, atau itu Iblis." Itu—itu—itu bukan Allah, karena jika itu adalah Allah, Dia pasti akan datang dengan cara mereka, anda lihat, "Dengan cara kita menafsirkanNya . . ."

166 Begitulah caranya Yesus harus datang kepada orang-orang Farisi. Harus dengan cara begitu. Paham? Jika mereka . . . Jika Allah hendak mengutus seorang Mesias, mereka sudah menafsirkannya tentang bagaimana Dia harus datang, dan karena Dia datang dengan cara yang berbeda, maka itu bukan Mesias. Dia adalah seorang anak haram; Dia adalah Beelzebul. Tetapi itu adalah Allah yang bersembunyi di dalam kesederhanaan.

Pendahulu itu pasti seorang yang berpendidikan tertentu di mana . . . Nah, satu, tidak diragukan setiap hari, tiap tahun ketika mereka—mereka mentahbiskan para pelayan mereka dan mengutus mereka sebagai misionaris-misionaris untuk memenangkan jiwa dan membawanya masuk . . . Masing-masing berpikir, "Beginilah nantinya pendahulu itu akan tampil," tetapi Allah membangkitkan dia dari padang gurun di mana tidak ada seminari sama sekali (Anda paham?), dan hal-hal yang seperti itu. Paham? Allah menyembunyikan diriNya di dalam kerendahan hati dan di dalam kesederhanaan . . .

167 Tetapi sekarang, tunggulah. Dalam mengakhiri kita mengatakan begini: Sebab dengan menolak Pesan Allah yang sederhana . . . Dengan menolaknya, cara Allah yang sederhana, akan dibinasakan secara kekal. Nah, begitu banyak kita berbicara tentang alangkah sederhananya itu, dan orang-orang berpikir, yah, mereka boleh saja mentertawakannya dan mengabaikannya dan memperlakukannya dengan sekehendak mereka, tetapi itu adalah pemisahan kekal dari Allah.

Mereka yang mati di zaman Nuh dan tidak mendengarkan pesannya, mereka binasa. Dan Yesus pergi dan memberitakan kepada mereka di dalam rantai kegelapan, di dalam kematianNya sebelum Dia bangkit, dan Dia pergi ke neraka dan berkhotbah kepada roh-roh yang ada di dalam tawanan yang tidak bertobat dalam masa panjang sabar di zaman Nuh sementara sebuah pesan Allah yang sederhana, melalui seorang manusia yang sederhana, sedang diberitakan. Dia pergi. Dia berkata, "Nuh telah memberitakan bahwa Aku akan ada di sini, dan inilah Aku." Itu benar. Paham?

168 Mereka yang gagal mendengarkan pesan nabi itu, Musa berada di padang gurun, di mana dia menerima dari Allah, yang sepenuhnya dibuktikan benar melalui sebuah Tiang Api dan dipimpin di padang gurun, dan kemudian berusaha untuk bangkit dan membuat sebuah organisasi dengannya, dan mereka binasa dan mati di padang gurun, setiap orang dari antara mereka selain dua orang, Yosua dan Kaleb. Dan di sanalah, orang-orang Farisi begitu buta sehingga mereka tidak dapat melihat hal itu, sehingga mereka menoleh ke belakang dan berkata, "Nenek moyang kami makan manna—makan manna di padang gurun."

Dan Yesus berkata, "Dan mereka, mereka semua mati."

169 Mereka sudah melihat kemuliaan Allah; mereka sudah berjalan di dalam Terang dari . . . Mereka berjalan di dalam Terang itu. Mereka berjalan di dalam Terang Tiang

Api. Mereka berjalan di dalam hadirat kuasaNya. Mereka berjalan melalui tempat-tempat yang Roh Kudus buat bagi mereka untuk berjalan. Mereka makan manna yang turun dari surga yang Allah sediakan namun binasa dan masuk ke neraka. Mereka semua mati. Dan jika anda ambil kata tersebut, itu adalah pemisahan kekal dari Hadirat Allah. Mereka semua mati. Paham?

170 Setiap orang yang menolak Yesus dibinasakan. Mengerti yang saya maksudkan? Menolak kesederhanaan Allah itu . . . Itu bukanlah sekedar sesuatu yang . . . Anda berkata, "Yah, saya telah membuat kesalahan." Anda jangan melakukannya dengan cara itu. Allah tidak menerimanya dengan demikian; anda binasa secara kekal. Lebih baik kita berpikir tentang sesuatu. Kita berpikir yang terbaik. Nah, itu sudah pasti dikenali oleh Allah dengan tepat. Paham? Maka jika memang demikian, itu adalah FirmanNya. Paham? Oh. Seperti mereka yang menolak Musa, menolak Elia, menolak Yohanes, menolak Yesus pada zaman-zaman mereka . . .

171 Di sini, biarlah saya ceritakan kepada anda sebuah hal kecil, dan selanjutnya saya berharap saya tidak terlalu melukai anda. Tetapi, ketahuilah. Baru-baru ini saya dipanggil ke Houston, Texas, mencoba untuk memperoleh sebuah pengampunan . . . Saya mengumpulkan beberapa orang bersama-sama untuk memberitakan sebuah pesan untuk mengajak orang-orang di sana untuk menandatangani sebuah pengampunan atas pemuda dan pemudi ini. Anda tahu hal itu ada dalam permasalahan (Saya rasa anda sudah membaca tentang hal itu di surat kabar) dan itu adalah anak tiri laki-laki Tuan Ayer.

Tuan Ayer adalah seorang yang memotret Malaikat Tuhan yang anda lihat di sana: seorang Katholik Roma, dan isterinya adalah Yahudi.

172 Dan dia menikahi gadis Yahudi ini; mereka tidak mau berbicara soal agama di antara mereka dan yang lainnya, seperti itu, dan Ted Kipperman, yang juga bersama-sama dengannya dalam bisnis itu mempunyai Studio Douglas. Dan ketika dia datang ke sana di mana Tuan Best, Dr. Best, gereja Baptis, mengepalkan tinjunya di bawah hidung Saudara Bosworth, dan meninjunya dan berkata, "Nah, potretlah saya yang sedang melakukan itu." Katanya, "Saya akan bawa foto orang tua itu dan menggantungnya di ruangan belajar saya sebagai sebuah kenangan mengenai kesembuhan Ilahi."

Dan sebelum saya pergi ke Houston, Texas, Tuhan Allah telah memberitahu saya untuk pergi ke sana, dan saya berada di sana di dalam Nama Tuhan. Dan anda semua tahu tentang perdebatan itu dan hal-hal lain yang muncul. Anda sudah membacanya di buku-buku dan seterusnya, jadi begitulah waktu itu. Dan malam itu, hanya berusaha untuk merendah, "Wah," mereka berkata, "mereka adalah sekelompok orang yang tolol." Dr. Best berkata, "Mereka tidak lain hanya sekelompok orang yang tolol." Katanya, "Tidak ada orang-orang yang percaya dengan kesembuhan Ilahi, tentang hal seperti itu. Itu adalah sekelompok orang yang tidak benar."

Mereka tidak tahu bahwa itu adalah Allah di dalam kesederhanaan. "Wah," katanya, "orang itu bahkan tidak mempunyai tatabahasa pendidikan sekolah." Dia cemerlang dengan semua gelar sarjana yang dapat dia raih, sampai dia mengira bahwa dia bisa memukul jatuh Saudara Bosworth begitu saja, tetapi ketika sampai pada hal Firman, dia bahkan tidak ada 10%-nya dari apa yang dimiliki oleh Saudara Bosworth. Paham?

173 Saudara Bosworth tahu di mana dia sedang berdiri. Banyak dari orang-orangnya yang sedang duduk di sini hadir pada perdebatan itu. Dan begitulah dia, dan kemudian dia menjelek-jelekkan kami dengan segala cara, mengatakan kami adalah sekumpulan orang tolol. Katanya, "Pantas orang-orang bahkan tidak mempercayainya."

Saudara Bosworth berkata, "Tunggu sebentar." Dia berkata, "Berapa banyak orang yang ada di kota ini (kira-kira 30 ribu orang pada malam itu, duduk di antara kami seperti itu) . . . Berapa banyak orang-orang di kota ini yang ada di sini yang pergi ke gereja-gereja besar ini, gereja-gereja Baptis yang bagus, dapat membuktikan dengan sebuah pernyataan dokter bahwa mereka sudah disembuhkan oleh kuasa Allah sejak Saudara Branham berada di kota ini, berdirilah," dan 300 orang berdiri. Katanya, "Bagaimana dengan itu?"

174 Begitulah. Allah sedang bersembunyi di dalam kesederhanaan. Kemudian dia berkata, saudara . . . Dia berkata, "Bawa ke mari penyembuh Ilahi itu. Coba saya melihat dia menghipnotis seseorang; lalu coba saya lihat mereka selama setahun sejak

dari saat ini."

Dan Ted Kip—dan Ayer di sana, orang itu juga yang mengambil foto itu. Berkata, "Tuan Branham tidak lain hanya seorang penghipnotis. Saya melihat seorang wanita yang mempunyai gondok di lehernya, seperti itu, dan dikatakan, dia menghipnotis wanita tersebut; hari berikutnya saya berbicara kepada wanita itu, dan dia tidak mempunyai gondok lagi." Katanya, "Orang itu menghipnotisnya."

Dan, oh, dia benar-benar mengejek saya, dikatakan bahwa saya seharusnya lari dari kota itu, dan seharusnya dialah orang yang melakukannya (Paham?), dan semua yang seperti itu: menjadi berita utama di halaman depan Houston Chronicle.

Saya tidak pernah mengatakan sepatah katapun. Saya ada di sana untuk melakukan urusan Bapa saya, dan itu saja: tetap dengan Firman itu. Dia mengutus saya ke sana, dan itu adalah urusanNya . . .

175 Malam itu ketika saya berjalan menuju ke sana, saya berkata, "Saya—saya—saya bukan penyembuh Ilahi. Saya—saya bukan . . . Jika ada orang yang berkata begitu," Saya katakan, "mereka salah." Dan saya berkata, "Saya tidak ingin disebut seorang penyembuh Ilahi." Saya berkata, "Jika Dr. Best berada di sini mengkhotbahkan keselamatan, maka dia tidak akan mau disebut seorang penyelamat Ilahi." Dan saya berkata, "Lalu, saya mengkhotbahkan kesembuhan Ilahi, saya tidak ingin disebut seorang penyembuh Ilahi, sebab dia berkata bahwa dia bukanlah seorang penyelamat Ilahi. Tentu saja dia bukan; sayapun juga bukan penyembuh Ilahi, tetapi 'Oleh bilur-bilurNya kita disembuhkan,' saya sedang mengarahkan kepada Hal itu." Paham?

Dan demikianlah, dia . . . "Omong kosong." Anda tahu, berjalan mengitari.

Saya berkata, "Tetapi jika Hadirat dan karunia Allah ini, Malaikat Tuhan ini, jika Hal itu merupakan pertanyaan, hal itu dapat dibuktikan." Kira-kira waktu itu, di sinilah wanita itu mendatangi saya. Berkata, "Tidak perlu berbicara sekarang; Dia sudah berbicara kepada saya." Dan saya berjalan keluar.

176 Saya pergi . . . Dan Houston, kota besar itu, salah satu dari kota-kota yang terbagus yang ada di negeri ini . . . Ketika saya berjalan-jalan di sana tempo hari, sangat memalukan demi memandang kota itu. Jalan-jalannya kotor. Tempat pelayanan toko-toko itu, di sepanjang jalan raya Texas, dan saya masuk ke Hotel Rice, tempat para bintang film biasa menginap, dan turun ke lantai dasar, kafetaria itu, dan langit-langitnya rontok, dan memenuhi lantai, kotor dan jorok, dan sebuah kebingungan di antara para pengkhotbah, seperti yang tidak pernah saya lihat atau yang tidak pernah saya dengar dalam hidup saya.

Kenapa? Menolak Terang berarti berjalan di dalam kegelapan. Di situlah anak-anak mereka duduk dalam barisan kematian. Tepat. Allah turun, ketika kesederhanaan diperlihatkan dan ditolak, kemudian Allah memperlihatkan diriNya dalam kesederhanaan. Dan di sanalah mereka memotret hal itu yang sudah tersebar ke seluruh dunia. Bahkan para ilmuwan mengatakan Itu adalah satu-satunya Makhluk supranatural yang pernah difoto di sepanjang sejarah dunia; dan menggantung di Washington D.C., di Aula Seni Keagamaan. Paham? Jadi begitulah, kesederhanaan dimanifestasikan pada waktu itu. Paham? Paham? Allah menyembunyikan diriNya di dalam kesederhanaan, kemudian memanifestasikan diriNya. Paham?

177 Nah, Dia menyembunyikan diriNya dalam kematian Kristus, tetapi memanifestasikan diriNya di dalam kebangkitan, oh, bukan main, seterusnya. Anda bisa saja—kita hanya . . . Tidak ada akhirnya untuk itu. Terus saja berbicara . . . Tetapi begitulah maksudnya. Menolak untuk mengatakan bahwa ada sinar matahari berarti masuk ke lantai dasar itu dan menutup mata anda dari terang itu. Itu benar.

Dan ingat, satu-satunya cara anda bisa salah adalah pertama-tama menolak yang benar. Paham? Dan menolak untuk membuka mata anda, anda akan hidup di dalam kegelapan. Paham? Jika anda menolak untuk melihat, bagaimana anda akan melihat? Paham? Perhatikan hal-hal yang sederhana. Itu adalah hal-hal kecil yang anda tinggalkan terlepas, bukan hal-hal besar yang sedang anda coba untuk anda lakukan. Oh, bukan main. Selanjutnya lihatlah ke mari.

178 Coba saya beritahu anda. Di Mal . . . Di Matius 11:10 Dia berkata, "Jika kamu mau menerimanya, inilah dia (Paham?), inilah dia yang di hadapanKu." Itu adalah kesederhanaan.

Hal itu ditanyakan kepadaNya pada suatu hari, katanya, "Mengapa orang-orang Saduki berkata kemudian bahwa . . ."

Dia—Dia menjawab, "Anak manusia akan pergi ke Yerusalem. Aku akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, dan mereka akan membunuh Anak manusia. Dia akan mati, dan pada hari yang ketiga Dia akan bangkit lagi." KataNya, "Jangan katakan kepada siapapun mengenai penglihatan di atas sana itu."

179 Dan murid-murid itu . . . Nah, renungkan itu, murid-murid, yang sudah berjalan bersama Yohanes, berbincang-bincang dengannya, makan dengannya di padang gurun, duduk di pinggir sungai, kemudian mereka bertanya, "Mengapa para pengajar itu berkata bahwa Elia harus datang dahulu? Engkau berkata bahwa Engkau akan disalibkan dan akan bangkit; Engkau adalah Mesias, menerima takhta itu. Sekarang kenapa ahli-ahli taurat itu . . . Semua ayat Kitab Suci mengatakan di sini—semua ayat Kitab Suci dengan jelas mengatakan, bahwa, sebelum Kristus datang, Elia akan datang terlebih dahulu." Paham?

Dia berkata, "Dia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya." Nah, siapakah itu? Para murid.

180 Saya akan menyakiti sedikit di sini, tetapi tidak saya maksudkan begitu. Paham? Untuk beberapa menit ke depan (Paham?), semenit atau dua; tetapi untuk memastikan supaya anda mengerti. (Dapatkah anda mendengar saya?) Lihatlah: Kenapa . . . Mereka orang-orang yang sudah berjalan bersama dengan Kristus, "Mengapa Kitab Suci berkata bahwa Elia harus datang terlebih dahulu," padahal mereka adalah murid-murid Yohanes sendiri yang sudah bertobat dan bahkan tidak mengenal dia. Kenapa Kitab Suci berkata, para pengajar itu? Dapatkah anda mengerti apa yang saya maksudkan? "Mengapa Kitab Suci berkata bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?" Murid-murid yang berjalan bersama dengannya itu. "Mengapa Kitab suci berkata bahwa dia harus datang terlebih dahulu sebelum hal-hal ini dan memulihkan segala sesuatu?" Dia mengatakannya, kira-kira kepada setengah lusin orang, dan hanya itu yang ada di sana. Paham? Hanya itu yang diharapkan untuk menerimanya. Itulah yang ditetapkan untuk melihatnya.

181 Yesus berkata, "Dia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya. Tetapi dia sudah melakukan dengan tepat, sesuai dengan apa yang telah Kitab Suci katakan akan dia lakukan. Dia memulihkan mereka, kamu semua, yang menerima Aku dan percaya kepadaKu. Dia telah melakukan tepat sesuai dengan apa yang telah Kitab Suci katakan akan dia lakukan. Dan mereka menerima dia apa yang Kitab Suci katakan akan mereka lakukan. Dia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya." Apakah anda siap?

Saya mau mengejutkan anda sedikit. Pengangkatan akan terjadi dengan cara yang sama. Itu akan begitu sederhana; tidak diragukan bahwa itu akan terjadi demikian juga, hingga pengangkatan akan datang pada suatu hari nanti dan tidak seorang pun akan mengetahuinya.

182 Nah, jangan—jangan berdiri sekarang, tetapi pelajarilah sejenak. Saya yakin sudah cukup untuk mengakhiri. Pengangkatan akan datang dengan cara yang sederhana sebelum penghakiman akan melanda, dan mereka akan melihat Anak manusia; mereka akan berkata, "Bukankah kita diharapkan untuk mendapatkan anu—anu . . . Dan bukankah akan ada Elia yang diutus kepada kita? Dan bukankah semestinya ada pengangkatan?"

Yesus akan berkata, "Itu sudah terjadi, dan kamu tidak mengetahuinya." Allah di dalam kesederhanaan . . . Paham?

183 Nah, minggu ini kita akan masuk ke dalam sebuah pengajaran yang mendalam tentang Firman. Nah, perhatikan. Pengangkatan akan . . . Sedikit sekali yang masuk di dalam Mempelai Wanita. Itu tidak akan . . . Nah, lihatlah bagaimana para pengajar itu sudah mendapatkannya? Mereka sudah memiliki bagan-bagan, dan mereka pergi untuk menunjukkan bahwa 10 juta orang muncul di sini; semuanya adalah orang Methodis, jika ia adalah seorang pengkhotbah Methodis; jika ia adalah seorang Pentakosta, semua orang Pentakosta yang datang. Itu tidak akan pernah sampai pada hal itu.

Itu akan terjadi, mungkin satu orang meninggalkan Jeffersonville, hanya seorang yang menghilang. Mereka akan berkata, "Yah, anda tidak pernah . . ." Mereka yang lainnya tidak akan tahu. Akan ada satu orang yang meninggalkan Georgia. Paham? Akan ada satu orang yang meninggalkan Afrika. Dan katakanlah akan ada 500 orang yang

hidup yang akan masuk ke dalam pengubahan itu. Nah, itu bukan—bukan tubuh gereja; ini adalah Mempelai Wanita. Itu bukan gereja; ini adalah Mempelai Wanita. Paham? Gereja akan muncul setelah masa 1000 tahun, tetapi itu adalah pada kebangkitan yang berikutnya. Mereka tidak hidup untuk masa 1000 tahun. Paham? Tetapi di dalam Mempelai, jika ada 500 orang yang meninggalkan bumi pada saat ini juga, dunia sama sekali tidak akan tahu tentang hal itu.

184 Yesus berkata, "Akan ada dua orang di atas satu tempat tidur; dan Aku akan membawa yang satu, meninggalkan yang satunya." Itu pada saat tengah malam. "Ada dua orang di ladang (di sisi bumi yang lain); Aku akan membawa yang satu dan meninggalkan yang satunya. Dan seperti pada zaman Nuh, demikianlah kedatangan Anak manusia."

Renungkan. Segala sesuatu akan berlangsung seperti biasanya. Sebuah Pesan yang fanatik akan berlalu, dan selanjutnya anda tahu, katakanlah, "Hamba Tuhan ini pergi ke suatu tempat, dia tidak pernah kembali. Barangkali dia pergi ke hutan, berburu; dia tidak pernah kembali lagi. Dan orang ini pergi ke suatu tempat . . ." "Kamu tahu apa yang sudah terjadi? Aku percaya bahwa gadis muda itu, dia—dia pasti sudah diambil di suatu tempat, kamu tahu. Seseorang menculiknya dan memperkosanya, barangkali membuangnya ke sungai. Dia hilang . . . ? . . . Tidak seorangpun . . ." Separuh daripadanya."

dari setiap . . . Katakanlah satu dari setiap 100 juta orang akan pernah mengetahui tentang hal itu. Paham? Jikalau seseorang yang sudah kenal dengannya, mengatakan, "Gadis itu hilang. Wah, saya tidak mengerti. Dia tidak pernah pergi seperti itu." Tidak.

185 Dan ketika mereka berkata kuburan-kuburan akan terbuka, bagaimana kuburan-kuburan itu akan terbuka ketika . . . Saya—saya tidak punya waktu untuk masuk kepada hal ini, yang saya inginkan. Saya pasti akan ambil ini . . . Hanya untuk memperlihatkan kesederhanaan Allah kepada anda. Dan bahwa kalsium, potasium, dan yang lainnya ketika . . . Ketika segala sesuatu yang ada di dalam diri anda mengenai material-material hanya menjadi satu sendok penuh . . . Itu benar. Dan apa yang terjadi, itu lebur kembali menjadi roh dan kehidupan . . .

Allah hanya mengucap dan pengangkatan akan datang. Itu tidak akan keluar di sana, dan Malaikat-malaikat turun dan membongkar kuburan-kuburan dan mengeluarkan sebuah bangkai orang mati di sini. Apakah itu? Itu dilahirkan dari dosa sejak mulanya, tetapi sebuah tubuh yang baru dijadikan dalam keserupaannya. Anda tahu . . . Paham? Jika kita memiliki yang ini, kita akan mati lagi. Paham? Tidak seorangpun akan mengatakan, "Kuburan-kuburan akan terbuka. Orang mati akan berjalan keluar." Mungkin itu benar, tetapi bukan terbuka dengan cara yang seperti anda katakan itu terbuka. Paham? Itu benar. Paham? Tidak akan seperti itu. Itu akan merupakan suatu yang rahasia, karena Dia berkata Dia akan datang seperti pencuri pada malam hari.

186 Dia sudah memberitahukan hal ini kepada kita, pengangkatan itu, selanjutnya penghakiman akan melanda: dosa, malapetaka-malapetaka, sakit penyakit dan segala sesuatunya. Orang-orang akan berseru supaya kematian menimpa mereka ketika penghakiman itu . . . "Tuhan, mengapa penghakiman ini menimpa kami sedangkan Engkau berkata bahwa akan ada pengangkatan terlebih dahulu?"

Dia akan berkata, "Itu sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya." Allah menyembunyikan DiriNya di dalam kesederhanaan. Oh, bukan main. Baiklah. "Semua itu—itu sudah terjadi dan kamu tidak mengetahuinya."

Kenapa orang-orang percaya tidak percaya kepada tanda-tanda yang sederhana tentang KedatanganNya? Mereka sedang menantikan semua hal ini yang diucapkan oleh Kitab Suci, dan—dan bulan akan terbenam pada tengah hari . . . atau matahari, pada tengah hari, dan akan ada semua hal yang semacam itu.

Oh, jika saja kita memiliki . . . Saya mempunyai catatan-catatan mengenai hal itu yang ditulis di sini (Paham?), untuk menunjukkan bagaimana hal-hal itu nantinya, dan kita akan mendapatkannya pada pembukaan Meterai-meterai ini pada minggu ini. Paham, paham? Jadi begitulah, persis di mana itu sudah berlalu dan anda tidak mengetahuinya. Paham? Lihatlah apakah itu demikian. Jika Malaikat Tuhan berkenan membuka Meterai-meterai untuk kita . . . Ingat, itu dimeteraikan dengan Ketujuh Guruh yang misterius. Paham?

187 Nah, kenapa—kenapa orang-orang tidak dapat percaya kepada kesederhanaan dari sekumpulan orang yang sederhana itu (Paham?) dan suara dari tanda-tanda Allah? Kenapa mereka tidak dapat mempercayainya? Sama seperti yang sudah senantiasa terjadi. Firman Allah yang benar sedang dimanifestasikan, Itu . . . Mereka terlalu pandai dan terlalu berpendidikan untuk percaya kepada bentuk yang sederhana dari Firman yang tertulis. Mereka ingin menaruh penafsiran mereka sendiri atasnya. "Itu artinya begini. Bukan begitu maksudnya." Paham? Itu artinya adalah begitu.

Dengarkan. Perkenankan saya mengatakan hal ini secepatnya? Bahkan penglihatan-penglihatan yang Allah berikan di sini di tempat ini, itu begitu disalahartikan. Itulah alasan anda mendengar saya di kaset-kaset dengan mengatakan, "Katakan saja apa yang kaset-kaset itu katakan. Katakan saja apa yang penglihatan-penglihatan itu katakan."

188 Nah, jika memang anda sadar, anda akan melihat sesuatu. Paham? Saya harap saya tidak perlu memegangnya di tangan saya untuk memperlihatkan kepada anda. Paham, paham? Anda adalah . . . Itu di sini. Kita berada di penghujung. Benar, tuan. Kepandaian, pendidikan akan melewatkannya. Penglihatan-penglihatan yang sederhana, ketika mereka dinyatakan dengan cara yang sederhana, hingga itu benar-benar melampaui pikiran orang-orang. Paham?

Karena saya mendapatkan penglihatan itu dan memberitahukan kepada anda tentang apa yang sedang terjadi di saat berburu, dan, anda tahu, hal itu malah membuat orang-orang tersandung. Dan Allah menempatkannya di sana untuk maksud itu juga, dan datang kembali dan menafsirkannya di sini, memperlihatkan tentang kepergian ibu saya dan hal-hal yang seperti itu, dan kemudian datang kembali dan memberitahukannya sebelumnya, dan itu terjadi tepat persis seperti yang sudah Dia katakan akan terjadi . . .

189 Paham? Sekalipun begitu, Yohanes langsung tampil di sana dan mengaku: Dia berkata, "Aku bukan Mesias, tetapi aku adalah suara yang berseru-seru di padang gurun." Dan kemudian murid-murid itu juga bertanya, "Kenapa ahli-ahli taurat berkata, Kitab Suci mengajarkan bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?" Paham? Kesederhanaan Allah bekerja—benar-benar melampaui pikiran orang-orang.

Biarlah saya sampaikan hal ini, dan kemudian mengakhiri; saya akan sampaikan dengan pertolongan Tuhan. Nah, lihatlah. Sekarang mari membahas hal ini. Maafkan saya karena terus memberitahu anda tentang hal itu. Nah, jadi . . . Maafkan karena sudah menahan anda, tetapi hanya beberapa jam saja, kita akan kembali.

190 Lihatlah. Coba ambil contoh yang sederhana tentang setetes tinta. Segala sesuatu adalah untuk suatu maksud. Anda sudah berkumpul di sini pada pagi ini untuk sebuah maksud. Saya makan di rumah anda, Charlie; Nellie, anda memasak bagi saya untuk sebuah maksud. Nah, segala sesuatu adalah untuk sebuah maksud. Gereja ini didirikan untuk sebuah maksud. Tidak ada apapun yang tanpa maksud dan suatu sebab.

191 Mari ambil contoh yang sederhana tentang setetes tinta itu sekarang. (Dapatkah anda mendengar saya?) Mari ambil contoh sederhana tentang tetes tinta ini dan melihatnya. Apakah itu? Setetes tinta. Darimanakah itu berasal? Baiklah. Mari ambil setetes tinta ini. Nah, ini adalah—katakanlah ini tinta hitam. Nah, tinta itu adalah untuk suatu maksud. Itu bisa menuliskan pengampunan saya untuk keluar dari penjara. Itu bisa menuliskan pengampunan untuk saya keluar dari sebuah sel kematian. Benarkah itu?

Itu dapat menuliskan Yohanes 3:16 dan menyelamatkan jiwa saya dengan mempercayaiNya. Apakah itu benar? Atau itu dapat menyebabkan kematian saya sendiri. Paham? Itu dapat menghukum saya pada saat penghakiman di pengadilan itu. Itu adalah untuk suatu maksud. Apakah itu benar?

Baiklah, mari lihat setetes tinta itu dan cari tahu darimanakah itu berasal. Nah, itu adalah tinta; itu sudah dicampurkan di dalam bahan-bahan kimiawi dan seterusnya, hingga itu menjadi tinta, dan warnanya hitam.

Anda teteskan itu ke baju anda; itu akan menodainya. Tetapi kita sudah membuat suatu barang yang disebut pemutih. Anda para wanita memakai Clorox, pemutih itu. Nah, saya akan ambil tetes tinta itu dan meneteskannya ke dalam sebuah tube pemutih. Nah, sekarang apakah yang terjadi dengan tinta itu? Paham? Kenapa? Pemutih sudah

dibuat, ditemukan dan membuat bahan-bahan kimiawi menjadi satu, itu akan mengangkat noda warna yang membandel tersebut hingga anda tidak dapat menemukannya.

192 Nah, bagian dari pemutih itu adalah air. Air adalah H2O yang adalah hidrogen dan oksigen, dan baik hidrogen maupun oksigen, keduanya adalah bahan peledak yang berbahaya. Hidrogen dan oksigen sebenarnya adalah abu. Begitulah keduanya (Itu benar.), bahan kimiawi abu, hanyalah abu-abu kimiawi. Nah, sekarang, campurkan keduanya dan anda mendapatkan air; tetapi dengan memecahnya, anda mendapatkan hidrogen dan oksigen. Anda usut terus ke belakang. Nah, dalam memahami hal ini, coba ambil . . .

Nah, saya tidak dapat . . . Nah, mungkin ada para kimiawan yang sedang duduk di sini, dan saya ingin mengatakannya karena pasti akan ada para kimiawan yang mendengarkannya. Saya tidak tahu tentang rumus, tetapi saya hanya ingin menjelaskannya dengan cara saya yang sederhana, percaya bahwa Allah akan menyatakan diriNya di dalamnya.

193 Lihatlah. Saya teteskan tinta itu ke dalam pemutih. Apa yang terjadi? Dengan segera noda hitam itu lenyap. Anda tidak bisa menemukannya lagi jika sebelumnya ada; itu sudah lenyap. Anda tidak akan pernah melihatnya lagi. Apa yang telah terjadi? Nah, anda tidak melihat apapun yang muncul darinya. Anda tidak . . . Kenapa tidak? Karena itu sudah terurai. Nah, ilmu pengetahuan akan berkata, "Itu sudah kembali ke zat asamnya yang pertama."

Darimanakah zat asam itu berasal? Paham? Yah, anda berkata, "Itu berasal dari benda-benda tertentu." Baiklah. Katakanlah, sebagai contoh, seperti gas-gas yang membentuk zat asam. Darimanakah gas-gas itu berasal? Nah, itu dulunya—kita akan mengatakan, gas-gas dibentuk oleh molekul-molekul. Darimanakah molekul-molekul itu berasal? Dari atom-atom. Darimanakah atom-atom berasal? Dari elektron-elektron. Darimanakah mereka berasal? Cahaya kosmik. Paham? Sekarang anda betul-betul kembali ke masa lalu penemuan, dari para ahli kimia. Dan jika itu adalah sebuah zat dan suatu ciptaan, itu harus datang dari seorang Pencipta; jadi anda tidak berada di sini karena kebetulan.

194 Saya tidak sedang menahan sampai pukul 12:30 atau pukul satu secara kebetulan. "Jejak kaki orang benar diatur oleh Tuhan." Paham? Ada suatu alasan untuk itu. Ada suatu alasan bagi anda untuk percaya. Ada suatu alasan bagi anda untuk tidak percaya, persis seperti anda—dengan tinta itu. Sekarang mari uraikan itu.

Sekarang, hal yang pertama, katakanlah, sesudah kita kembali kepada . . . Kita membawanya kembali sejauh molekul-molekul. Nah, kita ambil molekul, saya akan mengatakan angka 1 dikalikan molekul 9, dikalikan molekul 12. Nah, jika hasilnya 11, maka itu akan menghasilkan warna merah; tetapi itu—itu harus 12 untuk menjadikan warna hitam. Kemudian kita akan bawa itu turun ke atom. Itu adalah atom 96, kali +43 sama dengan atom 1611. Jika hasilnya 1611, maka menghasilkan warna ungu. Paham? Kemudian anda teruskan untuk menguraikannya.

195 Itu menunjukkan bahwa ada sesuatu di balik sana sejak mulanya. Itu adalah hal yang wajar. Itu adalah sebuah ciptaan, itu harus mempunyai seorang Pencipta. Dan itu berasal dari seorang Pencipta. Dan kemudian itu ditentukan dan dimasukkan ke dalam yang berbeda ini . . . Nah, ilmu pengetahuan tidak dapat mengambil B-16 kali 12 kali 14, dikalikan apa saja, yang seperti itu, untuk menghasilkan itu. Allah harus melakukan hal itu. Dan kemudian itu dibawa ke suatu tempat di mana itu akan menjadi atom, selanjutnya ilmu pengetahuan mulai dapat menjamahnya.

Selanjutnya itu muncul menjadi molekul-molekul, kemudian mereka mulai dapat melihatnya dengan lebih baik sedikit. Kemudian itu turun dari hal itu untuk menjadi sesuatu yang lain, dan yang selanjutnya, itu menjadi material-material kimiawi dan kemudian mereka berpadu bersama.

196 Nah, ketika manusia—sebelum dia berdosa . . . (Saya akan mengakhiri, tetapi jangan anda melewatkannya). Ketika manusia berdosa, dia memisahkan dirinya dari Allah dan menyeberangi sebuah jurang yang lebar dan menempatkan dirinya di dalam kematian pada sisi ini. Dia sudah pergi; tidak ada jalan untuk kembali. Tepat. Tidak ada jalan baginya untuk kembali. Tetapi pada waktu dia sudah berdosa, Allah menerima sebuah pengganti yang adalah seekor anak domba, atau seekor kambing, atau seekor

domba, atau yang seperti bagi darah, yang Adam berbicara—atau Habel berbicara, di sisi lain dari jurang itu.

Di sisi itu dia adalah seorang anak Allah; dia adalah keturunan yang berasal dari Allah. Dia adalah seorang pewaris bumi. Dia dapat mengendalikan alam. Dia dapat mengucapkan dari yang tidak ada menjadi ada. Wah, dia adalah seorang pencipta, dirinya. Dia adalah keturunan Allah.

197 Tetapi ketika dia menyeberang, dia memisahkan pertalian sebagai anak. Dia adalah seorang yang berdosa melalui sifat; dia ada di bawah tangan dan kekuasaan Setan; dan Allah menerima sebuah korban persembahan, suatu material kimia darah, tetapi darah banteng dan kambing tidak bisa memisahkan dosa; itu hanya menutupi dosa.

Andaikata saya mempunyai noda merah pada tangan saya dan menutupinya dengan warna putih, maka noda merah itu masih ada di situ. Lihatlah, itu masih ada di situ. Tetapi Allah mengirimkan dari surga suatu Pemutih bagi dosa. Itu adalah Darah AnakNya sendiri, bahwa ketika pengakuan dosa kita jatuh ke dalam Pemutih Allah, coba temukan itu lagi. Warna dosa itu kembali melalui mediator-mediator dan menjalani waktu hingga itu sampai ke si pendakwa, Setan, dan tinggal padanya sampai hari penghakiman.

198 Apa yang terjadi dengan anak itu? Dia berada kembali di dalam persekutuan yang sempurna dengan Bapa, berada di sisi yang lain dari jurang itu, dengan tidak mengingat-ingat lagi dosa yang menentangnya. Tidak ada lagi . . . Tidak ada lagi noda pemutih yang dapat dilihat di manapun. Dia bebas. Haleluya. Sama seperti Clorox itu atau tinta itu tidak pernah bisa menjadi tinta lagi karena itu sudah terpecah dan dikirim kembali . . .

Dan ketika dosa diakui dan dicelupkan ke dalam . . . Seorang laki-laki atau wanita yang sudah dicelupkan ke dalam Darah Yesus Kristus, itu mematikan semua gejala, dan setiap molekul dosa kembali ke iblis dan tinggal padanya sampai hari penghakiman di mana kesudahannya akan dilemparkan ke dalam lautan api; dan jurang itu dijembatani dan tidak pernah muncul dalam ingatan lagi. Dan seseorang tetap dibenarkan sebagai seorang anak Allah: kesederhanaan.

199 Musa, di bawah darah banteng dan kambing, dengan pengakuannya di dalam Firman Allah, dan Allah dapat menerima manusia yang sederhana itu dan menaruh FirmanNya ke dalam mulutnya. Dan dia membuktikan bahwa dia adalah pelayan Yehova, sebab dia dapat berjalan ke sana . . . dan Yehova berbicara kepadanya melalui penglihatan. Dia berjalan, merentangkan tangannya ke arah timur . . . Dan sekarang, ingat, Allah sudah berbicara kepada dia; itu adalah pikiran Allah. Allah memakai manusia. Allah berbicara kepadanya; itu benar.

Dia berkata, "Pergilah dengan membawa tongkat itu di tanganmu ke arah timur dan katakan, 'Lalat-lalat!'"

200 Dan Musa, di bawah darah kambing, domba, berjalan ke sana dan membawa tongkat itu, menuju ke timur, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Jadilah lalat-lalat!" Tidak pernah terdengar seekor lalat . . . Mundur ke belakang, itu sudah diucapkan. Itu adalah sebuah pikiran; sekarang itu diucapkan; itu diekspresikan. Itu adalah Firman Allah pada waktu itu. Itu datang ke bibir manusia, seorang manusia sederhana, di bawah darah seekor banteng—banteng atau kambing.

Hal pertama yang anda tahu, seekor lalat hijau mulai berterbangan mendekat. Selanjutnya anda tahu, mereka mencapai berat 5 pon per 1 yard. Apakah itu? Ialah Firman Allah yang diucapkan melalui Musa, pencipta itu, karena di bawah darah itu dia sedang berdiri di Hadirat Allah, dan perkataan-perkataannya bukanlah perkataannya sendiri.

201 "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan FirmanKu tinggal di dalam kamu, maka apa saja yang kamu minta, akan disediakan bagimu." Di manakah Gereja berada? "Jadilah katak!" Padahal tidak ada katak di daerah itu. Dalam waktu satu jam, mereka berada 10 kaki jauhnya di berbagai tempat. Apakah itu? Itu adalah Allah, Sang Pencipta, menyembunyikan DiriNya di dalam diri seorang manusia yang sederhana.

Saya ingin menanyakan sesuatu kepada anda. Jika darah seekor banteng atau kambing yang dulunya dipakai sebagai pemutih, yang hanya dapat menutupi, bisa menempatkan seseorang ke dalam posisi untuk mengucapkan Firman Allah yang kreatif

dan mendatangkan lalat-lalat, kenapa anda tersandung dengan Pemutih Darah Yesus Kristus yang dapat mengucapkan seekor tupai atau sesuatu menjadi ada?

Jangan anda melakukannya. Jangan tersandung pada kesederhanaan. Percayalah bahwa Dia tetap Allah. Oh, bukan main. Mengampuni dosa . . . Oh, betapa saya berharap saya bisa . . . Kemudian, di Markus 11:22, "Barangsiapa berkata kepada gunung ini, 'Beranjaklah,' dan tidak bimbang hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang dikatakannya akan terjadi baginya (oh), engkau bisa memperoleh apa yang engkau katakan."

202 Oh, saya sudah mendapatkan 3 atau 4 halaman; kita benar-benar harus meninggalkannya. Terimakasih. Allah menyembunyikan DiriNya di dalam kesederhanaan. Tidakkah anda melihat? Ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Ada sesuatu yang tidak beres entah di mana. Ketika Allah membuat sebuah pernyataan, Dia tidak dapat berdusta. Dia membuat janji itu. Paham? Dia bersembunyi di dalam kesederhanaan. Itu sangat sederhana! Orang terpelajar dan para sarjana berkata, "Ah, itu adalah—oh, itu adalah telepati," atau yang semacam itu. Anda tahu itu adalah suatu . . .

203 Allah dapat membawa DiriNya kembali melalui urut-urutan waktu dan memberitahukan kepada anda dengan tepat apa yang dulu terjadi, memberitahu anda dengan tepat bagaimana anda pada hari ini, dan bagaimana nantinya anda di masa yang akan datang. Itu masih melalui Pemutih Yesus Kristus, Dia yang dapat mengambil seorang pendosa dan memutihkannya di situ, dan dia berdiri di Hadapan Allah, "Dan jikalau engkau di dalam Aku, dan FirmanKu di dalam kamu; apa saja yang kamu minta, maka akan diberikan. Dia yang percaya kepadaKu, akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan juga. "Apa sebabnya kamu menyalahkan Aku? Oh, tidakkah ada tertulis dalam kitab Taurat kamu, bahwa mereka yang kepada siapa Firman Allah datang, para nabi, tidakkah kamu menyebut mereka allah? Dan kemudian apa sebabnya kamu menyalahkanKu ketika Aku berkata bahwa Aku adalah Anak Allah?" Mereka gagal untuk melihatnya. Mereka gagal untuk melihatnya.

204 Nah, Jemaat, dalam pesan-pesan yang mendatang, dari sejak malam ini dan seterusnya, jangan gagal untuk melihatnya. Paham? Melihat zaman yang sedang kita hidupi ini. Dan ingat, Darah Yesus Kristus membawa dosa-dosa jauh dari anda, bahkan sampai itu tidak ada lagi di dalam ingatan Allah. Itu mengangkat semua noda.

Dosa yang tertinggal yang semerah noda,

Dia membasuhnya menjadi seputih salju.

Kemudian di hadapan Takhta,

Aku berdiri di dalam Dia seutuhnya . . .

205 Oh, bukan main. Bagaimana saya bisa menjadi utuh? Bagaimana saya bisa menjadi utuh? Karena Darah; bukan karena saya, melainkan Darah itu berdiri di antara Allah dan saya. Saya menerimaNya, dan Dia menaruhNya . . . Saya adalah seorang yang berdosa, tetapi Dia adalah Allah. Tetapi material kimiawi itu berdiri di antara saya untuk membunuh dosa, sehingga Allah melihat saya benar-benar seputih air yang ada di dalam pemutih itu. Dosa sudah lenyap. Bahkan itu tidak dapat menjangkau Dia karena ada Korban yang berada di sana.

206 Di manakah iman kita untuk percaya kepada kesederhanaan Firman Allah? Hanya yang Allah katakan, terima Dia pada FirmanNya. Allah menyembunyikan DiriNya sekarang di dalam kesederhanaan, di dalam sebuah kumpulan kecil yang rendah hati, tetapi suatu hari nanti, Dia akan memanifestasikan DiriNya seperti yang selalu Dia lakukan di masa-masa yang lampau. Apakah anda mengasihi Dia?

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia

Karena Dia telah mengasihiku terlebih dahulu

Dan membeli keselamatanku

Di pohon Kalvari.

207 Anda mengasihi Dia? Oh, tidakkah Dia mengagumkan? Saya berharap dan percaya bahwa pesan ini akan berhasil sebagaimana yang disuruhkan; bahwa itu akan membawa anda ke suatu tempat di mana anda tidak mencari hal-hal yang muluk-muluk atau suatu

. . . Ketika anda melihat Allah di dalam kebesaran, lihatlah betapa sederhananya itu, dan kemudian anda akan melihat Allah. Jangan mencari Dia . . .

208 Ketika Elisa berada di dalam gua itu, asap datang, darah, guruh, kilat; dan (Paham?), segala macam sensasi yang sudah kita miliki ini—darah di wajah dan di tangan, dan sensasi-sensasi dan yang lainnya, semua itu tidak mengusik nabi itu. Dia tetap di sana, tetapi dia mendengar suatu Suara kecil. Apakah Itu? Firman, kemudian dia menutupi wajahnya dan berjalan keluar. Paham? Jadi begitulah itu dulunya.

209 Ingat, sahabat, jangan mencari hal yang besar . . . Anda berkata, "Allah." Dia mengucapkan tentang hal-hal yang besar. Akan tiba waktunya di mana akan ada ini, atau itu, atau yang lainnya, hal-hal yang besar . . . Saya berharap anda menangkap apa yang sedang saya bicarakan (Paham?), hal-hal yang besar . . . Pahamkah? Dan, oh, ketika hal ini terjadi, itu akan menjadi hal yang hebat, besar seperti ini, namun itu akan sangat sederhana sehingga anda akan melewatkan seluruh hal dan berjalan terus. Paham?

Anda akan menoleh ke belakang dan berkata, "Yah, hal itu tidak pernah datang kepada . . ." Paham? Melampaui pikiran, dan anda bahkan tidak pernah melihatnya, hanya . . . ? . . . Paham? Hal itu begitu sederhana. Paham? Allah tinggal di dalam kesederhanaan untuk memanifestasikan DiriNya di dalam kebesaran. Apa yang membuat Dia besar? Karena Dia dapat merendahkan DiriNya. Seorang manusia yang hebat tidak dapat merendahkan dirinya; dia sudah pasti seorang yang terhormat. Paham? Tetapi meskipun begitu dia tidak cukup hebat. Ketika dia sudah cukup hebat, maka dia merendah seperti ini (anda paham?), dapat merendahkan dirinya.

210 Seperti orang kudus itu katakan di Chicago sana, orang itu tampil dengan semua pendidikannya dan yang lainnya, dikatakan bahwa dia turun, kelelahan, kepala tertunduk, melangkah keluar, dikalahkan. Dia berkata, "Jika dia naik dengan cara seperti dia turun, dia akan turun dengan cara seperti dia naik."

Yah, itu benar. Paham? Rendahkan diri anda. Merendah saja. Jangan mencoba untuk menjadi aneh; kasihi saja Yesus (Paham?), katakan, "Tuhan, jika ada suatu kesalahan di dalam hati saya; jika ada apapun yang salah, Bapa, saya tidak ingin menjadi seperti itu. Engkau buang itu. Saya tidak ingin menjadi seperti itu."

"Oh, saya ingin terhitung sebagai bagian dari mereka, pada hari itu, Tuhan. Dan saya melihat hari itu mendekat." Anda melihat Meterai-meterai ini mulai . . . Jika Allah berkenan membukaNya bagi kita. Dan ingat, hanya Dia yang dapat melakukannya. Kita bergantung kepadaNya. Tuhan memberkati anda.

211 Nah, saya rasa gembala kita akan menyampaikan sebuah nasehat kepada anda—atau, untuk dia mengatakan, tepatnya, kepada anda sebelum kita bertemu lagi pada sore ini. Dan saya rasa kebaktian akan, nyanyian pujian pada pukul 6:30? Dan itu adalah . . . Baiklah, 6:30, dan . . . Pintu-pintu dibuka pada pukul 6; puji-pujian akan dimulai pada pukul 6:30. Dan . . .

Kalau Tuhan menghendaki, malam ini saya akan berbicara tentang subyek Kitab Ketujuh Meterai. Dan kemudian, Senin malam, penunggang kuda putih; Selasa malam penunggang kuda hitam; Rabu malam kuda abu-abu, kuda pucat dan kemudian kuda merah. Selanjutnya masuk ke Meterai Keenam—Keempat, Kelima dan Keenam dan kemudian Minggu malam . . . Minggu pagi berikutnya mungkin pelayanan penyembuhan. Saya tidak tahu.

212 Nah, ingat, kita dipersembahkan kepada Tuhan—diri kita dan gereja, untuk kebaktian Allah. Tuhan memberkati anda. Saya sudah—saya kelewatan satu jam; maukah anda memaafkan saya? Saya tidak—saya tidak bermaksud begitu. Tetapi, saya—saya hanya akan bersama dengan anda sepanjang minggu ini dan kemudian saya akan pergi lagi. Dan saya tidak tahu ke mana saya akan pergi; ke mana saja Dia pimpin. Dan saya ingin melewatkan setiap menit yang saya bisa, karena saya ingin melewatkan waktu yang lama sekali bersama dengan anda. Tuhan memberkati anda. Nah, Saudara Neville.

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh

William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7